



Process Refinement for Service Excellence



Prawacana

Preface



Process Refinement for Service Excellence

Pertumbuhan sektor ritel mengalami dinamika yang cukup signifikan pada tahun 2019. Di tengah kondisi tersebut, PT MIdi Utama Indonesia Tbk. ("Perseroan"), berupaya untuk menjaga stabilitas kinerja seiring komitmen untuk terus memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Melalui strategi "back to basic," MIdi berhasil melakukan perbaikan proses bisnis, meliputi aktivitas operasional, pemasaran dan pengembangan bisnis serta menawarkan format layanan baru kepada pelanggan, yaitu MIdi Fresh.

Pada tahun 2019, Perseroan mengandalkan keunggulan proses operasional untuk menghadirkan layanan berkualitas prima kepada seluruh pelanggan. Selain terus berinovasi, Perseroan juga memperbaiki sistem *inventory* dan *supply chain management* serta penerapan teknologi informasi guna mendukung operasional seluruh gerai Perseroan. Rangkaian inisiatif yang diimplementasikan berhasil menopang kinerja Perseroan secara umum yang tercermin dari pembukaan 112 gerai Alfamidi dan 3 gerai Alfamidi super baru serta dukungan 11 gudang yang mendukung operasional Perseroan di berbagai kota di Indonesia yaitu Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon.

The growth of the retail sector experienced a significant dynamic in 2019. Amid this condition, PT MIdi Utama Indonesia Tbk. (the "Company") strives to maintain performance stability along with our commitment to continuously meet the needs and expectations of our customers. Through the "back to basic" strategy, MIdi managed to drive improvement in business process, including operational activity, marketing, and business development as well as offering the new service format, MIdi Fresh, to our customers.

In 2019, the Company relies on operational process excellence to deliver excellent quality service to all customers. In addition to continuous improvement, the Company has also improved inventory and supply chain management as well as information technology applications in all of the Company's stores operations. Series of the implemented initiatives successfully supported the Company's overall performance as reflected from the opening of the new 112 Alfamidi and 3 Alfamidi super stores supported by 11 warehouses for the Company's operations in several cities across Indonesia, including Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon.

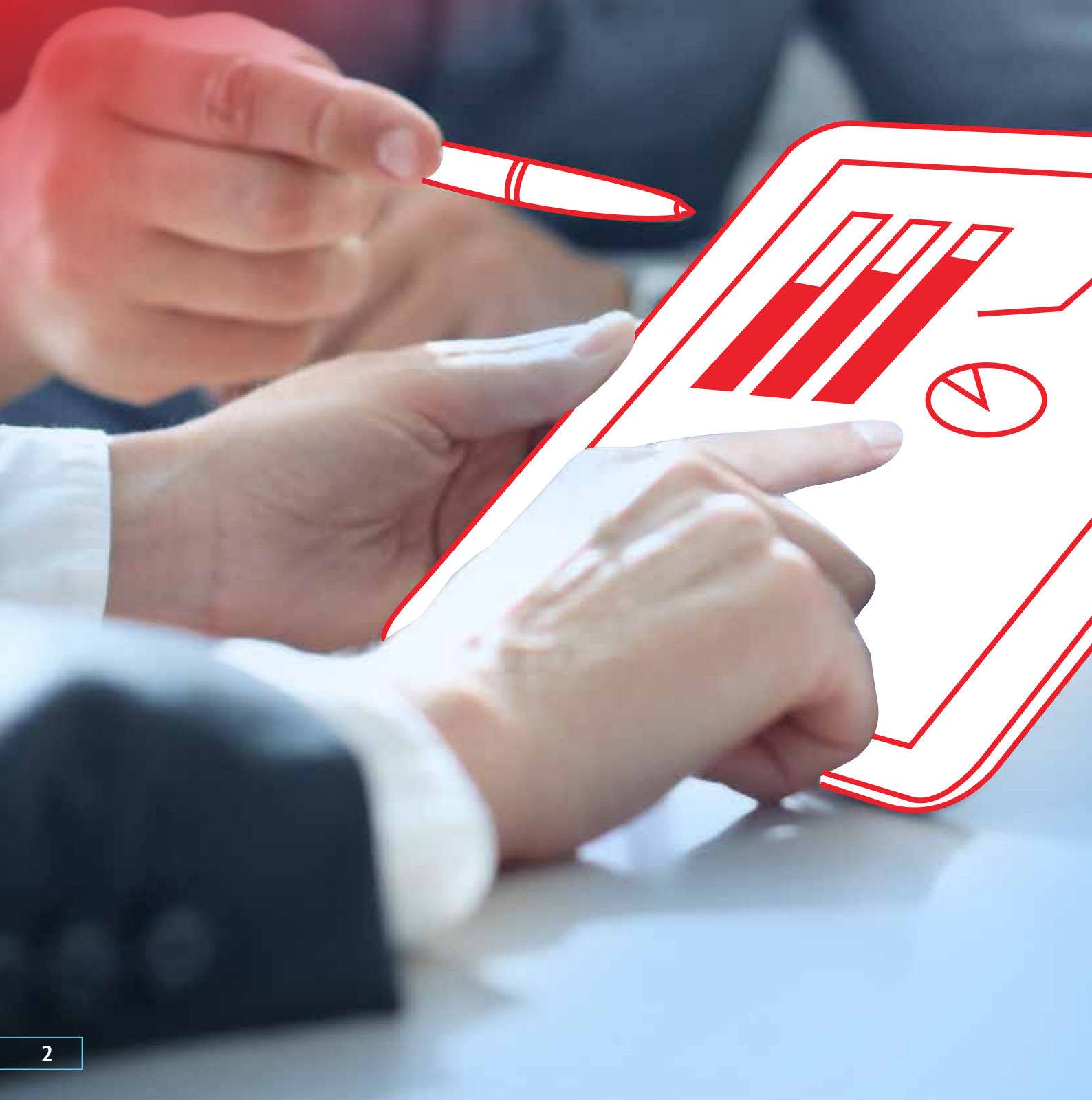
Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja 2019 <i>2019 Performance Highlights</i>	2	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	54
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	4	Tinjauan Usaha <i>Business Review</i>	56
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	5	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	76
Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya <i>Bonds and Other Securities Highlights</i>	5	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	98
Peristiwa Penting 2019 <i>Significant Event in 2019</i>	6	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	144
Penghargaan 2019 <i>Awards 2019</i>	8	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Midi Utama Indonesia Tbk <i>Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk</i>	155
Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	10	Laporan Keuangan yang Telah Diaudit <i>Audited Financial Report</i>	157
Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioners</i>	12		
Profil Dewan Komisaris <i>Profile Board of Commissioners</i>	20		
Laporan Direksi <i>Report from Board of Directors</i>	22		
Profil Direksi <i>Profile Board of Directors</i>	30		
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	36		
Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	38		
Sekilas Perusahaan <i>The Company At a Glance</i>	39		
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	40		
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	42		
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	44		
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	45		
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	46		
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	48		
Informasi Pemegang Saham Utama <i>Information About Majority Shareholder</i>	50		
Kronologis Pencatatan Saham <i>Shares Listing Chronology</i>	50		
Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi <i>List of Subsidiary and/or Associated Company</i>	50		
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Stock Market Supporting Institution and Profession</i>	51		
Informasi Alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang <i>Head Office and Branches Contact Information</i>	52		

IKHTISAR KINERJA 2019

*2019 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS*





“Pada tahun 2019, Perseroan terus memperluas jaringan operasional melalui pembukaan cabang baru di Kendari, Sulawesi Tenggara dan Ambon, Maluku.”

“In 2019, the Company continuously expands operational network through the opening of new branches in Kendari, Southeast Sulawesi and Ambon, Maluku.”

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	4
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	5
Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya <i>Bonds and Other Securities Highlights</i>	5
Peristiwa Penting 2019 <i>Significant Event in 2019</i>	6
Penghargaan 2019 <i>2019 Awards</i>	8



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Comprehensive Statement of Profit or Loss

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Neto	11.625.313	10.701.575	9.767.592	Net Revenues
Laba Bruto	2.909.259	2.679.094	2.421.301	Gross Profit
Laba Usaha	463.351	413.857	333.166	Operating Income
EBITDA	1.070.698	982.753	835.952	EBITDA
Laba Tahun Berjalan	203.070	159.154	102.812	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	203.061	159.151	102.812	Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham (dalam jutaan lembar)	2.882	2.882	2.882	Weighted Average Number of Shares (in million shares)
Laba Per Saham Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	70,45	55,22	35,67	Earning per Share Attributable to Owners of Parent Company (in Rupiah Full Amount)

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	2.255.382	2.174.526	1.970.840	Current Assets
Aset Tidak lancar	2.734.927	2.785.619	2.907.275	Non-Current Assets
Aset	4.990.309	4.960.145	4.878.115	Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.898.464	2.959.873	2.732.215	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	870.846	919.451	1.223.030	Non-Current Liabilities
Liabilitas	3.769.310	3.879.324	3.955.245	Liabilities
Ekuitas	1.220.999	1.080.821	922.870	Equity

Rasio Keuangan Utama

Key Financial Ratio

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

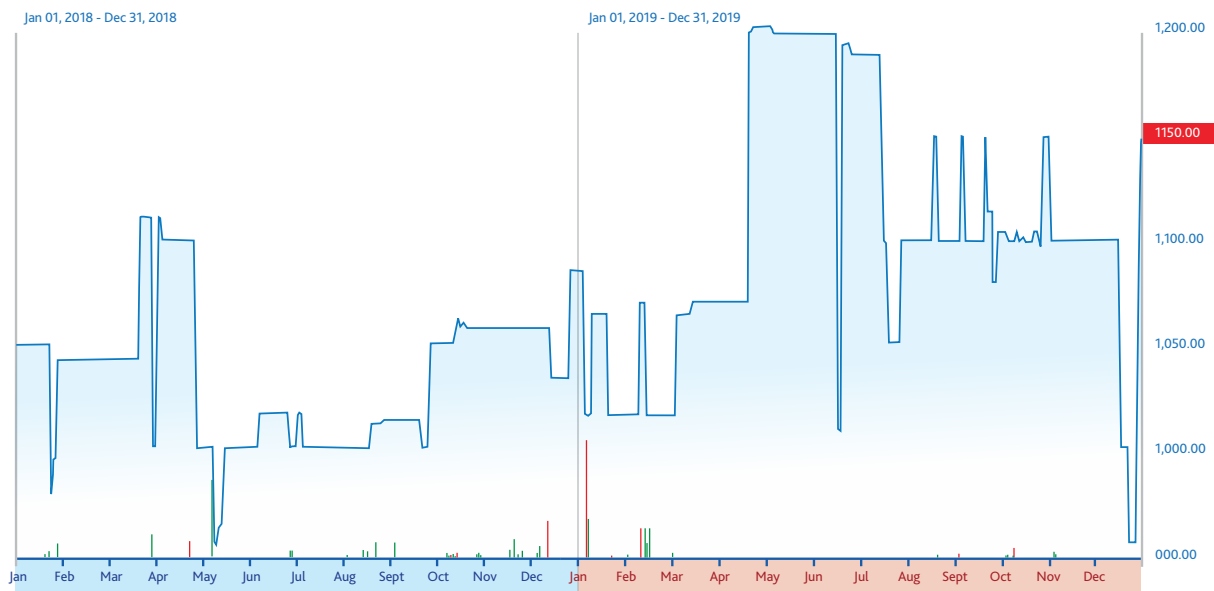
Uraian	2019	2018	2017	Description
Marjin Laba Bruto	25,03%	25,03%	24,79%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	1,75%	1,49%	1,05%	Net Income Margin
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih	9,21%	9,18%	8,56%	EBITDA to Revenues Ratio
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	4,07%	3,21%	2,11%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	16,63%	14,73%	11,14%	Return on Equity
Rasio Lancar	0,78x	0,73x	0,72x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,76x	0,78x	0,81x	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3,09x	3,59x	4,29x	Liabilities to Equity Ratio
Pinjaman yang Dikenakan Bunga	1.910.527	2.288.754	2.493.348	Interest-Bearing Debts
Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap Ekuitas	1,56x	2,12x	2,70x	Interest-Bearing Debt to Equity Ratio
Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap EBITDA	1,78x	2,33x	2,98x	Interest-Bearing Debt to EBITDA Ratio

Ikhtisar Saham Shares Highlights

	Harga Saham Shares Price				Trading Volume Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Q1 - 2019	1.070	1.070	1.020	1.070	17.784.600	2.882.353.000	3.084.117.710.000
Q2 - 2019	1.070	1.205	1.000	1.180	100.000	2.882.353.000	3.401.176.540.000
Q3 - 2019	1.180	1.180	1.050	1.110	951.300	2.882.353.000	3.199.411.830.000
Q4 - 2019	1.110	1.180	950	1.150	1.913.600	2.882.353.000	3.314.705.950.000

	Harga Saham Shares Price				Trading Volume Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Q1 - 2018	1.050	1.125	960	1.125	6.767.700	2.882.353.000	3.242.647.125.000
Q2 - 2018	1.100	1.100	820	1.025	19.455.300	2.882.353.000	2.954.411.825.000
Q3 - 2018	1.025	1.080	1.000	1.050	7.264.200	2.882.353.000	3.026.470.650.000
Q4 - 2018	1.050	1.080	1.000	1.070	16.607.100	2.882.353.000	3.084.117.710.000

Grafik Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement Chart



Ikhtisar Obligasi dan Efek Lainnya Bonds and Other Securities Highlights

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2019.

As of December 31, 2019, the Company has not issued other securities or bonds, therefore, information about total, interest rate, maturity date and ratings of the bonds or other securities are irrelevant to be presented in Annual Report 2019.

Peristiwa Penting 2019

Significant Event in 2019



Januari / January 2019

Menyelenggarakan Semarak Awal Tahun 2019 lewat program "Kejutan Spesial Keluarga Bunda "Handuk Terry Palmer."
Implementation of Early Year Vaganza 2019 through "Kejutan Spesial Keluarga Bunda" program "Terry Palmer Towel."



April / April 2019

Menyelenggarakan Program "Wadah Serba Guna untuk Sambut Hari Raya Borosilicate Glass Airtight Container."
Implementation of "Multipurpose Container Program to Celebrate the Festive Season Borosilicate Glass Airtight Container."



April / April 2019

Bekerjasama dengan surat kabar harian Tribun Kaltim, menyelenggarakan kegiatan Funwalk.
Cooperation with Tribun Kaltim daily newspaper to organize Funwalk event.



Mei / May 2019

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019.
Implementation of General Meetings of Shareholders 2019.



Mei / May 2019

Menyelenggarakan Public Expose Tahun 2019.
Implementation of Public Expose 2019.



Mei / May 2019

Menyelenggarakan Mudik Gratis Bareng bersama member Pontacard.
Implementation of Free Homecoming Program with Pontacard member.



Juli /July 2019

Mendirikan cabang baru di Kendari, Sulawesi Tenggara.
Establishment of new branch office in Kendari, Southeast Sulawesi.



Agustus /August 2019

Menyelenggarakan Program : A Healthy Life is a Happy Life "Tritan Water Bottle dan Healty Lunch Box."
Implementation of A Healthy Life is a Happy Life Program "Tritan Water Bottle and Healthy Lunch Box."



November /November 2019

Menyelenggarakan Acara Family Day dengan Funbike dan Funwalk di Cabang Pasuruan, Jawa Timur dan Cabang Palu, Sulawesi Tengah.
Implementation of Family Day Event with Funbike and Funwalk in Pasuruan Branch, East Java and Palu Branch, Central Sulawesi.



November /November 2019

Bekerjasama dengan SGM, menyelenggarakan Acara Lomba Mewarnai di Cabang Bekasi, Jawa Barat dan Medan, Sumatera Utara.
Cooperation with SGM to organize Coloring Competition Event in Bekasi, West Java and Medan.

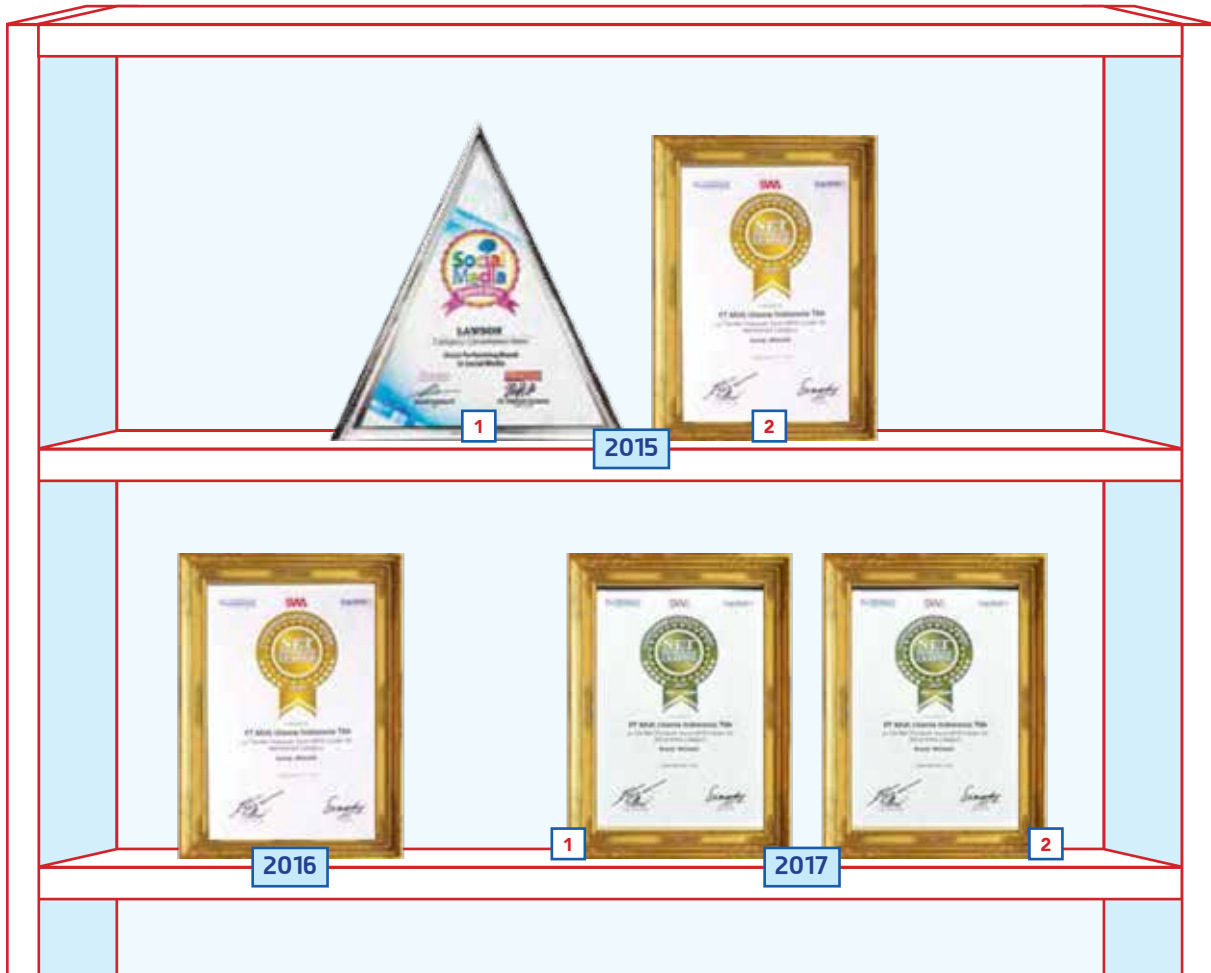


Desember /December 2019

Mendirikan cabang baru di Ambon, Maluku.
Establishment of new branch in Ambon, Maluku.

Penghargaan 2019

2019 Awards



Penghargaan Award

2015

1

Social Media Award untuk kategori *convenience store* dari Frontier Consulting Group dan Marketing Magazine.
Social Media Award for the category of convenience store from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.

2

Customer Loyalty Award sebagai *Leader of Net Promoter* untuk kategori *minimarket* dari Majalah SWA.
Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

2016

Customer Loyalty Award sebagai *Leader of Net Promoter* untuk kategori *minimarket* dari Majalah SWA.

Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

2017

1

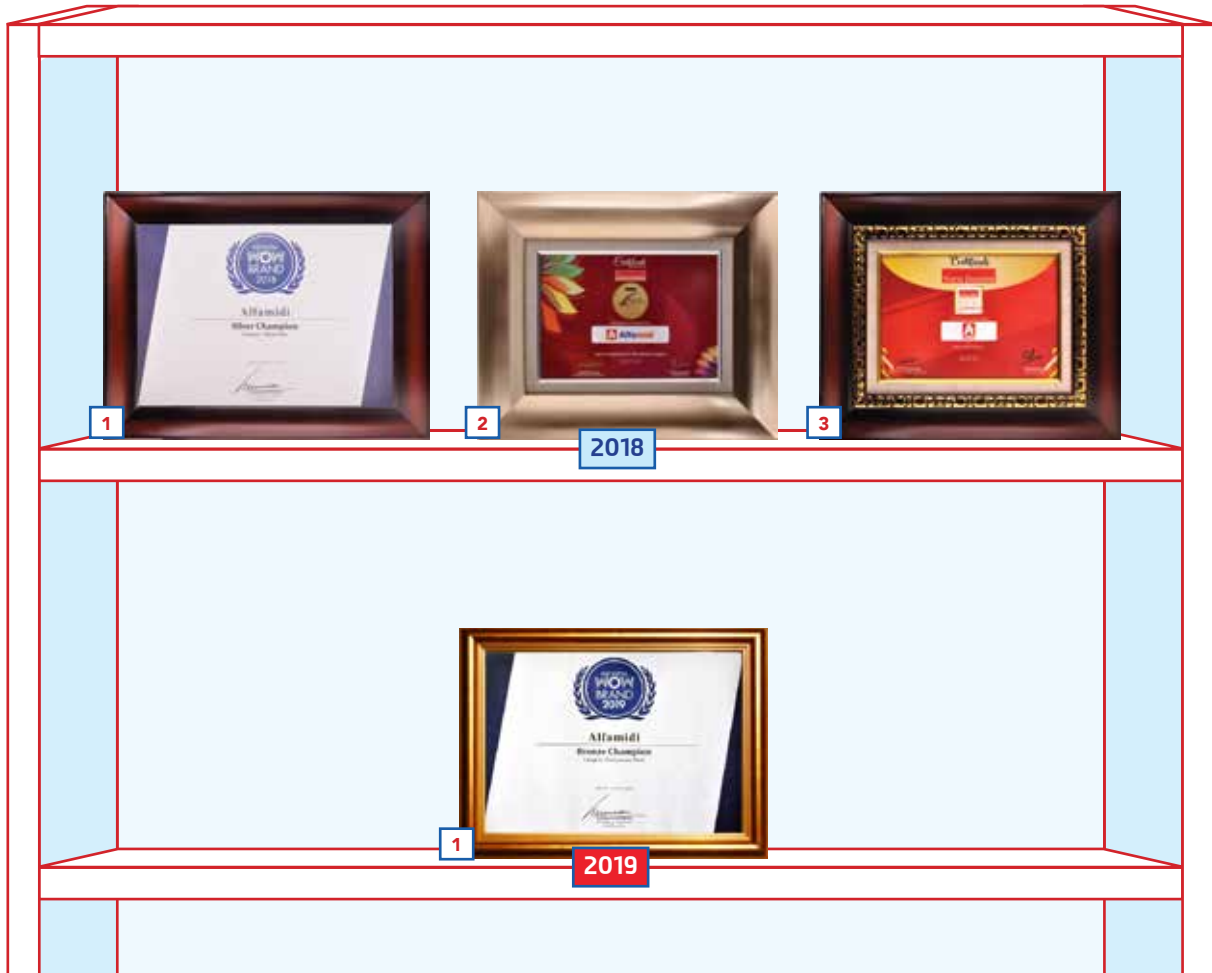
Customer Loyalty Award sebagai *Leader of Net Promoter* untuk kategori *minimarket* dari Majalah SWA.

Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter for minimarket category from SWA Magazine.

2

Customer Loyalty Award sebagai *The Net Promotor Score (NPS) Leader* untuk kategori *convenience store* dari Majalah SWA.

Customer Loyalty Award as The Net Promotor Score (NPS) Leader for Convenience Store category from SWA Magazine.



2018

- 1 Silver Champion Kategori Minimarket**
Penghargaan Silver Champion dalam kategori *Minimarket* dari Markplus.
Silver champion Award in Minimarket category from Marpkplus.
- 2 Top 5 Prestige Brand in Minimarket Category**
Penghargaan Indonesia Prestige Brand Award 2018 dalam kategori *Top 5 Prestige Brand in Minimarket*.
Indonesia Prestige Brand Award 2018 in Top 5 Prestige Brand in Minimarket category.
- 3 WE Top 100 Enterprises**
Penghargaan WE Top 100 Enterprises dalam kategori *Best in Retail Industry*.
WE Top 100 Enterprises Award in Best in Retail Industry category.

2019

- 1 Indonesia Wow Brand 2019 Bronze Champion**
Penghargaan Indonesia Wow Brand 2019 Bronze Champion dalam kategori *Convenience Store* dari Markplus Inc.
Indonesia Wow Brand 2019 Bronze Champion Award in Convenience Store category from Marpkplus Inc.

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





“Strategi untuk terus adaptif dan memenuhi harapan pelanggan merupakan modal utama untuk meraih pertumbuhan kinerja di tahun mendatang.”

“The strategy to always be adaptive and meet the customer’s expectations will become our strength to achieve performance growth in the coming year.”

Laporan Dewan Komisaris	12
<i>Report from Board of Commissioners</i>	
Profil Dewan Komisaris	20
<i>Profile Board of Commissioners</i>	
Laporan Direksi	22
<i>Report from Board of Directors</i>	
Profil Direksi	30
<i>Profile Board of Directors</i>	



Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah berbagai tantangan, PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("Perseroan") berhasil menutup tahun 2019 dengan kinerja yang cukup baik. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi selama tahun 2019.

Perkembangan Makroekonomi dan Sektor Retail Tahun 2019

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 secara umum masih terdampak dari perlambatan ekonomi global selama beberapa tahun terakhir. Kelanjutan dari Perang Dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih menyebabkan tekanan pada harga komoditas dan transaksi perdagangan global, mengingat kedua negara tersebut merupakan kekuatan ekonomi dunia. Dinamika ekonomi Tiongkok berdampak langsung terhadap negara-negara *emerging markets*, termasuk Indonesia.

Mencermati kondisi tersebut, *International Monetary Fund* (IMF) merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia di sekitar 2,9% atau lebih rendah dari proyeksi sebelumnya yang mencapai 3,0%. Pada tingkat domestik, Dewan Komisaris melihat komitmen Pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan dan menjaga ketahanan ekonomi nasional. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen tersebut yang diwujudkan melalui berbagai stimulus, antara lain penurunan suku bunga acuan BI *7-day Reverse Repo Rate* 4 (empat) kali hingga 100 basis poin (bps) pada tahun 2019 didukung oleh terkendalinya laju inflasi pada kisaran rendah dengan realisasi 2,72% per 31 Desember 2019 atau terendah selama 10 tahun terakhir. Kebijakan tersebut berkontribusi positif dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional di mana pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02%.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, pertumbuhan sektor ritel juga masih tertahan diwarnai oleh kompetisi yang semakin ketat dan tren pergeseran *lifestyle* masyarakat. Perubahan lanskap industri ritel di Indonesia salah satunya didorong oleh perkembangan pesat teknologi informasi di mana para peritel pada tahun 2019 harus beradaptasi dan menghadirkan layanan belanja *online* untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis. Meskipun demikian, prospek sektor ritel masih cukup baik ditandai oleh pertumbuhan yang berkisar pada level 5% - 7% untuk *fast moving consumer goods* (FMCG) yang diharapkan akan terus tumbuh selama beberapa tahun mendatang.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Amidst several challenges, PT Midi Utama Indonesia Tbk. (the "Company") successfully closed 2019 with satisfying performance. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present our supervisory report over the Company's management run by the Board of Directors throughout 2019.

Macroeconomics and Retail Sector Growth in 2019

The Indonesia's economic growth in 2019 was still affected by the global economic slowdown over the past few years. Sequence of the United States - China Trade War still pressured the commodity prices and global trade transactions, considering the two countries as the world economic giants. The dynamics in the Chinese economy will affected the emerging market countries, including Indonesia.

Analyzing these conditions, the International Monetary Fund (IMF) released the global economic growth projection of around 2.9% or lower than the previous projection of 3.0%. At the domestic level, the Board of Commissioners witnessed the Government's commitment to continuously encourage growth and maintain the national economic resilience. The Board of Commissioners appreciates this commitment, which was realized through various stimulus, including in the benchmark BI 7-day Reverse Repo Rate taper-off 4 (four) times to 100 basis points (bps) in 2019 supported by stable inflation rate at low level of 2.72% as of December 31, 2019 or the lowest since the last 10 years. The policy has a positive contribution to maintain the national economic stability, where the Indonesia's economic growth achieved 5.02% in 2019.

Along with the economic growth, the retail sector is also still overshadowed by fiercer competition and the shifting trend of the society lifestyle. The shifting landscape of the retail industry in Indonesia was namely driven by the rapid information technology development that encouraged the retailers to adapt and provide online shopping services in 2019 to answer the increasingly dynamic needs of the society. However, the retail sector has a fairly promising marked by the growth realization around 5% - 7% level for fast moving consumer goods (FMCG) which is expected to continuously grow for the next few years.



“Dewan Komisaris menilai strategi Direksi untuk memperkuat elemen mendasar atau “back to basic” yang diterapkan selama tahun 2019 merupakan strategi yang tepat.”

“The Board of Commissioners assessed the Board of Directors’ strategy to strengthen fundamental aspect or “back to basic” that has been implemented during 2019 as the right strategy.”

Budyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pandangan Atas Realisasi Kinerja Tahun 2019

Menghadapi berbagai tantangan selama tahun 2019, Dewan Komisaris menilai strategi Direksi untuk memperkuat elemen mendasar atau "*back to basic*" yang diterapkan selama tahun 2019 merupakan strategi yang tepat. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam merealisasikan strategi tersebut melalui perbaikan berkelanjutan di seluruh segmen fundamental Perseroan yang berhasil menopang stabilitas kinerja Perseroan secara keseluruhan pada tahun 2019.

Didukung oleh landasan operasional yang semakin kuat, di tengah stagnasi ekonomi dan pertumbuhan sektor ritel, Dewan Komisaris melihat Perseroan masih memiliki kemampuan adaptasi dan ekspansi yang cukup baik yang salah satunya dilihat dari penambahan gerai Perseroan selama tahun 2019. Per 31 Desember 2019, Perseroan mencatat penambahan 112 gerai Alfamidi dan 3 gerai Alfamidi Super menjadikan total gerai Perseroan terdiri dari 1.538 gerai Alfamidi dan 17 gerai Alfamidi Super yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Untuk segmen *convenience store*, Dewan Komisaris juga mengapresiasi penambahan 29 gerai Lawson menjadi 71 gerai pada tahun 2019. Terkait perluasan jaringan operasional Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk terus mencermati berbagai peluang sekaligus risiko sehingga pembukaan cabang dan jaringan ritel Perseroan agar terus dilakukan dengan mengoptimalkan peluang dan meminimalisir risiko operasional bagi Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Manajemen dalam menerapkan Teknologi Informasi dalam mendukung lini operasional Perseroan. Perbaikan sistem *inventory* dan *supply chain management* serta dukungan *conveyor belt* di gudang Perseroan merupakan inisiatif yang sangat baik untuk mendukung kelancaran pengelolaan stok barang di Gudang yang kami harap dapat mendukung distribusi yang lebih baik ke seluruh gerai Perseroan. Dewan Komisaris juga melihat program *Customer Relationship Management (CRM)* terus dilaksanakan secara konsisten dengan capaian member mencapai 3,9 juta member per akhir tahun 2019. Ke depan, kami harap seluruh strategi ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan *basket size* dan penjualan di seluruh gerai Perseroan.

Terkait kinerja keuangan, Dewan Komisaris mengapresiasi capaian kinerja Perseroan yang cukup baik pada tahun 2019. Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp11,62 triliun, tumbuh Rp923,74 miliar atau 8,63% dibandingkan Rp10,70 triliun pada tahun 2018. Pertumbuhan pendapatan serta peningkatan efisiensi biaya operasional turut berkontribusi terhadap capaian laba tahun berjalan sebesar Rp203,07 miliar, tumbuh sebesar Rp43,92 miliar atau 27,59% dibandingkan Rp159,15 miliar pada tahun 2018.

View on Performance Realization 2019

Dealing with various challenges throughout 2019, the Board of Commissioners assessed the Board of Directors' strategy to strengthen fundamental aspect or "*back to basic*" that has been implemented during 2019 as the right strategy. The Board of Commissioners would appreciate efforts of the Board of Directors in realizing this strategy through continuous improvement in all of the Company's fundamental aspects that successfully maintained the Company's overall performance stability in 2019.

Supported by stronger operational basis, amidst the stagnant economic and retail sector growth, the Board of Commissioners views that the Company managed to have satisfying adaptive and expansive capabilities, namely indicated from the increasing number of the Company's outlets in 2019. As of December 31, 2019, the Company added 112 Alfamidi new outlets and 3 Alfamidi Super new outlets resulting the Company's total outlets comprising of 1,538 Alfamidi and 17 Alfamidi Super outlets spread in several major cities across Indonesia. In the convenience store segment, the Board of Commissioners also appreciates the opening of 29 Lawson new outlets resulting total of 71 outlets in 2019. Regarding expansion of the Company's operational network, the Board of Commissioners would always remind the Board of Directors to keep concerning every risk and opportunity thereby the Company's branches and retail networks opening will continuously be done by optimizing opportunities and minimizing operational risks for the Company.

The Board of Commissioners also appreciates Management's initiatives on Information Technology application to support the Company's operational lines. Improvement of inventory and supply chain management systems as well as conveyor belt support in the Company's warehouse become very good initiatives to support smooth good inventory management in the Warehouse, which is expected to improve distribution to all of the Company's outlets. The Board of Commissioners also views that the Customer Relationship Management (CRM) program has been implemented consistently with total members achieving 3.9 million members by end of 2019. Going forward, we hope that all of these strategies can contribute to increase the basket size and sales in all of the Company's outlets.

In terms of financial performance, the Board of Commissioners appreciates achievement of the performance which was fairly good in 2019. The Company managed to record total revenues of Rp11.62 trillion, grew by Rp923.74 billion or 8.63% compared to Rp10.70 trillion in 2018. The revenue growth and increasing operational cost efficiency contributed to achievement of the profit for year of Rp203.07 billion, grew by Rp43.92 billion or 27.59% compared to Rp159.15 billion in 2018.

Pandangan Atas Prospek Usaha Tahun 2020

Memasuki tahun 2020, Dewan Komisaris melihat perkembangan makroekonomi di tingkat nasional dan global masih akan menghadirkan sejumlah tantangan terhadap pertumbuhan Perseroan. Kelanjutan dari perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat serta eskalasi dinamika geopolitik masih akan mewarnai kondisi makroekonomi tahun 2020 yang diperparah terjadinya pandemic Corona virus (Covid-19) sejak awal tahun 2020 dan menyebar secara cepat seluruh wilayah dunia.

Kondisi-kondisi tersebut akan menyebabkan perlambatan ekonomi global dan berdampak secara langsung pada pertumbuhan ekonomi nasional. Di sektor retail, Dewan Komisaris memandang perlunya upaya untuk terus beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen. Dewan Komisaris telah menghimbau Manajemen untuk tetap *agile* dalam merancang strategi pada tahun mendatang misalnya kombinasi platform daring (*online*) dan (*offline*) lewat *omnichannel* atau menambahkan pengalaman berbelanja yang berbeda di seluruh gerai untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.

Strategi untuk terus adaptif dan memenuhi harapan pelanggan merupakan modal utama untuk meraih pertumbuhan kinerja di tahun mendatang. Dewan Komisaris melihat prospek sektor ritel untuk segmen *minimarket* masih cukup menjanjikan didukung oleh penguatan daya beli masyarakat serta komitmen Pemerintah dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan mendorong pertumbuhan ekonomi, salah satunya melalui sektor ritel.

Penilaian Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan, Dewan Komisaris melihat kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang semakin baik di Perseroan. Sebagai salah satu Organ Perseroan, Dewan Komisaris juga telah merealisasikan lingkup tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan dan pemberian nasihat melalui mekanisme Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala serta didukung oleh Komite Audit sebagai Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai praktik GCG di Perseroan pada tahun 2019 telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

View on Business Prospect in 2020

Approaching 2020, the Board of Commissioners views that macroeconomic condition at national and global levels will still encounter several challenges to the Company's growth. Sequence of the US - China trade war as well as escalation of geopolitical dynamics will still overshadow the macroeconomic conditions in 2020 which have been exacerbated by the outbreak of Corona virus (Covid-19) pandemic since early of 2020 and spread rapidly across the world.

These conditions will cause a slowdown in the global economy and have a direct impact on the national economic growth. In the retail sector, the Board of Commissioners would suggest the importance to continuously adapt with shifting customer's behavior. The Board of Commissioners has appealed the Management to stay agile in formulating the next year's strategy such as through the combination of online and (offline) platforms via omnichannel or different shopping experiences in our outlets to increase customer loyalty.

The strategy to always be adaptive and meet the customer's expectations will become our strength to achieve performance growth in the coming year. The Board of Commissioners views that the prospect of the retail sector in the minimarket segment will remain promising driven by strengthening public purchasing power and the Government's commitment in implementing various policies to encourage economic growth, including through the retail sector.

Assessment on Corporate Governance Practice

Along with the Company's business growth, the Board of Commissioners views the better quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation in the Company. As a Company's Organs, the Board of Commissioners has realized our scope of duty and responsibility in supervisory and advisory aspects through the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting mechanism regularly as well as supported by the Audit Committee as a Supporting Committee under the Board of Commissioners.

Throughout 2019, the Board of Commissioners views the GCG practice in the Company has been implemented in compliance with the prevailing Law and Regulation, particularly the Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guideline for Public Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait komposisi Dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2019.

Apresiasi

Menutup laporan kami, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2019. Dewan Komisaris berterima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan terhadap mandat yang diberikan serta dukungan terhadap bisnis Perseroan pada tahun 2019. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih mendalam kepada Direksi, Manajemen dan segenap karyawan atas kerja keras dalam mencapai target kinerja Perseroan pada tahun 2019. Terakhir, kepada mitra bisnis dan seluruh pelanggan setia Alfamidi, kami sampaikan terima kasih atas loyalitas dan kerja sama yang baik, semoga seluruh dukungan ini akan terus berlangsung di masa yang akan datang.

Change in Board of Commissioners Composition

In terms of Board of Commissioners composition, we would report that there is no change in Board of Commissioners composition throughout 2019.

Appreciation

We would close our report by expressing our highest gratitude to everyone for supporting the Company's performance achievement in 2019. The Board of Commissioners would thank the Shareholders for their mandated trusts as well as supports to the Company's business in 2019. The Board of Commissioners would also utter our highest appreciation to the Board of Directors, Management and all employees for their perseverance in achieving the Company's performance target in 2019. Finally, to our business partners and loyal customers of Alfamidi, thank you for your loyalty and good cooperation, may all of these supports will continue in the future.

Tangerang, April 2020



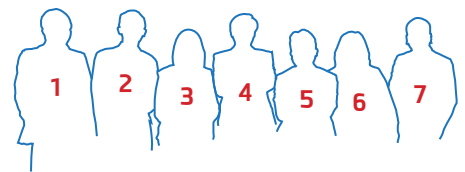
Budiyanto Djoko Susanto

Presiden Komisaris
President Commissioner



Alfa Tower

Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Directors



- 1. Harryanto susanto**
Direktur
Director
- 2. Suantopo Po**
Direktur Independen
Director Independent
- 3. Femia Rosalie Kristanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 4. Rullyanto**
Presiden Direktur
President Director
- 5. Budiyanto Djoko Susanto**
Presiden Komisaris
President Commissioner
- 6. Maria Theresia Velina Yulianti**
Direktur
Director
- 7. Solihin**
Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Profile Board of Commissioners



Budiyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1982. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2012.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan Finance dari San Francisco State University Amerika Serikat pada tahun 2003 dan Master in Business Administration jurusan Finance dari University of San Francisco USA pada tahun 2005. Beliau memulai karirnya sebagai analis di Northstar Pacific (2007-2009). Beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-sekarang), Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang), Komisaris Perseroan (2009-2012), Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), Presiden Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) dan Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-sekarang).

Bapak Budiyanto Djoko Susanto memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1982. He is appointed as President Commissioner since 2012 pursuant to Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) dated June 22, 2012.

He earned Bachelor of Business Administration degree majoring Finance from San Francisco State University USA in 2003 and Master in Business Administration majoring Finance from University of Francisco USA in 2005. He started his career at Northstar Pacific (2007-2009). He serves as Chairman of Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-now), Director of PT Sigmantara Alfindo (2011- now), Commissioner of the Company (2009-2012), Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), President Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) and Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-now).

Mr. Budiyanto Djoko Susanto has family affiliation with Mr. Harryanto Susanto, the Company's Director and Mr. Rullyanto, the Company's President Director.



Fertia Rosalie Kristanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1965, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1988 dan mengikuti kuliah Certified General Accountant di Certified General Accountant Association dari British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). Beliau memulai karirnya sebagai Accounting Manager di Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), menjadi Financial Controller PT Taman Dayu (1996-2000), menjadi Financial Controller PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), kemudian menjadi Financial Controller PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2005). Selanjutnya beliau menjadi Accountant di Ondine Biopharma Corporation, Vancouver BC, Canada (2007-2009). Beliau menjadi Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) dan menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-2015).

Ibu Fertia Rosalie Kristanto tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jember in 1965, appointed as Independent Commissioner in the Company pursuant to AGMS Resolutions dated May 26, 2015. She is currently also serving as Chairman of Audit Committee in the Company since 2015.

She earned Bachelor Degree of Economics in Management from Universitas Surabaya in 1988 and participated in Certified General Accountant Association from the British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). She started his career as Accounting Manager in Panamas, a commerce and trading company (1989-1996), Financial Controller in PT Taman Dayu (1996-2000), Financial Controller in PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), until appointed as Financial Controller in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2005). She was further appointed as Accountant in Ondine Biopharma Corporation, Vancouver BC, Canada (2007-2009). She was appointed as Director in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) and also as Commissioner in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-2015).

Mrs. Fertia Rosalie Kristanto does not have any affiliations with other Board of Commissioners or Board of Directors members or the Majority/Controlling Shareholders.

Laporan Direksi

Report from Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,

Secara umum, perkembangan kondisi ekonomi dan pertumbuhan sektor ritel selama tahun 2019 masih diwarnai oleh berbagai kondisi yang berlanjut dari tahun sebelumnya. Didukung keunggulan proses dan operasional yang handal, PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("Perseroan") berhasil melalui setiap tantangan dan mencatat kinerja yang baik pada tahun 2019.

Isu dan Tantangan

Dinamika ekonomi global masih dibayangi oleh kelanjutan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta konteks geopolitik di wilayah dunia lainnya yang secara umum menyebabkan perlambatan ekonomi selama tahun 2019. *International Monetary Fund* (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia ke level 3% dan diperkirakan hanya tercapai sekitar 2,9%. Pada tingkat domestik, sebagai respon dari tekanan terhadap neraca perdagangan Indonesia akibat kondisi di tingkat global, Pemerintah terus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui berbagai stimulus, antara lain penurunan suku bunga acuan selama 4 (empat) kali hingga 100 basis poin (bps) serta terjaganya nilai tukar dan laju inflasi yang stabil selama tahun 2019.

Stimulus yang dilakukan oleh Pemerintah terbukti cukup berhasil menjaga stabilitas ekonomi nasional ditandai oleh realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%. Walaupun lebih rendah dibandingkan 5,17% (yoy) pada tahun 2018, realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 dinilai cukup baik mengingat berbagai tantangan yang terjadi di tingkat global. Secara spesifik di sektor ritel, selama tahun 2019, pelaku usaha ritel masih bergelut dengan isu efisiensi dan kompetisi yang semakin ketat diiringi oleh pergeseran *lifestyle* masyarakat sebagai konsumen. Dengan tingkat pertumbuhan yang stagnan pada level 5% - 7%, realisasi transaksi untuk *fast moving consumer goods* (FMCG) masih cukup baik pada tahun 2019 dengan tingkat pertumbuhan mencapai 6,6% dengan pertumbuhan di segmen minimarket mencapai 12,1% pada periode April 2018 – April 2019.

Strategi dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

Mencermati peluang pertumbuhan segmen minimarket yang masih cukup menjanjikan, Perseroan bertumpu pada strategi "*back to basic*" selama tahun 2019. Strategi tersebut diterjemahkan sebagai suatu upaya perbaikan berkelanjutan

Report from Board of Directors Dear Shareholders,

In general, throughout 2019, the growth of economic condition and retail sector were still overshadowed by various conditions as sequence from the previous year. Supported by process excellence and reliable operations, PT Midi Utama Indonesia Tbk. (the "Company") managed to overcome every challenge and recorded positive performance in 2019.

Issue and Challenges

The global economy dynamics was still overshadowed by the prolong US - China trade war as well as geopolitical tension in other regions across the world, which caused an economic slowdown generally throughout 2019. The International Monetary Fund (IMF) revised the global economic growth projection to 3% level, and estimated to only achieve 2.9%. At the domestic level, as a response to pressure against Indonesia's trade balance following the conditions at the global level, the Government continues to encourage the national economic growth through various stimulus, including the benchmark interest rate tapering 4 (four) times to 100 basis points (bps) as well as controlling stable exchange rate and inflation rate in 2019.

The stimulus implemented by the Government is proven succeed in maintaining national economic stability as indicated by the economic growth realization achieving 5.02% level. Despite lower than 5.17% (yoy) in 2018, the economic growth realization in 2019 is also considered fairly satisfying amidst various challenges occurred at global level. Particularly in the retail sector, throughout 2019, retail business is still struggling with the efficiency issue and fiercer competition followed by shifting customer's lifestyle. With a stagnant growth rate around 5% - 7%, realization of fast moving consumer goods (FMCG) transactions was fairly satisfying in 2019 with a growth rate of 6.6% where the growth in the minimarket segment reached 12.1% by April 2018 - April 2019 period.

Strategy and Performance Realization in 2019

Examining the promising growth opportunities in the minimarket segment, the Company relies on the "*back to basic*" strategy in 2019. The strategy is defined as a continuous improvement initiative starting from the basic elements in all



“Untuk mendukung terciptanya kehandalan dalam proses bisnis dan operasional, Perseroan juga terus mendorong berbagai inovasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.”

“In order to support the creation of business and operational processes reliability, the Company also continues to drive various innovations to increase competitive advantage.”

Rullyanto

Presiden Direktur
President Director



mulai dari elemen mendasar di seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Melalui strategi ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun jaringan ritel yang handal dengan layanan berkualitas prima kepada seluruh pelanggan di 1.555 gerai yang terdiri dari 1.538 gerai Alfamidi dan 17 gerai Alfamidi super per 31 Desember 2019 dan tersebar di beberapa kota besar di Indonesia antara lain Jabodetabek, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu dan Ambon. Untuk *convenience store*, anak perusahaan PT Lancar Wiguna Sejahtera mencatat penambahan gerai Lawson dari 42 gerai menjadi 71 gerai per 31 Desember 2019.

Untuk mendukung terciptanya kehandalan dalam proses bisnis dan operasional, Perseroan juga terus mendorong berbagai inovasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Strategi ini dilaksanakan melalui pengembangan kompetensi personil, perbaikan sistem inventory dan supply chain management hingga penerapan teknologi informasi dalam mendukung operasional seluruh gerai. Inovasi tersebut juga meliputi dukungan operasional untuk Gudang Perseroan di mana pada tahun 2019, seluruh gudang Perseroan ditunjang dengan teknologi dalam pelaksanaan operasional sehari-hari

of the Company's business and operational activities. Through this initiative, the Company is committed to build a reliable retail network with excellent quality services to all customers in 1,555 outlets comprising of 1,538 Alfamidi stores and 17 Alfamidi super stores as of December 31, 2019 and located in several major cities across Indonesia including Jabodetabek, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu and Ambon. In terms of convenience stores, our subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera recorded additional of Lawson's outlets from 42 outlets to 71 outlets as of December 31, 2019.

In order to support the creation of business and operational processes reliability, the Company also continues to drive various innovations to increase competitive advantage. This strategy is implemented through the our personnel competency development, improvement of inventory systems and supply chain management up to information technology application to support operational activity in all of our stores. The innovation also includes operational support for the Company's Warehouse, where in 2019, all of the Company's warehouses have been supported by technology in the daily operations using a digital

menggunakan sistem *digital picking* di mana 2 (dua) gudang Perseroan yang telah dilengkapi dengan sistem *conveyor belt* untuk meningkatkan kehandalan proses pengelolaan barang.

Untuk meningkatkan loyalitas konsumen, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas Program *Customer Relationship Management* (CRM). Per Desember 2019, jumlah member Alfamidi secara keseluruhan telah mencapai sekitar dari 3.9 juta member, dengan member aktif sebesar 41% dan yang juga berkontribusi sebesar 26,3% terhadap total sales dan 15% secara kontribusi struk terhadap total struk Perseroan.

Berkat implementasi strategi yang tepat dan capaian keunggulan operasional selama tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp11,62 triliun, tumbuh Rp923,74 miliar atau 8,63% dibandingkan Rp10,70 triliun pada tahun 2018. Pertumbuhan pendapatan serta peningkatan efisiensi biaya operasional turut berkontribusi terhadap capaian laba tahun berjalan sebesar Rp203,07 miliar, tumbuh sebesar Rp43,92 miliar atau 27,59% dibandingkan Rp159,15 miliar pada tahun 2018.

Prospek Usaha Tahun 2020

Perkembangan makroekonomi di tingkat nasional dan global diprediksi masih akan menyebabkan sejumlah dinamika terhadap pertumbuhan sektor bisnis di Indonesia pada tahun mendatang, termasuk untuk sektor retail. Beberapa kondisi yang menjadi tantangan utama pada tahun 2020 mendatang adalah kelanjutan dari perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat yang tak kunjung usai serta terjadinya pandemic Corona virus (Covid-19) yang berasal dari Tiongkok dan menyebar ke seluruh wilayah dunia sejak awal tahun 2020.

Di sisi lain, para pelaku industri retail juga terus mencermati perubahan perilaku konsumen. Sebagai respon atas kondisi tersebut, peritel modern melakukan sejumlah strategi, antara lain menggabungkan platform daring (*online*) dan (*offline*) lewat *omnichannel*, sejumlah peritel modern mulai melakukan transformasi gerai mereka untuk menghadirkan pengalaman berbelanja yang berbeda, salah satunya dengan menambah fasilitas permainan dan kuliner. Hal ini dilakukan dengan mengubah format *supermarket* dengan tambahan wahana permainan, sehingga dapat terus menarik pelanggan.

Di tengah berbagai dinamika tersebut, segmen *minimarket* diproyeksikan masih cukup menjanjikan. Untuk mengoptimalkan peluang tersebut di masa yang akan datang, Direksi telah mempersiapkan strategi untuk terus meningkatkan layanan prima kepada seluruh pelanggan, khususnya melalui perbaikan proses didukung oleh inovasi tiada henti mulai dari hal-hal

picking system in which 2 (two) Company warehouses have been equipped with conveyor belt system to improve reliability of the supply management process.

To increase customer loyalty, the Company also continues to improve quality of the Customer Relationship Management (CRM) Program. As of December 2019, total number of Alfamidi members reached around 3.9 million members, with an active member of 41% who also contributed 26.3% to total sales and 15% contribution to the Company's total receipts.

The effective strategy implementation as well as operational excellence throughout 2019 had brought the Company to record total revenue of Rp11.62 trillion, grew by Rp923.74 billion or 8.63% compared to Rp10.70 trillion in 2018. The Revenue growth and improved operating costs efficiency contributed to the profit for the year achievement reaching Rp203.07 billion, grew by Rp43.92 billion or 27.59% compared to Rp159.15 billion in 2018.

Business Prospect in 2020

Global and national macroeconomic developments are estimated to still encourage several dynamics to the business sector growth in Indonesia in the coming year, including the retail sector. Some conditions that will become the main challenges in 2020 including sequence of prolong United States - China Trade War and the outbreak of Corona virus (Covid-19) pandemic from China spreading to all regions across the world since early 2020.

On the other hand, retail industry players also keep monitoring the changes in customer's behavior. To respond with these conditions, the modern retailers had implemented couple of strategies, including combining online platforms and online channels through omnichannel, several modern retailers has begun transforming their outlets to deliver a unique shopping experience, namely by adding game and culinary facilities. The strategies were done by transforming the supermarket format with the addition of game rides to keep attracting the customers.

In the midst of these dynamics, the minimarket segment is projected to be remain promising. To optimize these opportunities in the future, the Board of Directors has prepared strategies to continue enhancing service excellence to all customers, especially through process improvements supported by continuous innovation starting from the smallest things

terkecil (*back to basic*) di seluruh jaringan gerai Perseroan. Melalui perbaikan proses, kami percaya, akan menghasilkan layanan yang lebih baik dan menjaga loyalitas pelanggan.

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan terus memperkuat komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) sesuai dengan peraturan dan *best practice* yang berlaku di Indonesia. Selain pemenuhan ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, selama tahun 2019, Perseroan terus memperkuat infrastruktur dan organ GCG sebagai faktor pendorong terciptanya perusahaan yang beretika guna melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjaga kepercayaan seluruh pelanggan.

Praktik GCG di Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar Organ Perseroan. Sebagai Organ Utama, Direksi terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dapat mencapai target yang diharapkan. Untuk memastikan hal tersebut, Direksi juga didukung oleh sistem Manajemen Risiko yang Baik dan kontribusi optimal dari bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit yang telah menjalankan fungsinya dengan baik selama tahun 2019.

Perubahan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi Direksi selama tahun 2019.

(back to basic) throughout the Company's network of outlets. We believe, the process improvement will result better services and maintain customer loyalty.

Corporate Governance Practice

As a listed company at the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company continues to strengthen our commitment to Good Corporate Governance (GCG) in accordance with regulations and best practices that prevail in Indonesia. Besides in compliance with provisions of the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Company, throughout 2019, the Company continues to strengthen GCG infrastructure and organs as the driving factor to establish an ethical company to protect the interests of all shareholders and stakeholders, as well as maintaining the trust of all customers.

GCG practice in the Company has been carried out in accordance with the GCG principles with obvious division of duties and responsibilities among the Corporate Organs. As the Main Organ, the Board of Directors always coordinates with the Board of Commissioners to ensure that the Company's management has been suitable with the Company's purpose and objectives as well as capable to achieve the expected targets. To ensure this condition, the Board of Directors is also supported by an appropriate Risk Management System and optimum contribution from the Corporate Secretary and Internal Audit units that have performed their functions properly in 2019.

Change in Board of Directors Composition

Related to the Board of Directors composition, We would report that there is no change in Board of Directors throughout 2019.

Apresiasi dan Penutup

Atas kinerja Perseroan yang baik selama tahun 2019, mewakili Direksi, saya sampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak atas kontribusi terhadap Perseroan. Kepada pemegang saham, kami sampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan kepada Dewan Komisaris, kami berterima kasih atas saran dan bimbingan atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2019.

Kami juga mengapresiasi kerja keras seluruh karyawan dan hubungan baik dengan seluruh mitra usaha yang telah mendukung terlaksananya seluruh inisiatif strategis Perseroan selama tahun 2019. Tak lupa, kami juga sampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pelanggan yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan Perseroan untuk mengatasi setiap tantangan di tahun 2019. Memasuki tahun mendatang yang masih akan diwarnai oleh berbagai dinamika, kami berharap seluruh dukungan dan kerja sama yang baik ini akan terus mendukung Perseroan untuk mengatasi tantangan dan mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa depan.

Appreciation and Closing Remarks

Considering the Company's satisfying performance of the Company in 2019, on behalf of the Board of Directors, I would extend my highest appreciation to everyone for their contribution to the Company. To shareholders, we would thank for the given trust given and to the Board of Commissioners, we would thank for your advice and guidance in managing the Company throughout 2019.

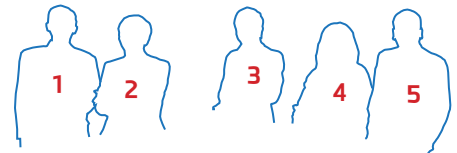
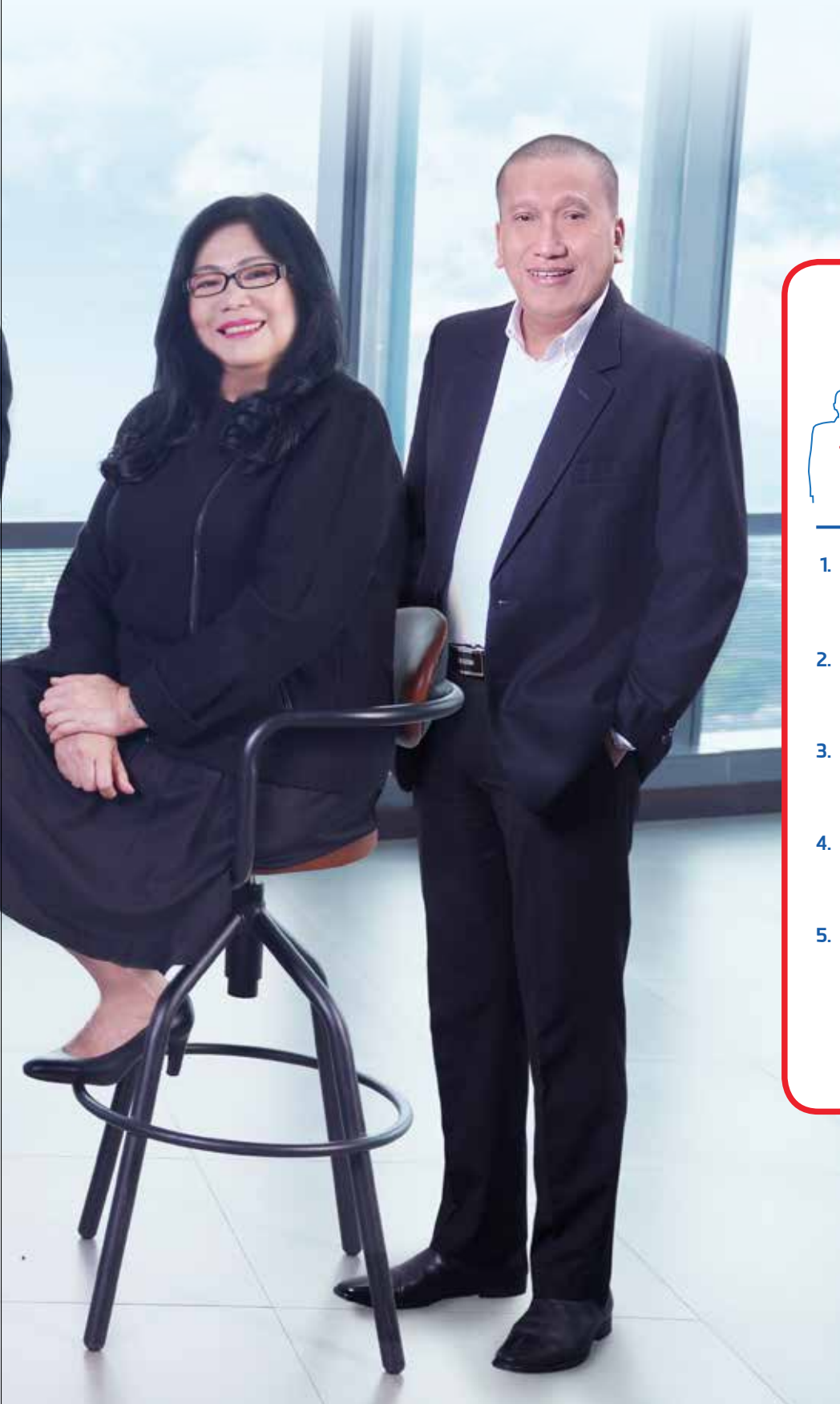
We would also appreciate the hard work of all employees and good relationship with all business partners who have supported implementation of all the Company's strategic initiatives in 2019. Last but not least, we would utter our utmost gratitude to our customers as important part of the Company's journey to overcome every challenge in 2019. Approaching the upcoming year, which will still be influenced by various dynamics, we wish these supports and harmonious cooperation will continue driving the Company overcoming all challenges and achieve even higher performance in the future.

Tangerang, April 2020



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director

Profil Direksi | Profile Board of Directors



- 1. Suantopo Po**
Direktur Independen
Director Independent
- 2. Rullyanto**
Presiden Direktur
President Director
- 3. Harryanto susanto**
Direktur
Director
- 4. Maria Theresia Velina Yulianti**
Direktur
Director
- 5. Solihin**
Direktur
Director

Profil Direksi

Profile Board of Directors



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1973, menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan Finance dari San Francisco State University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan gelar Master in Business Administration dari Golden Gate University Amerika Serikat pada tahun 2000.

Beliau memulai karirnya sebagai Account Analyst pada Equity LLC (2000-2001), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Belanico (2001-2003), Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), Direktur PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) dan Direktur PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan, mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Bandung in 1973, appointed as President Director in the Company since 2010 pursuant to EGMS resolutions dated August 3, 2010.

He earned Bachelor of Science in Business Administration Degree majoring Finance from San Francisco State University, USA in 1999 and Master in Business Administration from Golden Gate University USA in 2000.

He started his career as Account Analyst in Equity LLC (2000-2001), and was appointed as Director in PT Belanico (2001-2003), President Director in PT Alfa Retailindo Tbk. (2003-2007), Director in PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) and Director in PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Mr. Rullyanto, President Director in the Company has family affiliation with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner in the Company and Mr. Harryanto Susanto, Director in the Company.



Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1960, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau lulus dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada tahun 1982, kemudian mengikuti kuliah di bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986).

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accounting di PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Kemudian beliau bergabung dengan PT Alfa Retailindo Tbk sebagai *Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director* dan *Marketing & Merchandising Director* (1989-2006), dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai *Marketing & Business Development Director* (2007-2013).

Ibu Maria Theresia Velina Yulianti tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Yogyakarta in 1960, appointed as Director in the Company since 2013 pursuant to AGMS resolutions dated June 10, 2013.

She graduated from YKPN Yogyakarta Accounting Academy in 1982 and enrolled in Accounting class at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983 – 1986).

She started her career as Chief Accounting in PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Next, she joined with PT Alfa Retailindo Tbk as Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director and Marketing & Merchandising Director (1989-2006), and in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Marketing & Business Development Director (2007-2013).

Mrs. Maria Theresia Yulianto does not have any affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members or Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Harryanto Susanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985, menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration pada tahun 2007, keduanya dari San Francisco State University, Amerika Serikat. Beliau memulai karirnya sebagai konsultan pada Divisi *Corporate Finance* di Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), sebagai Direktur pada PT Primus Pratama (2010) dan sebagai *Deputy Property Development Director* pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012 dan sebagai Direktur pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sejak tahun 2013.

Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1985, appointed as Director in the Company since 2013 pursuant to AGMS resolutions dated June 10, 2013.

He earned Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and Master of Business Administration in 2007, both from San Francisco State University, USA. He started his career as consultant at Corporate Finance Division in Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Next, he was assigned as Director in PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), Director in PT Primus Pratama (2010) and as Deputy Property Development Director in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). He is also currently serving as Director in PT Cipta Selaras Agung since 2012 and as Director in PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. since 2013.

Mr. Harryanto Susanto, Director in the Company, has family affiliation with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner in the Company and Mr. Rullyanto, President Director in the Company.



Solihin
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 18 Mei 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006, lalu meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010.

Beliau memulai karirnya sebagai Marketing di Modern Foto Co Film (1979-1985). Kemudian, beliau sebagai *Sales Supervisor* pada Kopi Gelatik (1986-1988), *Franchise Manager* pada PT Indomarco Prismatama. Kemudian beliau bergabung pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2001-sekarang) dengan posisi terakhir sebagai Direktur License dan *Corporate Affair*.

Bapak Solihin tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1960, appointed as Director in the Company since 2017 pursuant to AGMS dated May 18, 2017.

He earned Bachelor Degree of Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta in 2006, and Master Degree of Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta in 2010.

He started his career as Marketing at Modern Foto Co Film (1979-1985). Next, he worked as Sales Supervisor in Kopi Gelatik (1986-1988), Franchise Manager in PT Indomarco Prismatama. He was later joined with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2001-now) with the latest position as Director of License and Corporate Affair.

Mr. Solihin does not have any affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members or Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Suantopo Po
Direktur Independen
Director Independent

Warga Negara Indonesia, lahir di Sambas pada tahun 1976, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2011 dan menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2014 melalui keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014.

Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Supervisor. Kemudian beliau bergabung dengan beberapa korporasi nasional dan multinasional di beberapa industri sebagai *Finance & Accounting Manager* pada PT Darisa Intimitra, pabrik bahan kimia (2002- 2003), *Group Corporate Finance* dan Internal Audit pada PT Matahari Kahuripan Indonesia, perkebunan kelapa sawit (2003-2004), sebagai *Finance Accounting Manager* pada PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor barang konsumsi (2004-2006), sebagai *Head of Accounting Department* pada PT Huawei Tech Investment, penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (2006-2010). Beliau bergabung kembali dengan Alfa Group sebagai *General Manager Support and Business Development* pada PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). Beliau menjabat sebagai Komisaris pada PT City Retail Developments Tbk (d.h PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

Bapak Suantopo Po tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Sambas in 1976, appointed as Director in the Company since 2011 pursuant to Annual GMS resolutions on June 21, 2011 and serves as Independent Director in the Company since 2014 pursuant to AGMS resolutions dated May 21, 2014.

He is also appointed as Corporate Secretary since 2011.

He earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Trisakti in 1998. He started his career at Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999 – 2001) with the latest position as Audit Supervisor. Next, he joined with several national and multinational corporations in various industries as Finance & Accounting Manager in PT Darisa Intimitra, a chemical manufacturer (2002-2003), Group Corporate Finance and Internal Audit in PT Matahari Kahuripan Indonesia, a palm oil plantations (2003-2004), as Finance Accounting Manager PT PT Kencana Distrindo (Alfa Group), Consumer Goods distributor (2004-2006), as Head of Accounting Department in PT Huawei Tech Investment, an Information Technology and Communication solution provider (2006-2010). He rejoined Alfa Group as General Manager Support and Business Development in PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). He served as Commissioner in PT City Retail Developments Tbk. (formerly known as PT Nirvana Development Tbk) (2015-2019).

Mr. Suantopo Po does not have any affiliation with Board of Commissioners or Board of Directors members or Majority/Controlling Shareholders of the Company.



Alfamidi

**KACANG
SANGRAI**
— Roasted Peanut —
PANGGANG PASIR



A

**Minyak
Goreng
Sawit**
Cooking Oil / Palm Oil

Alfamidi

Dishwashing Liquid
**Cairan
Pencuci
Piring**
Limon

Alfamidi

Tisu
Wajah

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE





“Per 31 Desember 2019, jumlah gerai Perseroan mencapai 1.555 gerai yang terdiri dari 1.538 gerai Alfamidi dan 17 gerai Alfamidi super.”

“As of December 31, 2019, total stores of the Company reached 1,555 outlets comprising of 1,538 Alfamidi outlets and 17 Alfamidi super outlets.”

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	38
Sekilas Perusahaan <i>The Company At a Glance</i>	39
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	40
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	42
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	44
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	45
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	46
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	48
Informasi Pemegang Saham Utama <i>Information About Majority Shareholder</i>	50
Kronologis Pencatatan Saham <i>Shares Listing Chronology</i>	50
Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi <i>List of Subsidiary and/or Associated Company</i>	50
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Stock Market Supporting Institution and Profession</i>	51
Informasi Alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang <i>Head Office and Branches Contact Information</i>	52

Identitas Perusahaan

Company Identity

<p>Nama Name</p> <p>PT Midi Utama Indonesia Tbk.</p> <p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p> <p>31 Juli 2007 July 31, 2007</p>	<p>Bidang Usaha Line of Business</p> <p>Perdagangan Umum termasuk perdagangan toserba/ swalayan dan minimarket. <i>General trading including supermarket and minimarket business.</i></p>	<p>Dasar Hukum Pendirian Establishment Decree</p> <p>Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007. <i>Notarial Deed No. 37 dated June 28, 2007 of Frans Elsius Muliawan, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007.</i></p>
<p>Kode Saham Ticker Code</p> <p>MIDI</p>	<p>Alamat Address</p> <p>Gedung Alfa Tower Lantai 12, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutura Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143.</p>	<p>Status Perusahaan Company Status</p> <p>Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i></p>
<p>Faksimili Faximile</p> <p>+62 21 8082 1628</p>	<p>Pemegang Saham Shareholders</p> <p>Per 31 Desember 2019/<i>As of December 31, 2019:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (86,72%) • Rullyanto (Presiden Direktur/<i>President Director</i>) (0,42%) • Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur/<i>Director</i>) (0,23%) • Lainnya (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Others (each below 5%)</i> (12,63%) 	<p>Telepon Telephone</p> <p>+62 21 8082 1618 (hunting)</p>
<p>email: email:</p> <p>csmidi@mu.co.id</p>	<p>Jaringan Kantor Office Network</p> <p>1 kantor pusat, 11 kantor cabang (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makasar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon). <i>1 Head Office, 11 branch offices (Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makasar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon).</i></p>	<p>Situs Web: Website:</p> <p>www.alfamidiku.com</p>
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p> <p>Rp900.000.000.000 dengan jumlah saham sebesar 9.000.000.000 <i>Rp900,000,000,000 with total shares of 9,000,000,000</i></p>	<p>Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital</p> <p>Rp288.235.300.000 dengan jumlah saham sebesar 2.882.353.000 <i>Rp288,235,300,000 with total shares 2,882,353,000</i></p>	

Sekilas Perusahaan The Company At a Glance



PT Midi Utama Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Midimart Utama dan bergerak di bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Pada tahun 2008, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Midi Utama Indonesia. Gerai pertama yang menyandang nama Alfamidi terletak di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, pada tahun 2010 Perseroan melakukan pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MIDI.

Sebagai bagian dari salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, Perseroan mengembangkan layanan belanja retail dengan target konsumen kelas menengah melalui gerai Alfamidi yang dikembangkan konsep *minimarket*. Gerai Alfamidi dirancang untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan di mana setiap gerai Alfamidi menawarkan konsep dan pengalaman berbelanja yang berbeda sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Pada tahun 2015, sebagai penyempurnaan dari gerai Alfamidi, Perseroan memperkenalkan konsep baru yaitu Alfasupermarket yang didesain dengan konsep supermarket dengan luas area penjualan lebih dari 500 meter persegi. Alfasupermarket hadir dengan gerai yang lebih luas untuk menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan assortment yang lengkap didukung dengan strategi marketing yang kompetitif. Pada tahun 2016, untuk memperkuat *brand image* dan *brand awareness* merek Alfamidi, Perseroan melakukan rebranding merek Alfasupermarket menjadi Alfamidi super.

Saat ini, PT Midi Utama Indonesia Tbk merupakan salah satu jaringan retail terdepan di Indonesia. Per 31 Desember 2019, jumlah gerai Perseroan mencapai 1.555 gerai yang terdiri dari 1.538 gerai Alfamidi dan 17 gerai Alfamidi super yang tersebar di beberapa pulau Indonesia meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi dan didukung lebih dari 22.000 karyawan, Perseroan melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

Established since July 2007, PT Midi Utama Indonesia Tbk. (later stated as "the Company") is operated in general trading business, including supermarket and minimarket business. At the establishment, the Company was named PT Midimart Utama. The first outlet with the name of Alfamidi located at Jalan Garuda, Central Jakarta. In 2008, PT Midimart Utama had name alteration into PT Midi Utama Indonesia. In 2010, the Company executed a significant Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code MIDI.

As part of one of the biggest retail networks in Indonesia, the Company develops retail business service targeting middle-class consumers via Alfamidi stores that are developed with minimarket concept. Alfamidi stores are designed to adjust with changing consumer shopping behavior from monthly to weekly shopping where every Alfamidi store offers unique shopping concept and experience based on the customers needs.

In 2015, the Company refined the Alfamidi store concept by launching the new concept, Alfasupermarket that is designed with supermarket concept with total sales area over 500 square meter. The Alfasupermarket offers more spacious outlet to adjust with the consumer's needs by providing complete assortment supported with competitive marketing strategy. In 2016, to strengthen Alfamidi's brand image and brand awareness, the Company implemented rebranding for Alfasupermarket brand into Alfamidi super.

Currently, PT Midi Utama Indonesia Tbk. is one of leading retail networks in Indonesia. As of December 31, 2019, total stores of the Company reached 1,555 outlets comprising of 1,538 Alfamidi outlets and 17 Alfamidi super outlets located in several islands of Indonesia including Java, Kalimantan, Sumatera and Sulawesi island and supported with more than 22,000 employees, the Company is serving the customers in all Indonesian regions.

Jejak Langkah

Milestones

2007

Juni

Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama.

June

The Company was established under the name of PT Midimart Utama.

Desember

Perseroan mendirikan cabang pertama di Serpong, Banten serta membuka gerai Alfamidi yang pertama di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.

December

The Company established the first branch in Serpong, Banten, and opened the first Alfamidi store in Jalan Garuda, Central Jakarta.

2008

April

Perseroan mengganti nama menjadi PT Midi Utama Indonesia.

April

The Company changed its name to PT Midi Utama Indonesia.

September

Perseroan mendirikan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

September

The Company established a branch in Surabaya, Jawa Timur.

2009

Maret

Perseroan memperkenalkan gerai Alfaexpress yang pertama di jalan Mangga Besar, Jakarta Barat.

March

The Company introduced the first Alfaexpress store in jalan Mangga Besar, West Jakarta.

2015

Maret

Gerai Alfaexpress sudah tidak beroperasi lagi.

March

The operation of Alfaexpress stores had been closed.

April

Mendirikan cabang di Yogyakarta, DIY.

April

Established a branch in Yogyakarta, DIY.

Juni

Perseroan memperkenalkan gerai Alfamarket yang pertama di Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

June

The Company introduced the first Alfamarket store in Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.

Desember

Membuka gerai Alfamidi yang ke-1000 di Depok.

December

Inaugurating the 1000th Alfamidi stores in Depok.

2014

Mei

Membuka cabang baru di Bitung, Cikupa, Jawa Barat sebagai pengganti cabang Serpong.

May

Opened a new branch in Bitung, Cikupa, West Java, to replace the Serpong branch.

Desember

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) membeli 30% kepemilikan saham Perseroan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, sehingga kepemilikan saham SAT di Perseroan menjadi 86,72%.

December

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) acquired 30% of share ownership from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, thus the share ownership of SAT in the Company increased to 86.72%.

2016

Agustus

Perseroan melakukan *rebranding* merek Alfa supermarket menjadi Alfamidi super.

August

The Company rebranded the brand Alfa supermarket to Alfamidi super.

Desember

Mendirikan cabang baru di Manado, Sulawesi Utara.

December

Established a new branch in Manado, North Sulawesi.

2017

September

Membuka cabang baru di Palu, Sulawesi Tengah.

September

Opening new branch in Palu, Central Sulawesi.

Desember

Membuka cabang baru di Pasuruan, Jawa Timur, sebagai pengganti cabang Surabaya.

December

Opening new branch in Pasuruan, East Java to replace Surabaya branch.

2010

April

Mendirikan cabang di Denpasar, Bali.

April

Established a branch in Denpasar, Bali.

Juni

Mendirikan cabang di Bekasi, Jawa Barat.

June

Established a branch in Bekasi, West Java.

Agustus

Mendirikan cabang di Makassar, Sulawesi Selatan.

August

Established a branch in Makassar, South Sulawesi.

November

Melakukan penawaran umum perdana (IPO) dari 15% saham Perseroan dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

November

Conducted Initial Public Offering of 15% of its shares and listed all of its shares at Indonesia Stock Exchange (IDX).

2011

Juni

Perseroan menandatangani *Master License Agreement* (MLA) dengan Lawson Inc, Jepang.

June

The Company signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc, Japan.

Juli

Membuka gerai Lawson pertama di Jalan Kemang Raya, Jakarta Selatan.

July

Opened the first Lawson store in Jalan Kemang Raya, South Jakarta.

2013

Januari

PT Amanda Cipta Persada menjual 41,82% saham ke PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang otomatis menjadikannya sebagai pemegang saham mayoritas.

January

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk became the majority shareholder after acquiring 41.82% of shares from PT Amanda Cipta Persada.

April

Mendirikan cabang di Samarinda, Kalimantan Timur.

April

Established a branch in Samarinda, East Kalimantan.

Juli

Menutup cabang di Denpasar, Bali.

July

Closed branch in Denpasar (Bali province)

2012

Desember

Mendirikan cabang di Medan, Sumatera Utara.

December

Established a branch in Medan, North Sumatera.

2018

Maret

Mendirikan PT Lancar Wiguna Sejahtera, anak perusahaan dengan kepemilikan 99%, yang mengoperasikan *convenience store* "Lawson".

March

Established PT Lancar Wiguna Sejahtera, subsidiary with 99% ownership, which operates *convenience store* "Lawson".

2019

Agustus

Mendirikan cabang baru di Kendari, Sulawesi Tenggara.

August

Established new branches in Kendari, Southeast Sulawesi.

Desember

Mendirikan cabang baru di Ambon, Maluku.

December

Established new branch in Ambon, Maluku

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI/VISION

Menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

To be a retail distribution networks that is integrated with community, able to fulfill consumer needs and expectations, as well as providing best quality services.



MISI/MISSION

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas.
- Menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.
- Menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.
- *To satisfy customer needs by focusing on high quality products and services.*
- *To implement the best ethical business practice.*
- *To develop entrepreneurial spirits and business partnerships.*
- *To develop a reliable, healthy and growing global organization which benefited to all customers, suppliers, employees, shareholders and community in general*



Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values

Dalam menjalankan misi, Perseroan memiliki tuntunan yang senantiasa berfungsi sebagai pembatas sekaligus pendorong bagi seluruh karyawan dan diharapkan dapat dijalankan dengan penuh integritas sehingga visi Perseroan tercapai. Filosofi bisnis Perseroan terwujud dalam nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

In exercising the mission, the Company has a requirement to always be functioned as barrier as well as supporter of all employees and is expected to be carried out with full of integrity to achieve the Company's vision. The Company's business philosophy is manifested in core values, as follows:



Integritas yang Tinggi
High Integrity



Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik
Inovations for Better Improvements



Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi
Highest Quality and Productivity



Kerja Sama Team
Team Work



Kepuasan Pelanggan melalui Standar Pelayanan yang Terbaik
Customer's satisfaction through the best quality services



Alfamidi



Si Maskot "Albi" "Albi" The Mascot

Albi si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Perseroan yang membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap atas perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, our friendly bee is a sweet guy ready to help anyone in need for helps. It represents the Company's employee who is readily available to help customers with sincerity to serve. Albi prioritizes living and collective goals, conflicts avoidance, and is insightful of surrounding changes. Albi represents the Company's commitment to achieve common goals, fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.

Bidang Usaha Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan yang bernama Alfamidi dan Alfamidi super.

According to the Company's Articles of Association, scope of activity of the Company is namely operated in general trading, including supermarket and minimarket business. Main activity of the Company is retail trading for consumer goods by operating the networks named Alfamidi and Alfamidi super.

Produk dan Jasa Products and Services

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

Produk

- Grocery
- Fresh Food (Fruit & Vegetable)
- Home Care
- Personal Care
- Toys
- Voucher Pulsa
- Stationary

House Brand/Private Label

Produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL Alfamidi dicirikan dengan label "A" yaitu lambang dari Alfa Group.

Alfamidi menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh Alfamidi adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya di bidangnya, seperti: A Tissue, A Air Mineral, A Kapas, Paroti, A Handuk, dan produk lainnya.

Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, Alfamidi pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UKM dalam memasarkan produk mereka yaitu *snack-snack* dengan label A.

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- Layanan Pembayaran : Cicilan Motor/Mobil/Elektronik (FIF, Adira Finance, Oto kredit motor, Oto kredit mobil, Home Credit dan ACC Finance), bayar rekening Listrik PLN, bayar TV berbayar (Indovision, First Media, Big TV, My Republic dan Transvision), bayar asuransi (asuransi BPJS Kesehatan, asuransi car dan Jiwasraya), dan juga pembayaran *online* (Bukalapak dan Tokopedia).
- Layanan ambil uang tunai: KMS tarik dan Tabungan Saku Tarik Tunai
- Layanan Pembelian Tiket: Kereta api, Pesawat dan Bus
- Layanan Isi Saldo: *top up* Go-pay, *top up* Tmoney, *top up* Dana, *voucher* Grab, *top up* rekening ponsel dan *top up* saldo E-Toll.

In operating the business, the Company distributes products and services, as follows:

Products

- Grocery
- Fresh Food (Fruit & Vegetable)
- Home Care
- Personal Care
- Toys's
- Voucher Pulsa/ Pre-paid Vouchers
- Stationary

House Brand/Private Label

Products that are especially packaged in a packaging with selling location information and the product is only available in the location. The HBPL Alfamidi products are characterized with "A" label as logo of the Alfa Group.

Alfamidi also created HBPL product with purpose to offer high-quality product selection with affordable price to the consumers. Therefore, the products launched by Alfamidi refer to the products manufactured by major and trusted plants, such as: A Tissue, A Drinking Water, A Kapas, Paroti, A Towerl and other products.

Besides cooperating with major manufacturers, Alfamidi also contributes in supporting small and SME manufacturers by distributing their products, such as the snacks with A label.

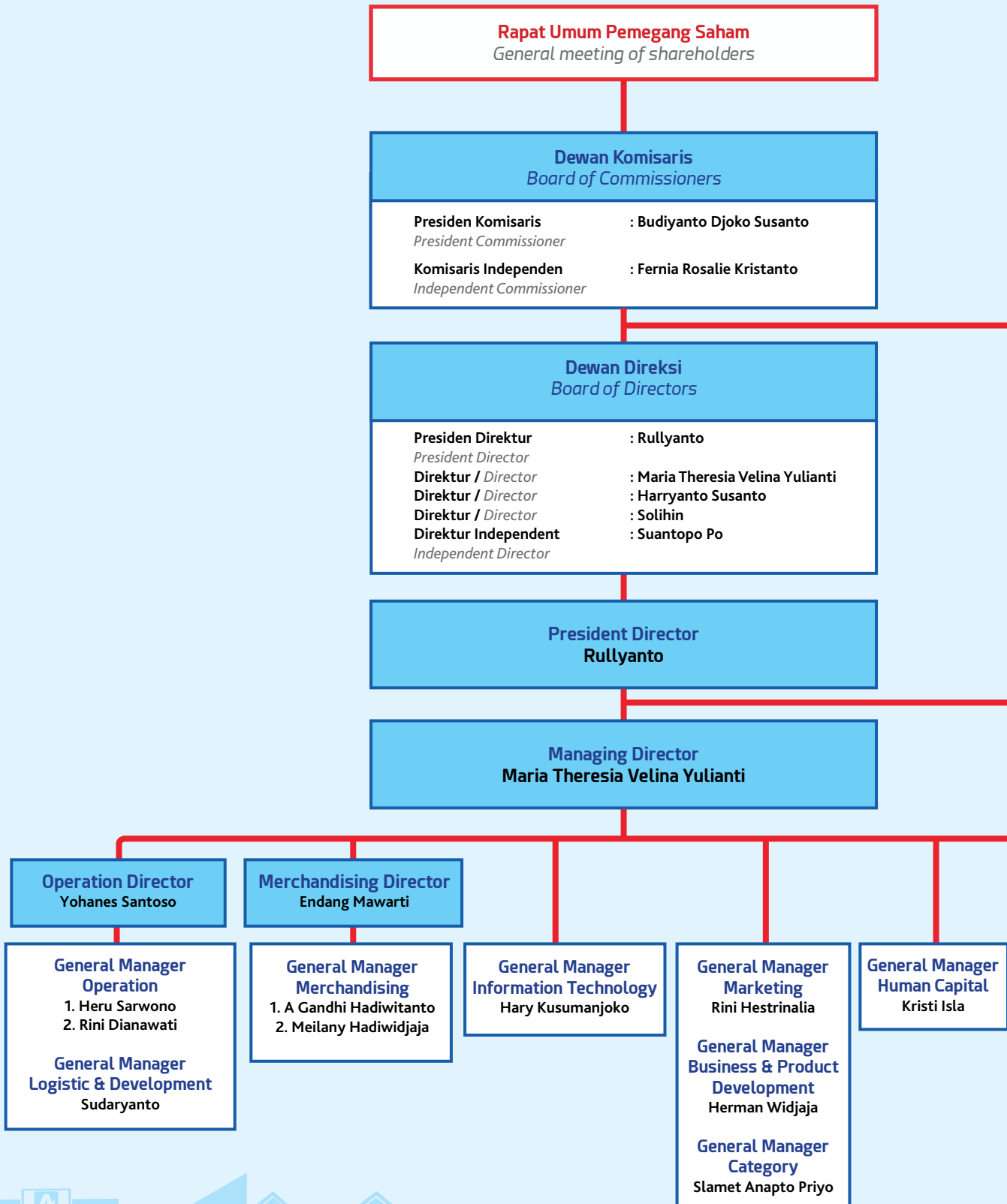
Services

Besides the products mentioned above, the Company also serves various services, among others:

- Payment Channel: Motorcycle/Car/Electronic installment (FIF, Adira Finance, OTO Motorcycle Credit, OTO car credit, Home Credit and ACC Finance), PLN electricity billing, subscribed TV (Indovision, First Media, Big TV, My Republic and Transvision), insurance payment (BPJS Kesehatan insurance, car insurance and Jiwasraya), and online payment (Bukalapak and Tokopedia).
- Cash withdrawal service: KMS tarik and Tabungan Saku Tarik Tunai.
- Ticket Purchase: Train, Airplane, Bus.
- Balance reload service: Go-pay toup, Tmoney top up, Dana top up, Grab voucher, cellphone account and E-Toll balance top-up.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Komite Audit/Audit Committee

Ketua / Chairwoman : Fernia Rosalie Kristanto
Anggota / Member : Dr. Timotius, Ak
Anggota / Member : Indahwati Djohan

Internal Audit
Bintang Tiurma RN

**Property Development
Director**
Lilik Setiabudi

**General Manager
Location Development**
Tubagus Achmad Malucky

**Corp.Communication,
License and Franchise Director**
Solihin

General Manager License
Agus Toto Ganeffian

General Manager Franchise
Tubagus Achmad Malucky

**Finance Director &
Corp. Secretary**
Suantopo Po

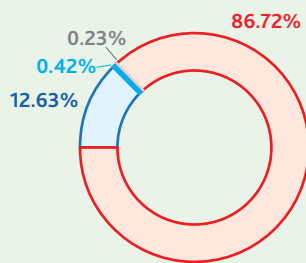
Financial Controller
Alex Nurdiana



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Kepemilikan Saham Shares Ownership	
	Lembar / Shares	Persentase / Percentage
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2.499.552.500	86,72%
Rullyanto (Presiden Direktur / President Director)	12.250.000	0,42%
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur / Director)	6.500.000	0,23%
Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Others (each below 5%)	364.050.500	12,63%
Jumlah Saham / Total Shares	2.882.353.000	100,00%



Kepemilikan Saham / Shares Ownership

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk 86.72%
- Lainnya (Masing-masing di bawah 5%) / Others (each below 5%) 12.63%
- Rullyanto (Presiden Direktur / President Director) 0.42%
- Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur / Director) 0.23%

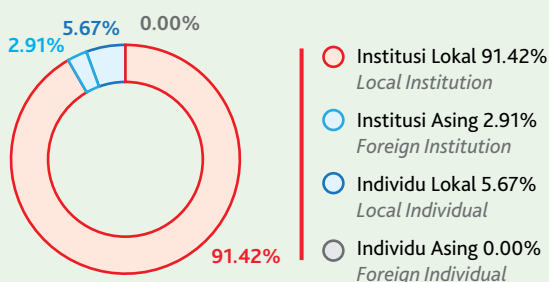
Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu/Institusi

Shares Ownership by Individu/Institution

Keterangan Description	31 Desember 2019 / December 31, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Lembar / Shares	Persentase / Percentage	Lembar / Shares	Persentase / Percentage
Institusi Lokal / Local Institution	2.635.111.300	91,42%	2.632.390.700	91,32%
Institusi Asing / Foreign Institution	83.806.100	2,91%	102.187.400	3,55%
Individu Lokal / Local Individual	163.435.600	5,67%	147.774.900	5,13%
Individu Asing / Foreign Individual	0	0,00%	0	0,00%
Total	2.882.353.000	100,00%	2.882.353.000	100,00%
Institusi / Institutions	2.718.917.400	94,33%	2.734.578.100	94,87%
Individu / Individual	163.435.600	5,67%	147.774.900	5,13%
Total	2.882.353.000	100,00%	2.882.353.000	100,00%
Lokal / Domestic	2.798.546.900	97,09%	2.780.165.600	96,45%
Asing / Foreign	83.806.100	2,91%	102.187.400	3,55%
Total	2.882.353.000	100,00%	2.882.353.000	100,00%

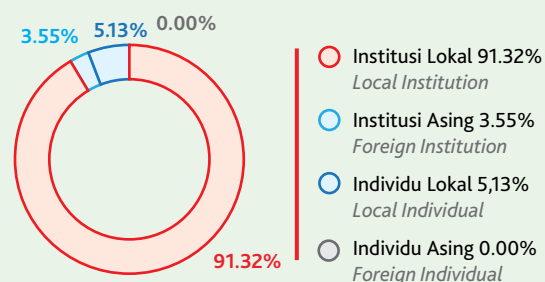
Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Individu/Institusi 2019

Shares Ownership Based on Individual/Institutional Shareholders Classification In 2019



Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Individu/Institusi 2018

Shares Ownership Based on Individual/Institutional Shareholders Classification In 2018



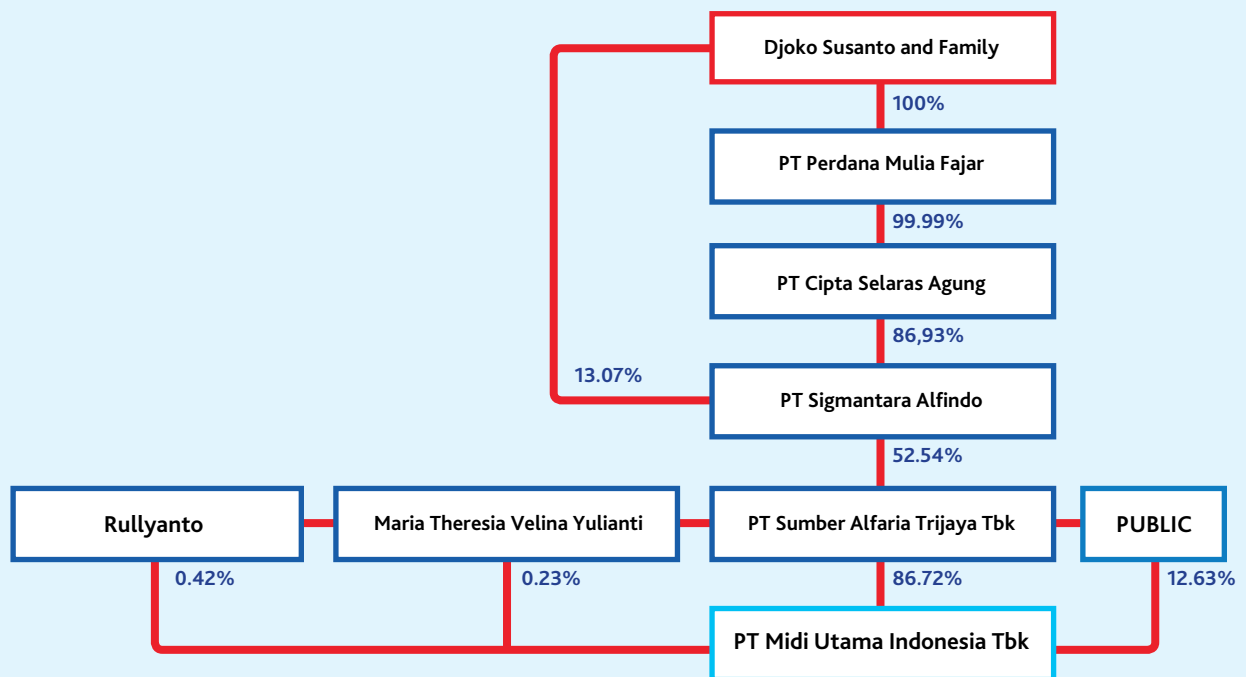
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Shares Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham / Shares Ownership	
		Lembar / Shares	Persentase / Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Budyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-
Fernia Rosalie Kristanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Direksi / Board of Directors			
Rullyanto	Presiden Direktur / President Director	12,250,000	0.42%
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur / Director	6,500,000	0.23%
Harryanto Susanto	Direktur / Director	-	-
Solihin	Direktur / Director	-	-
Suantopo Po	Direktur Independen / Independent Director	-	-

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders



Informasi Pemegang Saham Utama

Information About Majority Shareholder

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Majority shareholder of the Company is PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Pada tanggal 30 November 2010, Perseroan mencatatkan 432.353.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran sebesar Rp275 per saham.

On November 30, 2010, the Company listed 432,353,000 shares at Indonesia Stock Exchange with offering price of Rp275 per share.

Pencatatan saham ini berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) melalui No. S-1-0377/BL/2010 pada tanggal 15 November 2010.

The shares listing refers to effective declaration by Chairman of Stock Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM – LK) through No. S-1-0377/BL/2010 on November 15, 2010.

Daftar Entitas Anak dan/atau Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiary and/or Associated Company

Nama Entitas <i>Name of Subsidiary</i>	Alamat <i>Address</i>	Ruang Lingkup Aktivitas <i>Scope of Activity</i>		Kedudukan <i>Location</i>	Tahun Usaha Komersial Dimulai <i>Starting Year of Commercial Business</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Rp juta) <i>Total Assets before Elimination (in Rp million)</i>	Presentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Gedung Alfa Tower Lantai 28, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	Perdagangan eceran (convenience store) untuk produk konsumen <i>Retail trading (convenience store) for consumer goods</i>		Tangerang	2018	158.155	99%

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Stock Market Supporting Institution and Profession



Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Purwanto, Sungkoro, & Surja
(a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange
Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon/Phone : +6221 5289 5000
Faksimile/Facsimile : +6221 5289 4100
Website : www.ey.com/id

Jasa/Service : Audit External/External Audit
Periode/Period : 2019
Biaya/Fee : Rp648.000.000



Biro Administrasi Efek Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telepon/Phone : +6221 29745222
Faksimile/Facsimile : +6221 29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Jasa/Service : Jasa Lain/Other Service
Periode/Period : 2019
Biaya/Fee : Rp35.000.000



Notaris Notary

Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn.

Ruko St Petersburg Blok AE-1 No. 39
Jalan Raya Kelapa Puan, Gading Serpong – Tangerang 15810
Telepon/Phone : +6221 5421 5486
Faksimile/Facsimile : +6221 5420 2011
Email : sriwinotaris@gmail.com

Jasa/Service : Jasa Notaris/Notary Services
Periode/Period : 2019
Biaya/Fee : Rp17.000.000



Informasi Alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Head Office and Branches Contact Information



1. Kantor Pusat

Head Office

Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 –
9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
Telp. : 021 8082 1618 (hunting)
Fax. : 021 8082 1628

2. Cabang Medan

Medan Branch

Jl. Mg. Manurung No. 8A Kawasan
Industri Amplas Km 9,5 Timbang Deli,
Medan Amplas, Medan 20148
Telp. : 061-80039005
Fax : 061-80508016

3. Cabang Bekasi

Bekasi Branch

Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav 3-5.
Kawasan Industri Jababeka, Harjamekar
Cikarang Utara, Bekasi 17530.
Telp. : 021-89846688
Fax : 021-89844578

7. Cabang Samarinda

Samarinda Branch

Jl. Suryanata (Kompleks BIZ Park) RT.15
Kel. Bukit Pinang Kec. Samarinda Ulu,
Samarinda, Kalimantan Timur 75124.
Telp. : 0541-274859

8. Cabang Makassar

Makassar Branch

Jl. Kima 8, Blok SS No. 23
Kecamatan Biringkanaya, Makassar.
Telp. : 0411-4723149
Fax : 0411-4723419

9. Cabang Manado

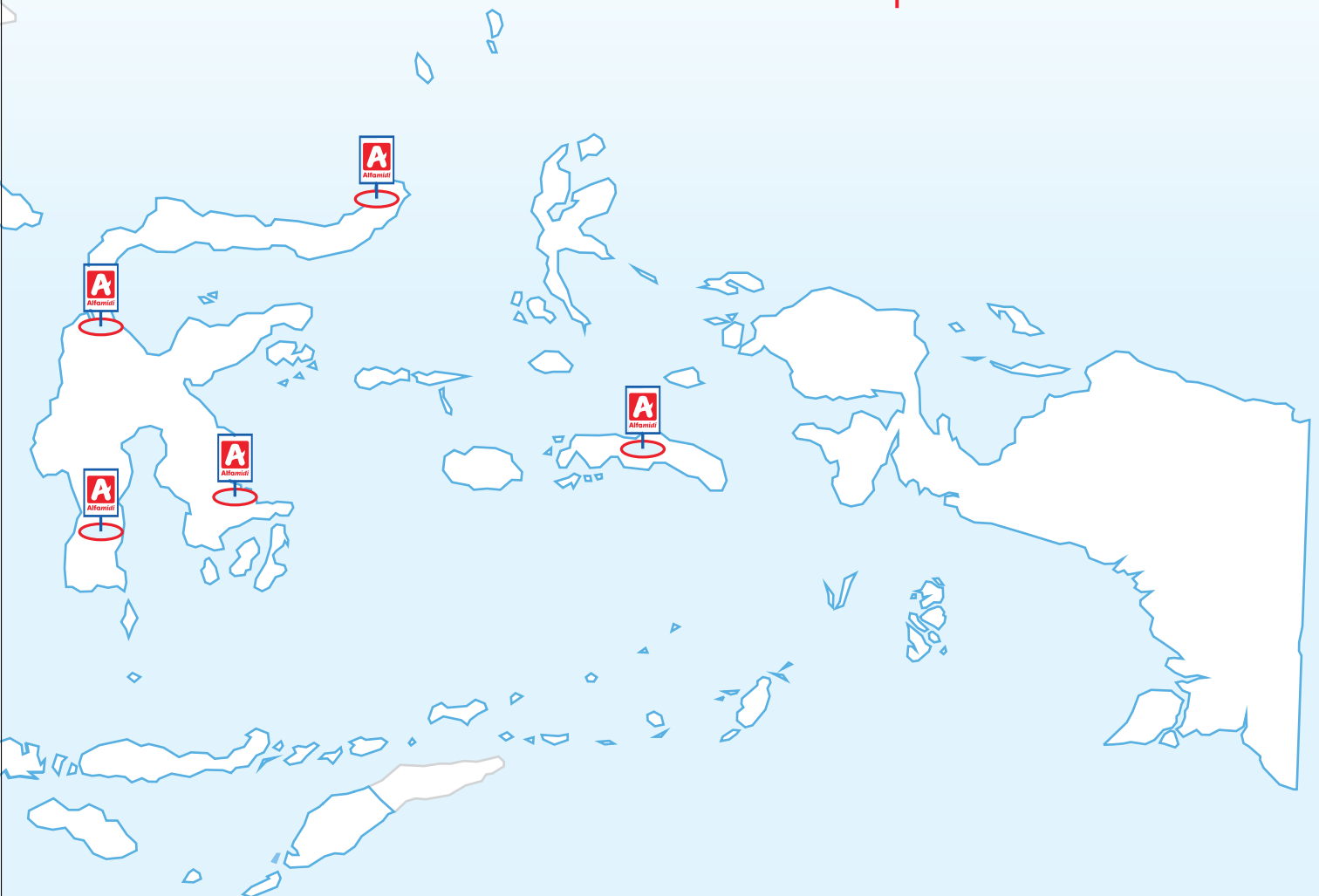
Manado Branch

Kompleks Pergudangan Olympic Grup
Jl. Raya Manado-Bitung Km. 15, Kolongan,
Kalawat Jaga VI, Minahasa Utara,
Sulawesi Utara
Telp. : 0431-7005999
Fax : 0431-7006488

Pusat Layanan Waralaba/

Franchise Service Center:

Telepon/Phone : 021 8082 1618 (hunting)
Website : www.alfamidiku.com
Email : csmedi@mu.co.id
SMS Center : 081574288888
Call Center : 0-800-167-8888



4. Cabang Bitung Bitung Branch

Jl. Industri, Km. 12 Kp. Kadu Desa,
Bunder, Cikupa, Tangerang 15710
Telp. : 021-29676789
Fax : 021-29676788

5. Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch

Jl. Janti No. 262 Ringroad Timur, Tegal
Pasar Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Telp. : 0274-4932186
Fax : 0274-4932177

6. Cabang Pasuruan Pasuruan Branch

Jl. Raya Beji, Desa Cangkring, Kec. Beji,
Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67154
Telp. : 0343-6531973

10. Cabang Palu Palu Branch

Jl. Trans Sulawesi KM. 16 No.113,
Kayumalue Pajeko, Palu Utara,
Palu 94146
Telp. : 0451-8001909
Fax : 0451-8001313

11. Cabang Kendari Kendari Branch

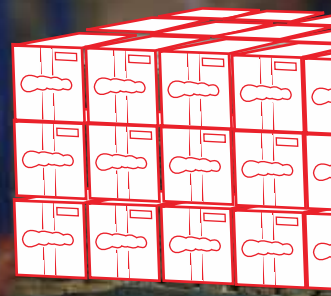
Jl. Patimura Kompleks Bizpark G6-G7
No.5, Kecamatan Puuwatu, Kendari
Telp. : 0401-3418661

12. Cabang Ambon Ambon Branch

Jl. Sisingamangaraja No.88,
RT/RW : 022/004 Kelurahan Passo, Baguala,
Ambon 97232

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*





“Per akhir tahun 2019, Perseroan mengoperasikan 1.555 gerai yang terdiri dari 1.538 gerai Alfamidi dan 17 gerai Alfamidi super dan berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp203,07 miliar, tumbuh 27,59% dibandingkan tahun 2018.”

“As end of 2019, the Company operated 1,555 stores comprising of 1,538 Alfamidi and 17 Alfamidi super stores and successfully recorded a net profit of Rp203.07 billion, which grew by 27.59% from 2018.”

Tinjauan Usaha
Business Review
Tinjauan Keuangan
Financial Review

56

76

4



Tinjauan Usaha Business Review

Operasional Operational

Di tengah perkembangan sektor retail yang semakin kompetitif, Perseroan terus menerapkan strategi ekspansif namun selektif dalam menjaga stabilitas operasional seluruh gerai minimarket dan supermarket. Selain menjaga standar layanan dan kualitas produk di seluruh gerai, Perseroan juga terus meningkatkan kualitas manajemen gudang dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2019.

Dalam rangka peningkatan ekspansi dan pelayanan, Perseroan membuka cabang baru di Kendari, Sulawesi Tenggara pada bulan Agustus 2019 dan di Ambon, Maluku pada bulan Desember 2019.

Gerai

Kegiatan usaha Perseroan adalah bidang perdagangan eceran melalui jaringan minimarket melalui gerai "Alfamidi" dan jaringan supermarket melalui gerai "Alfamidi super" yang tersebar di beberapa kota seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan mengoperasikan 1.555 gerai yang terdiri dari 1.538 gerai Alfamidi dan 17 gerai Alfamidi super yang tersebar di beberapa pulau Indonesia

In the midst of more competitive retail sector growth, the Company continuously implements expansive but selective strategy to maintain stability of the operations in all minimarket and supermarket outlets. Besides maintaining service standard and product quality in all stores, the Company will also continuously improve warehouse management quality in supporting the Company's operational activity in 2019.

In order to drive expansion and improve services, the Company has opened new branch in Kendari, Southeast Sulawesi in August 2019 and in Ambon, Maluku in December 2019.

Stores

Business activity of the Company is retail trading through minimarket network via "Alfamidi" outlets and "Alfamidi super" outlets located in several cities such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon.

As end of 2019, the Company operates 1,555 stores comprising of 1,538 Alfamidi and 17 Alfamidi super stores located in several islands across Indonesia including Java, Kalimantan, Sumatera,

meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Maluku dan didukung lebih dari 22.000 karyawan, Perseroan melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

Sejalan dengan strategi meningkatkan kinerja, Perseroan mengadakan program *Sales Store Point* (SSP) yaitu, aktivitas penjualan di gerai tertentu kepada pelanggan khusus yang dilakukan oleh *Member Relation Officer* (MRO) dengan jumlah SKU penjualan sekitar 250 SKU. SSP ditunjang dengan harga yang kompetitif (harga khusus) sehingga pelanggan khusus masih bisa menjual kembali ke konsumennya. Program SSP ini, dilaksanakan di cabang Samarinda, Makassar dan Palu.

Operasional Gerai

Operasional gerai secara harian didukung oleh karyawan gerai yang ditempatkan Perseroan melalui seleksi yang terstruktur serta pelatihan yang intensif sehingga karyawan gerai dapat menjalankan kegiatan operasional gerai untuk mencapai target penjualan serta standar layanan Perseroan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, pelayanan prima oleh karyawan di setiap gerai merupakan langkah Perseroan dalam menjaga kepuasan konsumen di tengah persaingan sektor retail yang semakin ketat.

Di sisi lain, operasional gerai pada tahun 2019 juga didukung oleh berbagai inovasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan. Inovasi tersebut dilaksanakan dalam berbagai bidang meliputi pengembangan kompetensi personil, perbaikan sistem inventory dan *supply chain management* hingga penerapan teknologi informasi dalam mendukung operasional seluruh gerai Perseroan.

Perseroan melalui *National Operation Meeting* (NOM) yang dilakukan secara tahunan, memberikan pengarahan dan motivasi, menyampaikan rencana, strategi dan target pencapaian tahun berjalan. Selain itu, dijalankan program *Manager Pembina* di mana manager semua departemen menjadi pembina gerai yang tugasnya memberikan arahan dan motivasi bagi para personil gerai.

Untuk memacu semangat personil gerai, Perseroan juga menyelenggarakan program *Store of the Month*, berupa penghargaan bagi gerai yang mampu mencapai tingkat prestasi yang ditetapkan oleh Perseroan dan juga program *Product of the Month* untuk meningkatkan penjualan produk tertentu.

Gudang Perseroan

Hingga Tahun Buku 2019, Perseroan memiliki 11 (sebelas) gudang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan/transit pasokan barang sebelum dikirimkan ke gerai-gerai. Setiap gudang dirancang untuk melayani kebutuhan pasokan sekitar 40-450 gerai Perseroan. Pada akhir tahun 2019, gudang ini

Sulawesi dan Maluku and supported by over 22,000 employees, the Company serves million of customers in Indonesia.

In line with strategy to boost its performance, the Company initiated *Sales Store Point* (SSP) program, namely sales activity in certain shop for special customers conducted by MRO (*Member Relation Officer*) in amount of approximately 250 SKU's. SSP is supported by competitive price (*special price*) thus special customers are enable to resell the items to their consumers. This SSP program is implemented in Samarinda, Makassar and Palu branch.

Store Operational

Daily store operational is assisted by store employees assigned by the Company through a structured selection and intensive training hence the employees are able to operate the store to achieve sales target and service standard as stipulated by the Company. On the other hand, service excellent by the employees in every outlet also becomes the Company's initiative to maintain consumer satisfaction amidst tighter competition in retail sector.

On the other hand, the store operational in 2019 is also supported by various innovation to increase the Company's competitive advantages. The innovations are carried out in various aspects including personnel competency development, improvement of inventory system and supply chain management up to information technology implementation to support the operations of all the Company's stores.

The Company directs and motivates, submits plans, strategies, and achievement target of the current year through NOM (*National Operation Meeting*) that is held annually. A *Guiding Manager* program is also implemented where managers of all departments guide stores with task of giving direction and motivation to stores personnel.

To trigger the spirit of the store personnel, the Company launched *Store of the Month* program, an award for stores reaching the achievement set by the Company and also *Product of the Month* program to raise sales of certain products.

Warehouse

In 2019, the Company had 11 (eleven) warehouses which function as storage/transit of supplies before being sent to stores. Each warehouse was designed to serve the supplies for approximately 40-450 stores. At the end of 2019, these warehouses provided supplies to 1,555 stores. The locations

menyuplai barang persediaan ke 1.555 gerai Perseroan. Lokasi gudang yang beroperasi tersebut berada di Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon.

Gudang Perseroan dibagi dalam 2 kategori yaitu Gudang *Dry* dan Gudang *Fresh*. Gudang *Dry* menyediakan pasokan barang *dry food* dan *non-food* sedangkan Gudang *Fresh* menyediakan pasokan barang berupa buah, sayur, *dairy* dan makanan beku. Pemisahan kedua kategori tersebut guna menjaga kualitas barang agar sampai di gerai dengan kondisi yang baik dan siap dijual kepada konsumen.

Pelaksanaan operasional sehari-hari di Gudang Perseroan didukung oleh penggunaan teknologi yaitu sistem *digital picking* di mana terdapat 2 (dua) gudang Perseroan yang telah dilengkapi dengan sistem *conveyor belt*. Untuk mendukung proses pengiriman barang dari gudang ke gerai, Perseroan menggunakan sarana angkutan pihak ketiga di mana 1 (satu) mobil angkutan dapat menampung pasokan ke 1-2 gerai untuk kebutuhan barang *dry food* dan *non-food* serta 8-10 gerai untuk kebutuhan barang *fresh* dan *frozen food*.

Merchandising

Merchandising

Usaha perdagangan dan ritel adalah salah satu bisnis paling tua di dunia. Bahkan sebelum masyarakat mengenal uang, barang-barang sudah dipertukarkan melalui sistem barter. Dalam situasi dan kondisi apa pun bisnis ritel tetap bertahan karena dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Konjungtur ekonomi terus terjadi, kadang naik, kadang turun. Pelaku bisnis ritel semakin bertambah. Awalnya hanya ada toko kelontong dan pasar tradisional. Kemudian ada supermarket, minimarket, hipermarket dan beberapa tahun terakhir berkembang pesat toko tanpa wujud alias toko *online* atau toko digital. Semua pemain bersaing memperebutkan pasar dan pertumbuhan ekonomi. Pada saat pertumbuhan ekonomi menurun, ruang pun jadi semakin sesak. Perlu kerja keras dan inovasi untuk mempertahankan kinerja yang bagus. Terkadang perlu langkah drastis.

Sepanjang tahun 2018 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,17%. Sampai kuartal ketiga tahun 2019 pertumbuhannya hanya 5,02%, menurun dari 5,07% pada kuartal pertama. Tetapi, berdasarkan data retail audit Nielsen, sampai kuartal ketiga tahun 2019 bisnis ritel modern mampu tumbuh 7,6%, hampir dua kali lipat dari pertumbuhan tahun 2018 yang sekitar 4%. Pertumbuhan ritel modern tersebut ditopang oleh format minimarket termasuk di dalamnya Alfamidi.

of the warehouses include Bitung, Bekasi, Pasuruan, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon.

The Company's warehouses are divided into 2 categories, namely Dry Warehouse and Fresh Warehouse. Dry Warehouse provides supplies of dry food and non-food, whereas the Fresh Warehouse provides supplies of fruits, vegetables, dairy, and frozen food. The division of the two categories is meant to maintain the quality of merchandises so they can reach the stores in good condition and ready for sale to the consumers.

Warehouses are supported by in daily operations by using digital picking system and there are 2 warehouses that have been equipped with conveyor belt system. The delivery of merchandises from warehouses to stores is performed by transportation from other party in which 1 transportation vehicle is capable of containing supplies for 1-2 stores for dry food and non-food as well as 8-10 stores for fresh and frozen food.

The trade and retail business is one of the oldest businesses in the world. Even before the public recognized money, goods were exchanged through a barter system. In any situation and condition the retail business persists because it is needed by the society to fulfill their needs.

Economic conjuncture volatility continuously occurs. The retail business is growing. Formerly, there were only grocery stores and traditional markets. Next there are also supermarkets, minimarkets, hypermarkets and the last few years rapidly growing intangible or online shop and digital store. All players compete for the markets and economic growth. When the economic growth declines, the space becomes more crowded. It takes perseverance and innovation to maintain good performance. Sometimes it also requires drastic steps.

Throughout 2018 Indonesia's economic growth will reach 5.17%. Until the third quarter of 2019 growth was only 5.02%, down from 5.07% in the first quarter. However, based on Nielsen's retail audit data, up to the third quarter of 2019 the modern retail business was able to grow 7.6%, almost double the 2018 growth of around 4%. The growth of modern retail is supported by the minimarket format, including Alfamidi.

Perseroan telah mengimplementasikan beberapa strategi yang terbukti berkontribusi dalam memperbaiki kinerja Alfamidi selama tahun 2019.

1. Strategi pertama yaitu fokus pada diferensiasi dan *destination category* sebagai *core business* Perseroan yang menjadi *bonding* antara konsumen dan Perseroan.
2. Strategi berikutnya yaitu penetapan harga berdasarkan analisa yang lebih tajam untuk menghadirkan kepuasan konsumen sekaligus mempertahankan profitabilitas Perseroan.
3. Strategi ketiga yaitu upaya untuk meningkatkan dukungan dari para pemasok dan mitra perusahaan dalam kerangka kerja sama yang saling menguntungkan.
4. Strategi keempat adalah melakukan analisa dampak promosi untuk meningkatkan efektivitas promosi diikuti oleh persiapan persediaan barang yang lebih baik.
5. Strategi terakhir yang juga sangat penting adalah meningkatkan efisiensi dengan sistem klusterisasi dan kustomisasi yang berdampak pada penurunan beban persediaan barang. Secara keseluruhan, strategi-strategi ini akan terus dikembangkan dan diperdalam untuk menjadi *source of growth* Perseroan di masa depan.

The Company has implemented some strategies that are proven contributing to improve performance of Alfamidi throughout 2019.

1. First strategy is to focus on differentiation and destination category as the Company's core business as bonding between the customers and the Company.
2. Next strategy is price setting based on more targeted strategy to provide customer satisfaction as well as maintain the Company's profitability.
3. Third strategy is the initiatives to increase support from the suppliers and business partners in a mutual beneficiary cooperation framework.
4. Fourth strategy is through analysis on promotion impact to improve effectiveness of the promotion followed by better goods inventory preparation.
5. The latest strategy that is also important is improving efficiency through clustering and customized system affected to decreasing goods inventory expense. Overall, these strategies will be continuously developed and intensified as the Company's source of growth in the future.

Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Marketing and Business Development

Pada tahun 2019, perseroan terus menawarkan layanan dan program promosi menarik ditunjang dengan strategi komunikasi pemasaran yang disesuaikan dengan perkembangan jaman dimana peran media sosial dan teknologi digital berperan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Alfamidi sebagai *family store* yang tidak hanya melayani dalam hal pemenuhan produk kebutuhan sehari-hari tetapi juga memberikan pelayanan *one stop shopping* berupa *value added services* terus dibangun sehingga diharapkan Alfamidi akan menjadi *destination store* yang memudahkan, dekat dan bersahabat bagi keluarga Indonesia.

Aktivitas marketing di Alfamidi meliputi *sales promotion strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, customer relationship management strategy, Bank & Prepaid Voucher Promotion Offers* serta pengembangan layanan melalui *value added services*.

A. Sales Promotion Strategy

Perseroan merancang *sales promotion strategy* yang terbagi dalam 6 (enam) *event* besar yaitu: *special big events promotion, signatures promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion* dan *Store Opening Promotion Program*.

In 2019 the Company continuously offers interesting service and promotion program supported by marketing communication strategy to be adjusted with current era development where the role of social media and digital technology are significant in the daily life of the society.

Alfamidi as family store is not only aimed to fulfill daily needs products but also to provide one-stop shopping services in form of value-added services that is continuously developed and expecting Alfamidi to be a destination store that ease, close and friendly or the Indonesian people.

Promotion program implemented in Alfamidi includes *sales promotion strategy, marketing communication strategy, social media & digital marketing strategy, customer relationship management strategy, Bank & Prepaid Voucher Promotion Offers* as well as service development through value added services.

A. Sales Promotion Strategy

The Company designed a sales promotion strategy which was divided into 6 (six) major events, namely: *special big events promotion, signatures promotion, New Item Launching, Thematic Promotion, Mailer Promotion* and *Store Opening Promotion Program*.

Special Big Event dilaksanakan 4 (empat) kali dalam setahun dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia akan produk *collectible merchandise* premium dan fungsional dengan harga terjangkau. Mekanisme promosi yang diterapkan dalam program special big event berupa *stamps collection* atau PWP (*purchase with purchase*) dengan memberikan *additional benefit* kepada *member* Alfamidi berupa hadiah undian. *Special big event* yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

1. Semarak Awal Tahun Alfamidi

Program ini berlangsung selama periode 16 Januari – 15 Maret 2019 berupa penawaran koleksi handuk premium Terry Palmer dengan harga spesial Rp59.900 disertai belanja minimal Rp75.000 dan diskon hingga 70%. Sejak tahun 2019, mekanisme PWP untuk *special big event* mengalami kenaikan dari Rp50.000 menjadi Rp75.000 yang bertujuan untuk meningkatkan *basket size* secara nasional. Konsumen yang menggunakan Kartu *member* Alfamidi saat membeli handuk tersebut akan memperoleh kesempatan memenangkan hadiah undian berupa uang tunai total senilai Rp270 juta.

2. Senyum Keluarga Alfamidi

Program ini berlangsung selama periode 1 April – 15 Juni 2019 berupa penawaran koleksi *Borosilicate Glass Airtight Container* dengan tema “Wadah Serbaguna untuk Sambut Hari Raya.” Program ini bertujuan untuk menyambut bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. *Borosilicate Glass Airtight Container* merupakan wadah serbaguna dengan material kaca tebal dan motif menarik dengan tiga ukuran yakni 500ml, 1,5 liter dan 3 liter. Wadah ini juga tahan panas sehingga dapat digunakan memanaskan makanan di oven maupun *microwave* dan juga dapat digunakan dalam suhu dingin seperti di dalam *freezer*. Untuk mendapatkan koleksi wadah cantik tersebut, konsumen harus mengumpulkan 10 *stamps* untuk memperoleh harga istimewa mulai dari Rp29.900 atau hemat hingga 70%. Konsumen yang menggunakan Kartu *member* Alfamidi saat menukarkan *stamp* dan membeli produk tersebut akan memperoleh kesempatan memenangkan hadiah undian berupa uang tunai total senilai Rp250 juta.

3. Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-12

Program ini berlangsung selama periode 16 Agustus – 15 November 2019 dengan menawarkan koleksi *merchandise* berupa *Tritan Water Bottle* dan *Healthy Lunch Box* dengan tema “A Healthy Life is A Happy Life.” Setiap *Tritan Water Bottle* dilengkapi oleh kata-kata motivasi berupa “*stay healthy*”, “*stay active*”, “*keep positive*” yang bertujuan untuk memotivasi setiap keluarga Indonesia untuk peduli akan kesehatan dan kebahagiaan keluarga dengan mencukupi kebutuhan minum air minimal 8 gelas per hari dengan membawa botol minum dalam setiap aktivitas. Produk

The Special Big Events are held 4 (four) times a year and aims to meet the needs of Indonesian families for premium and functional collectible merchandise at affordable prices. The promotion mechanism applied in the special big event program is in the form of stamps collection or PWP (*purchase with purchase*) by providing additional benefits to Alfamidi members in the form of prize draws. Special big events held throughout 2019 are including:

1. Semarak Awal Tahun Alfamidi

This program was held during 16 January – 15 March 2019 period by offering of Terry Palmer premium towel with special price of Rp59,900 with minimum purchase of Rp75,000 and saving up to 70%. Since 2019, the PWP mechanism for special big event has increased from Rp50,000 to Rp75,000 aiming to increase the basket size at national level. The customers who used the Alfamidi member card when purchasing the towel will get an opportunity to win cash prize of Rp270 million.

2. Senyum Keluarga Alfamidi

This program was held during 1 April – 15 June 2019 period by offering of Borosilicate Glass Airtight Container collection with the theme “Multipurpose Container to Celebrate Festive Days.” This program aims to welcome the Ramadan and Eid al-Fitr seasons. Borosilicate Glass Airtight Container is a versatile container with thick glass material and attractive motifs with three sizes such as 500ml, 1.5 liter and 3 liter. This container is also heat resistant and can be used to heat food in the oven or microwave and can also be used in cold temperatures such as in the freezer. To purchase the beautiful container collection, the customers must collect 10 stamps to get a special price starting from Rp.29,900 or saving up to 70%. The customers who used the Alfamidi member card when exchanging stamps and buying the product will get the chance to win a cash prize of Rp250 million.

3. Alfamidi 12th Anniversary Celebration

The program was held during 16 August – 15 November 2019 by offering merchandise collection in form of Tritan Water Bottle and Healthy Lunch Box with the theme “A Healthy Life is A Happy Life.” Each Tritan Water Bottle is equipped with motivational words in the form of “*stay healthy*”, “*stay active*”, “*keep positive*” which aims to motivate every Indonesian family to care about the health and happiness of the family by fulfilling the needs of drinking at least 8 glasses of water a day with bring a drinking bottle in every activity. The Tritan Water Bottle and Healthy Lunch Box products

Tritan Water Bottle dan *Healthy Lunch Box* ini juga sejalan dengan program *Go Green* yang dicanangkan oleh Pemerintah. Konsumen dapat memperoleh koleksi *Tritan Water Bottle* atau *Healthy Lunch Box* dengan mengumpulkan 5 *stamps* untuk memperoleh harga istimewa mulai Rp49.900 atau hemat sampai dengan 70%. Konsumen yang menggunakan Kartu *member* Alfamidi saat menukarkan *stamp* dan membeli produk tersebut akan mendapatkan kesempatan memenangkan hadiah undian berupa 12 Samsung Galaxy S10, 12 Logam Mulia @10g, 12 Logam Mulia @5g serta ratusan *voucher* belanja.

4. Apresiasi untuk Pelanggan Alfamidi

Program ini berlangsung selama periode 16 Oktober – 31 Desember 2019 yang kembali menawarkan koleksi handuk premium Terry Palmer dengan pilihan warna. Program promosi ini diselenggarakan berdasarkan animo konsumen yang sangat besar di program Semarak Awal tahun 2019 yang telah dilaksanakan sebelumnya. Mekanisme promo dalam program ini menggunakan *purchase with purchase* dengan minimal belanja Rp75.000 akan mendapatkan handuk premium Terry Palmer dengan hanya seharga Rp59.900 atau hemat hingga 70%. Konsumen yang menggunakan Kartu member Alfamidi saat melakukan pembelian akan memperoleh kesempatan memenangkan hadiah undian total 15 sepeda motor Honda Beat.

Alfamidi Signature Promotion Program

1. PDP

Produk Dua Pekan (PDP) ini rutin dijalankan sepanjang tahun dengan maksimal 4 (empat) produk setiap dua minggu dan didukung oleh program *store competition*.

2. JSM

Promo JSM atau Promo Jumat-Sabtu-Minggu hadir untuk memperkenalkan produk-produk *fresh food* Alfamidi sebagai *item* diferensiasi di Alfamidi.

3. HAP + PHPin

Promo HAP atau Promo Hemat Satu Pekan hadir setiap hari selama satu minggu sebagai acuan konsumen berbelanja kebutuhan mingguan di Alfamidi. Sedangkan PHPin yang juga menjadi bagian dari HAP adalah Promo Hemat Pekan ini dengan mekanisme tambahan harga sebesar Rp1.000/Rp3.000/Rp5.000 untuk 2 (dua) item promo cukup menjadi favorit konsumen karena mekanisme yang sederhana dan sangat menarik.

4. TTM

Program TTM atau Tebus Terus Murahnya hadir dengan menawarkan konsep harga spesial dengan syarat belanja minimal Rp50.000. Promo ini bertujuan meningkatkan *basket size* dan loyalitas konsumen. Minimal 4 (empat) item TTM akan di-*display* di meja kasir setiap 2 (dua) minggu untuk ditawarkan oleh kasir kepada Konsumen.

are also in line with the *Go Green* program launched by the Government. The customers are eligible to get a collection of *Tritan Water Bottle* or *Healthy Lunch Box* by collecting 5 stamps to get special prices starting at Rp49,900 or saving up to 70%. The customers who used Alfamidi member cards when exchanging stamps and purchasing the product will get the opportunity to win a prizes in form of 12 Samsung Galaxy S10, 12 Gold Bar @ 10 gr, 12 Gold bar @ 5 gr and hundreds of shopping vouchers.

5. Appreciation for Alfamidi Customers

This program was held during 16 October – 31 December through another offer of Terry Palmer premium towel collection. This promotion program was held based on high customer's interest for the previous Early Year Vaganza 2019 program. The promotion mechanism in this program used purchase with purchase with minimum purchase of Rp75,000 to purchase Terry Palmer premium towel with price only Rp59,900 or saving up to 70%. The customers who used the Alfamidi member cards in the purchase will get an opportunity to win the grand prize of 15 Honda Beat motorcycles.

Alfamidi Signature Promotion Program

1. PDP

Produk Dua Pekan (PDP) is implemented regularly along the year maximum for 4 products/every two weeks and also supported with store competition program.

2. JSM

JSM or Jumat-Sabtu-Minggu (Friday-Saturday-Sunday) Promo aims to introduce Alfamidi fresh food products as differentiation items at Alfamidi.

3. HAP + PHPin

HAP or Hemat SATu Pekan Promo is held every day in a week as guideline for the consumers to shop their weekly needs at Alfamidi. Meanwhile, PHPin also becomes part of HAP as Promo Hemat Pekan ini with the mechanism of additional Rp1,000/Rp3,000/Rp5,000 for 2 pcs promotion item as favorite of the consumers in simple and very interesting mechanism.

4. TTM

TTM or Tebus Terus Murahnya Program offers Special price concept with minimum purchase requirement of Rp50,000. This promotion aims to increase basket size, and consumer loyalty. Every two weeks, there will be 4 TTM items displayed at the cashier desks and offered by the cashiers.



New Item Launching (NIL)

Program ini ditujukan untuk produk baru yang diluncurkan oleh pihak *supplier/principal* dengan tujuan untuk meningkatkan *awareness* ketersediaan produk di Alfamidi untuk meningkatkan *traffic* serta mencapai target penjualan yang sudah ditentukan. Dengan partisipasi dalam paket NIL, *supplier/principal* akan mendapatkan *exclusive exposures* baik di *in-store*, media luar ruang (*hanging alley* di commuter line Jabodetabek), *display* serta dengan periode program setiap 1 (satu) bulan.

Alfamidi Program Tematik

Program tematik yang dijalankan oleh Alfamidi sepanjang tahun 2019 berfokus pada *focus category* antara lain *fresh food*, *toys*, *pet food*, *snack and beverages*, *face care*, HBPL dan *liquid milk*. Mekanisme promosi yang diimplementasikan lebih kepada *direct discount* atau potongan harga langsung dengan minimal pembelian tertentu produk sponsor dalam masing-masing kategori.

Mailer Promotion

Program promosi dengan *exposure* di *mailer* 2 (dua) mingguan. Promosi berupa potongan harga ataupun bonus produk dengan meliputi kategori mulai dari *fresh food* sebagai *destination kategori*, *staple needs*, *snack & beverages*, *homecare*, *personal care* hingga produk GMS. Saat ini, *mailer* masih merupakan media promosi yang diminati konsumen terutama konsumen komunitas disekitar gerai Alfamidi sebagai acuan untuk membeli produk-produk yang sedang promo.

New Item Launching

This program is intended for new products launched by suppliers/principals with the purpose to raise awareness of product availability at Alfamidi to increase traffic and achieve the designated sales target. With the participation in NIL package, the supplier/principal will get exclusive exposures in-store, outdoor media (*hanging alley* at Jabodetabek commuter line), display with the program period every 1 (one) month.

Alfamidi Thematic Program

The thematic program implemented by Alfamidi in 2019 focused on focus categories including fresh food, toys, pet food, snacks and beverages, face care, HBPL and liquid milk. The promotion mechanism that is implemented is more to direct discounts or direct discounted prices with a minimum purchase of certain sponsor products in each category.

Mailer Promotion

Promotion program with exposure in the 2 (two) weekly mailer. Promotions in the form of price discounts or product bonuses by covering categories ranging from fresh food as destination categories, staple needs, snacks & beverages, homecare, personal care to GMS products. At this time, the mailer is still a promotional media that is of interest to consumers, especially the customers from the society around Alfamidi stores as a reference for buying products that are being promoted.

Store Opening Program

Program promosi yang ditujukan untuk pembukaan toko baru meliputi harga istimewa untuk produk *fresh food* buah/sayur dan *item groceries* lainnya mencakup hingga 20 *item* dalam satu *mailer*. Selama 3 (tiga) hari pertama sejak pembukaan, konsumen juga akan memperoleh hadiah langsung bertingkat sesuai *range* belanja yang telah ditentukan.

B. Marketing Communication Strategy

Perseroan melakukan kampanye melalui iklan baik melalui media konvensional maupun digital dan media sosial. Media ATL (*Above the Line*) yang digunakan di antaranya adalah surat kabar lokal maupun nasional, tabloid, radio, serta televisi yang disesuaikan dengan target pasar Perseroan yaitu kalangan keluarga dengan SES A, B dan C+.

Untuk aktivitas *Below the Line* (BTL) diantaranya adalah dengan penyebaran *mailer* Alfamidi yang terbit secara rutin setiap 2 (dua) minggu sekali, *flyer* saat *Grand Opening*, sarana promosi di dalam gerai (*in store POSM*), *billboard* di jalan-jalan utama, *billboard* di JPO jalan tol, *giant billboard* di beberapa titik toko, pemasangan *Store Giant Banner* (SGB) di beberapa titik toko, aktivitas *branding* seperti *branding* rumah makan, mobil operasional, angkot, serta *off air events*. Perseroan juga menjalankan *store events* seperti event "Grebek Sore" yaitu *event engagement* dengan masyarakat sekitar toko dengan mendatangi *door to door* rumah warga di sekitar toko, bagi yang memiliki struk belanja dan memiliki kartu member Ponta akan mendapatkan kejutan menarik dari Perseroan.

Selain itu, inisiatif untuk menjaga hubungan dengan komunitas juga telah dilaksanakan secara oleh Perseroan melalui kegiatan senam setiap hari Minggu di beberapa toko di tiap cabang, serta kegiatan *cooking class*. Untuk anak-anak, Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan "*shopping kids experiences*" yaitu program edukasi belanja untuk anak-anak sekolah TK/PAUD usia 4-6 tahun bekerja sama dengan *supplier*. Kegiatan lain yang juga melibatkan anak-anak antara lain lomba mewarnai, *fashion show*, serta *junior cooking class*.

Pada tahun 2019, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan *off air event* skala antara lain Alfamidi Family Day sebagai bagian dari rangkaian kegiatan ulang tahun Alfamidi ke-12 yang diselenggarakan di beberapa titik, yaitu Pasuruan (10.000 peserta), Samarinda (5000 peserta), Palu (3000 peserta). Perseroan juga bekerjasama dengan Danone Sari Husada menggelar Lomba Mewarnai di 3 (tiga) titik kota dengan jumlah peserta lebih dari 1.000 anak, yaitu di Bekasi, Makassar dan Medan.

Store Opening Program

Promotional programs aimed at opening new stores include special prices for fresh fruit/vegetable food products and other groceries items including up to 20 items in one mailer. During the first 3 (three) days since the opening, the Customers will also get a direct gift in stages according to the specified shopping range.

B. Marketing Communication Strategy

The Company performs campaigns via advertisements through both conventional and digital media and social media. The ATL (*Above the Line*) media including local and national newspapers, tabloids, radio, and television which are adjusted to the Company's target market, such as with the families group in SES A, B and C+ classification.

The Below the Line (BTL) activities include the distribution of Alfamidi mailers, which are published regularly every 2 (two) weeks, flyers during the Grand Opening, promotion facilities in outlets (POSM stores), billboards on main streets, billboards on JPO toll roads, giant billboards at several store points, installation of Store Giant Banner (SGB) at several store points, branding activities such as branding restaurants, operational cars, public transportation, and off air events. The Company also runs store events such as the "Grebek Afternoon" event, which is an engagement event with the community around the store by visiting the door to door of residents around the store, for those who have a shopping receipt and have a Ponta member card will get an interesting surprise from the Company.

In addition, initiatives to maintain relations with the community have also been carried out by the Company through gymnastics activities every Sunday in several stores in each branch, as well as cooking class activities. For children, the Company also routinely organizes "shopping kids experiences", a shopping education program for kindergarten/PAUD school children aged 4-6 years in cooperation with suppliers. Other activities that also involve children include coloring competitions, fashion shows, and junior cooking classes.

In 2019, the Company also held major scale off air events including Alfamidi Family Day as part of a series of 12th anniversary Alfamidi celebration events held at several points, such as Pasuruan (10,000 participants), Samarinda (5000 participants), Palu (3000 participant). The Company also cooperates with Danone Sari Husada to organize Coloring Competition in 3 (three) city points with a number of participants over 1,000 children in Bekasi, Makassar and Medan.

C. Program Sosial Media Marketing - Digital Marketing Online to Offline (O2O)

Peseroan menggunakan sarana media sosial yang saat ini diikuti 2.631.391 *followers* di berbagai *channel* diantaranya Facebook (1.140.009 *followers*), Twitter (123.000 *followers*), Instagram (462.000 *followers*), *Official Account* LINE Alfamidi (906.382 *followers*).

Aktivitas *digital marketing* yang dilakukan sepanjang tahun 2019 antara lain melalui interaksi dengan konsumen melalui *email blast*, *SMS blast*, *SMA LBA*, *Website*, *placement* di portal digital, pembuatan *web video series*. Pada awal tahun 2019, Perseroan juga menyelenggarakan program promosi rutin untuk mendorong implementasi *digital payment* melalui program promosi "Hajatan Alfamidi X GoPay". Produk-produk yang diusung dalam promosi hajatan cukup signifikan dalam mendatangkan *traffic* ke Alfamidi. Program Hajatan tersebut berlaku untuk program 2 mingguan sesuai periode *mailer* atau program Hajatan selama HAP/JSM.

Aktivitas media sosial juga meliputi pembuatan *creative content* yang dirancang tidak hanya bersifat *hard-selling* (informasi program promosi) tetapi juga dikombinasikan dengan berbagai informasi yang bermanfaat serta sesuai dengan target pasar Perseroan. Untuk menjalin interaksi dengan audiens di media sosial, Perseroan secara rutin menggelar kuis dan kompetisi dan aktivitas bersifat dua arah.

Pengalaman dan sentimen positif di dunia maya diharapkan adpat berbanding lurus dengan pengalaman yang diharapkan konsumen saat datang ke gerai Perseroan. Perseroan juga memanfaatkan *channel* media sosial sebagai media untuk mendengarkan suara (masukan/kritik/saran/masukan/komplain) konsumen.

Perseroan juga memanfaatkan media sosial LINE untuk mengkomunikasikan produk atau layanan yang sesuai dengan profil pengguna LINE yang didominasi kalangan milenial dengan > 67% penggunanya adalah wanita. Perseroan juga mengimplementasikan program O2O (online to offline) dilakukan sepanjang tahun 2019 menggunakan *channel* LINE dengan program promosi HAPLINE.

D. Customer Relationship Management Program

Customer Relationship Management (CRM) Program merupakan salah satu fokus program Perseroan dalam rangka meningkatkan loyalitas konsumen yang sudah dilakukan secara berkesinambungan setiap tahunnya. Pada bulan Desember 2019, jumlah member Alfamidi secara keseluruhan telah mencapai sekitar 3,9 juta member, dengan member aktif sebanyak 41% dan berkontribusi sebesar 26,3% terhadap total penjualan serta 15% secara kontribusi struk terhadap total struk Perseroan.

C. Social Media Marketing – Digital Marketing Online to Offline (O2O)

The total social media assets in Alfamidi currently has 2,631,391 followers with channels including: Facebook (1,140,009 million followers), Twitter (123,000 followers), Instagram (462,000 thousand followers), Official Account LINE Alfamidi (906,382 thousand followers).

The digital marketing activities carried out throughout 2019 through the dissemination of promo information via email blast, SMS blast, SMA LBA, websites, placement in digital portals, web video series creation. In early 2019, the Company also held regular promotion program to encourage digital payment implementation through promotion program "Hajatan Alfamidi X GoPay". Featured products in the Hajatan Program are significant in increasing traffic to Alfamidi. The Hajatan Program also applies for bi-weekly program based on mailer or Hajatan program periods during HAP/JSM.

The social media activity also covers creative content on social media is made not only as hard selling (information promotion program) but also combined with various useful information and in accordance with the Company's target market. To establish interaction with audiences on social media, the Company routinely holds quizzes and contests and activities that are of a two-way nature.

The hope, positive experience and sentiment in cyberspace can be directly proportional to the experience expected by consumers when coming to the Company's stores. The Company also uses social media channel as the media to accommodate aspiration (inquiry/criticism/suggestion/complaint) from the customers.

The Company also utilizes LINE social media to disseminate the products or services that are in line with LINE user profiles, which are dominated by millennials with > 67% of users being women. The company also implemented the O2O program (online to offline) conducted throughout 2019 using the LINE channel with the HAPLINE promotion program.

D. Customer Relationship Management Program

Customer Relationship Management (CRM) Program is one of the Company's focuses to increase the consumer's loyalty which has been carried out continuously over the years. In 2019, total Alfamidi member has achieved 3.9 million members with active member of 41% and contributed 26.3% to total sales and 15% based on contribution to total Company's receipt.

Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program promosi serta *event* khusus *Member* yang bersifat untuk meningkatkan *engagement* para *member* setia, antara lain "Serunya Mudik Alfamidi 2019 Bersama Member Alfamidi" yang diadakan pada 16 Maret -30 April 2019, berupa *event* pelepasan peserta mudik bus dan pesawat terbang serentak dilakukan pada tanggal 31 Mei 2019. Program mudik ini memberangkatkan lebih dari 1.700 member menggunakan pesawat terbang, bus dan mobil pribadi dengan acara pelepasan yang dilakukan di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta yang juga dihibur oleh artis ibukota.

Event rutin lainnya yang juga diselenggarakan untuk meningkatkan *engagement member* antara lain kegiatan senam bareng, bukber *member*, *beauty class*, *cooking class*, hingga *factory visit*. Perseroan juga memberikan *surprise birthday* kepada member tertentu yang berulangtahun.

Dalam aspek *consumer promotion*, Perseroan menjalankan program-program promosi khusus member sepanjang tahun 2019, antara lain promo member special 2 (dua) mingguan berupa potongan harga atau hadiah langsung, promo bonus poin *member*, promo *special redemption*, *shopping race* serta promo *exclusive fair* khusus member Alfamidi.

Perseroan juga aktif dalam melakukan kampanye "*one to one marketing*" kepada member setia dengan mempertajam klasifikasi member berdasarkan spending dan frekuensi belanja. Adapun klasifikasi member tersebut berupa *member Platinum*, *Gold*, *Silver* dan *Bronze*. Perseroan juga memberikan treatment khusus untuk member dengan kategori lapsir dengan promosi khusus.

E. Penawaran Promo Bank & Prepaid Voucher

Latar belakang pengembangan program kerjasama promosi dengan pihak bank adalah untuk mendorong penggunaan transaksi non tunai di gerai Perseroan selain untuk memberikan kemudahan dan keuntungan lebih kepada konsumen dalam berbelanja serta sebagai bentuk partisipasi dan dukungan terhadap Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2014.

Pengembangan ini merupakan salah satu langkah strategis karena transaksi lebih cepat, praktis, aman dan efisien. Berdasarkan langkah tersebut, Perseroan bekerjasama dengan beberapa Bank untuk memberikan keuntungan lebih bagi para nasabah bank jika berbelanja di gerai Perseroan, selain itu juga dapat menjadi peluang untuk meningkatkan jumlah konsumen yang datang ke gerai. Bank yang sudah bekerjasama secara berkesinambungan dengan Perseroan saat ini antara lain BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN serta Bank Muamalat. Jenis program promosi kerjasama dengan bank yang sudah dijalankan antara lain hadiah langsung, *voucher* belanja, potongan harga dan *point reward*. Selain itu, sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan dan penggunaan kartu

The Company also organizes various promotional programs and special events for the members that are intended to increase engagement of loyal members, including the "Fun Alfamidi Homecoming 2019 with Alfamidi Members" held on March 16-April 30, 2019, in form of a farewell event for homecoming participants using bus and airplane simultaneously conducted on May 31, 2019. The homecoming program dispatched over 1,700 members using airplanes, buses and private cars with a release event held at Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta which was also entertained by the famous artists in Jakarta.

Other regular events that are also held to increase member engagement are including gymnastics activities, break fasting with members, beauty class, cooking class, to factory visit. The company also gives surprise birthdays to selected members on their birthday.

In the customer promotion aspect, the Company organized special member promotion programs throughout 2019, including a 2 (two) week special member promo in the form of price discounts or direct prizes, member bonus point promotions, special redemption promos, shopping races and special exclusive fair promotions for Alfamidi member.

The Company also actively performs "one to one marketing" campaigns to loyal members by sharpening the classification of members based on spending and spending frequency. The classification of members is Platinum, Gold, Silver and Bronze members. The Company also provides special treatment for members in the lapsir category with special promotions.

E. Bank & Prepaid Voucher Promotion Offers

Background of the promotion partnership program development with banks is to encourage the use of non-cash transactions at the Company's stores in addition to providing convenience and more benefits to consumers in shopping as well as a form of participation and support for the National Cashless Movement (GNNT) that has been launched by the Bank Indonesia since 2014.

This development becomes a strategic step with faster, practical, safe and efficient transactions. Based on these initiatives, the Company collaborates with several Banks to provide more benefits to the bank's customers if shopping at the Company's outlets, in addition it can also be an opportunity to increase the number of consumers who come to the outlets. Banks that have collaborated continuously with the Company at present include BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Bukopin, Bank BTN and Bank Muamalat. Types of cooperative promotion programs with banks that have been implemented include direct prizes, shopping vouchers, price discounts and point rewards. In addition, as an effort to keep abreast of the development and use of prepaid cards, the Company also cooperates with several

prepaid, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa Bank penyelenggara kartu Prepaid dalam penerimaan pembayaran belanja dengan kartu prepaid serta transaksi *top-up*, antara lain Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA dan BNI TapCash.

Perusahaan juga secara konsisten mengelola kategori voucher pulsa/data yang merupakan salah satu produk yang merupakan kontributor ketiga terbesar bagi pendapatan Perseroan. Hal ini tentu sejalan dengan perkembangan era digital saat ini yang menjadikan *prepaid voucher* pulsa/data sebagai kebutuhan dasar semua orang. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan terus berupaya untuk menghadirkan promo *voucher* pulsa/data yang kompetitif dan menarik untuk seluruh pelanggan. Promo-promo tersebut antara lain promo Jumat Sabtu Minggu Senin (JSMS) setiap minggunya, promo Selasa Isi pulsa (SIP) yang dihadirkan setiap hari Selasa bagi pelanggan Alfamidi & promo Gajian yang dilaksanakan tanggal 28 setiap bulan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan promo khusus dalam rangka menyambut hari besar nasional, antara lain Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas), Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru yang bertujuan agar konsumen selalu menjadikan Alfamidi sebagai gerai pilihan dalam memenuhi kebutuhan pulsanya. Tidak hanya menyediakan penjualan dan promo *voucher* pulsa saja, pada tahun 2019, Alfamidi berhasil mengembangkan kategori *voucher* dengan menghadirkan *item* baru seperti voucher Google Play yang akan menjadi destinasi pilihan bagi para pengguna *smartphone* berbasis android untuk memenuhi kebutuhan konsumen penggemar *game online*.

F. Pelayanan Bernilai Tambah

Dalam hal pemberian *value added services* kepada pelanggan, Perseroan terus memperluas jaringan melalui konsep *One Stop Shopping*. *One stop shopping* merupakan konsep dasar dari jaringan gerai Alfamidi dan Alfamidi super sebagai Gerai Komunitas yang ingin memberikan pelayanan lebih untuk konsumen: lebih lengkap, lebih mudah dan lebih dekat. Konsumen tidak hanya dapat melakukan pembelanjaan kebutuhan primer namun juga kebutuhan lain seperti pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, cicilan kendaraan, pinjaman *online (fintech)*, pemesanan dan pembayaran kode *booking* tiket kereta api, pembayaran kode *booking* tiket pesawat terbang, pembayaran TV berlangganan, pembayaran PDAM, Pembayaran BPJS kesehatan, pembayaran *e-commerce* dan *market place*, hingga pembelian tiket konser yang saat ini dapat dilakukan di seluruh gerai Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menerima proses *Top-Up* dan *cash out* untuk layanan *mobile payment* antara lain Go-Pay, Doku, Nobu Mobile, Link Aja, Dana dan Paytren. Pada tahun 2019, layanan tersebut diperluas melalui penambahan layanan pengiriman uang dalam negeri (*remittance*) serta pembayaran pajak samsat *online* yang untuk wilayah Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Bank providers of Prepaid cards in receiving shopping payments with prepaid cards and top-up transactions, including Brizzi BRI, E-Money Mandiri, Flazz BCA and BNI TapCash.

The company also consistently manages the pulse /data voucher category which is one of the products which is the third largest contributor to the Company's revenue. This is certainly in line with the development of the current digital era that makes prepaid vouchers / data as a basic need for everyone. To meet customer needs, the Company continues to strive to present competitive and attractive voucher/data promos for all customers. These promos include the promo Friday Saturday Sunday Monday (JSMS) every week, the promo Tuesday Fill-in pulses (SIP) which are presented every Tuesday for Alfamidi customers & Salary promos which are held on the 28th of every month. In addition, the Company also holds special promos in order to welcome national holidays, including National Customer Day (Harpelnas), Eid Al-Fitr, Christmas and New Year which aims to make consumers always make Alfamidi as the preferred outlet in meeting their credit needs. Not only providing sales and promo voucher only, in 2019, Alfamidi succeeded in developing the voucher category by presenting new items such as the Google Play voucher which will become the destination of choice for android-based smartphone users to meet the needs of consumers of online game enthusiasts.

F. Value-Added Service

In terms of giving value added services to customers, the Company has continuously expanded its network through One Stop Shopping. One stop shopping is the basic concept of Alfamidi, Alfamidi super and Lawson as Community Store intends to provide more services to customers: more complete, easier, and closer. Consumers are able not only to purchase primary needs, but also other necessities such as bill payment and electricity token purchase, vehicle installment bill payment, ordering and train and airplane ticket booking code payment, subscribed by payment, PDAM (Regional Water Company) Payment, BPJS Kesehatan Payment, installment payment, and concert ticket purchase, all of those can be done in the Company's stores. In addition, stores are also able to process Top Up, Cashout & Purchase using E-Money, such as for Go-Pay. By the end of 2018, for December 24, 2018- January 1, 2019 period, Go-Pay Payday Cashback 50% promotion program was held for every shopping transaction using Go-Pay with direct 50% cashback maximum Rp20,000. The Go-Pay Cashback Program is also affected on traffic and sales for the Company considering the deep promotion offers. In 2019, the program has been expanded through additional domestic remittance and online samsat tax payment for Banten, West Java and Central Java area.

Waralaba Franchise

Perseroan berkomitmen untuk terus membina dan menjaga hubungan dengan masyarakat melalui konsep waralaba. Melalui konsep ini Perseroan menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan masyarakat.

Hal ini telah menjadi bagian dari visi Perseroan untuk menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat serta misi Perseroan untuk menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha. Konsep waralaba bertujuan mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah sebagai bagian dari jaringan gerai yang bisa dimiliki oleh masyarakat umum.

Perseroan terus berusaha merangkul para pewaralaba baru untuk ikut serta dalam mengembangkan jaringan usaha retail dengan memiliki gerai waralaba. Sampai dengan akhir tahun 2019, gerai waralaba yang dikelola oleh Perseroan berjumlah 42 gerai Alfamidi.

Dalam upaya memperluas jaringan melalui gerai waralaba, Perseroan melakukan beberapa hal antara lain:

- Mengembangkan gerai waralaba dengan memegang prinsip kehati-hatian melalui survei lokasi calon mitra untuk memastikan kelayakan bisnis.
- Menyelenggarakan program edukasi (*workshop*) dan promosi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman alur bisnis waralaba Perseroan.
- Menjalani komunikasi dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pewaralaba maupun calon pewaralaba.

Adapun keuntungan utama waralaba Perseroan antara lain:

- Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis.
- Ditunjang dengan merek yang dikenal oleh masyarakat maupun pelanggan.
- Dukungan sistem operasional dan promosi yang berkesinambungan untuk meningkatkan penjualan di gerai tersebut.
- Pemilihan produk yang tepat dan pengadaan barang yang efisien sehingga menjamin perolehan harga beli dan harga jual yang kompetitif yang menguntungkan pemilik *franchise* maupun pelanggan gerai.
- Pengadaan dan pelatihan karyawan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pelanggan yang baik agar citra gerai dapat meningkat.
- Pendampingan secara berkesinambungan terhadap operasional gerai waralaba.

Perseroan meyakini kemitraan yang terjalin dengan menjalankan konsep waralaba dapat menjadi sarana untuk merealisasikan visi Perseroan untuk menjadi jaringan retail yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan

The Company consistently strives to foster relationship with the surrounding community. By running the franchise concept, the Company attempts to establish long-term beneficial relationship with the community.

This is a part of the Company's vision to be a retail network that is integrated with the community and mission to develop entrepreneurial spirit and business partnership. The franchise concept aims to develop small and medium enterprises sector as a part of store network that can be owned by public.

The Company continues to embrace new franchisee to participate in developing retail business network by owning franchise store. As end of 2109, franchise stores that were managed by the Company are 42 Alfamidi stores.

In order to expand its network using franchise store, the Company conducts several things, among others:

- Expanding franchise stores by taking into account the prudence principles by conducting a survey on the location of the prospective partner to ensure the business feasibility.
- Organizing educational program (*workshop*) and promotions for the communities in order to give them an understanding of the Company's franchise business flow.
- Establishing communication and providing the best service to franchisees and prospective franchisees.

Main benefits of the Company's franchise are among others:

- Strategic and proper location.
- Supported by brands that are known by communities and the customers.
- Supported by continuous promotion and operational system that will increase the sales in the stores.
- Proper product selection and efficient procurement to ensure competitive sale price and purchase price that will give benefit to franchise owner and stores' customers.
- Continuous recruitment and employee training to improve services so as to enhance stores' image.
- Continuous mentoring towards franchise stores' operations.

The Company believes that franchise partnership offered to the wider public can be the means for the Company to realize its vision to be a retail business that is integrated with the communities, to be able to fulfill the customers' needs and expectation as well as to give the best service. The growth

yang terbaik. Pertumbuhan gerai waralaba juga turut serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

of franchise stores also supports the Company's sustainable growth in the future.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan menyakini Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran sangat strategis dalam usaha pencapaian target pertumbuhan usaha serta mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan bersama. Oleh karenanya diperlukan pengembangan potensi sumber daya manusia untuk menghadirkan insan Perseroan yang berkualitas dan unggul sehingga mampu bekerja secara optimal dan berdaya saing dalam pelaksanaan operasional sehari-hari merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan Perseroan.

The Company believes that Human Resources (HR) has strategic role in achieving business growth target and realizing the determined vision and mission. Therefore, the development of human resources is required to create good quality and excellent human resources that are able to work at an optimum rate and have competitiveness in the daily operation are a must in achieving the Company's goal.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang optimal bukan hanya merupakan tanggung jawab dan peran divisi *Human Capital* semata, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan. Perseroan terus berupaya melakukan penerapan program-program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.

The Company is aware that optimum human resources development is not merely the responsibility and role of the Human Capital division, but also the responsibility of all ranks in the Company's management. The Company has continuously struggled to implement human resources development programs to improve the quality and fulfill the standard of the best quality customer service.

Komposisi Karyawan

Pada akhir tahun 2019, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 22.462 orang yang ditempatkan di seluruh gerai, kantor cabang dan kantor pusat di Indonesia. Jumlah karyawan Perseroan tersebut dikaji sesuai dengan kebutuhan dan senantiasa mengalami pertumbuhan untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin terbuka, interaksi yang semakin kompleks, serta tuntutan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Employee Composition

As the end of 2019, the Company is supported by 22,462 employees assigned in all stores, branch offices and head office in Indonesia. The Company's total employee was assessed in accordance with the Company's needs and always experiences growth to face the more-opened business competition, the more-complex interaction, as well as demand of the best service towards customers.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia Age	2019	2018	Perubahan Change	Persentase Percentage
18-25	18.110	16.121	1.989	12,34%
26-35	3.962	3.636	326	8,97%
36-45	310	290	20	6,90%
46-55	68	61	7	11,48%
>=56	12	8	4	50,00%
Jumlah / Total	22.462	20.116	2.346	11,66%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Pendidikan Education	2019	2018	Perubahan Change	Persentase Percentage
Pasca Sarjana / Post Graduate	17	15	2	13,33%
Sarjana / Bachelor	1.168	917	251	27,37%
Sarjana Muda/Diploma	231	230	1	0,43%
Non-Sarjana / High School	21.046	18.954	2.092	11,04%
Jumlah / Total	22.462	20.116	2.346	11,66%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan Position	2019	2018	Perubahan Change	Persentase Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	2	2	-	-
Direksi / Board of Directors	8	8	-	-
General Manager	14	11	3	27,27%
Manager	195	177	18	10,17%
Supervisor	505	472	33	6,99%
Staff Lainnya / Other Staffs	21.738	19.446	2.292	11,79%
Jumlah / Total	22.462	20.116	2.346	11,66%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2018	Perubahan Change	Persentase Percentage
Tetap / Permanent	8.354	8.475	(121)	-1,43%
Tidak Tetap / Contract	14.108	11.641	2.467	21,19%
Jumlah / Total	22.462	20.116	2.346	11,66%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Employee Composition by Work Location

Keterangan Remarks	2019	2018	Perubahan Change	Persentase Percentage
Gerai / Stores	17.716	15.996	1.720	10,75%
Selain Gerai / Others than Stores	4.746	4.120	626	15,19%
Jumlah / Total	22.462	20.116	2.346	11,66%

Pengembangan Potensi Karyawan

Secara umum, proses pelatihan karyawan dilaksanakan menggunakan 3 modul pelatihan, terdiri dari:

1. *Basic training* sebagai kompetensi dasar bagi setiap karyawan.
2. *Development training* untuk mempersiapkan karyawan ke jabatan yang lebih tinggi.
3. *Enrichment training* yang bersifat memperkaya pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi di jabatannya.

Program pengembangan dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia khusus (*key person*). Program ini merupakan bagian dari *talent management system* yang dilakukan Perseroan. *Talent management system* dilakukan dalam rangka pemenuhan program *Career Development* di dalam Perseroan. Program pengembangan *key person* yang berasal dari 2 sumber, eksternal dan internal, yang terbagi menjadi 4 program pengembangan manajemen atau *Management Development Program (MDP)*:

- a. Pengembangan *key person* sumber eksternal:
 1. MT (*Management Trainee*) yaitu program pengembangan calon *leader* melalui sumber eksternal, dengan para peserta adalah lulusan sarjana *fresh graduate* yang terseleksi.
 2. CT (*Coordinator Trainee*) yaitu program pengembangan calon *leader* melalui sumber eksternal khusus untuk pemenuhan calon-calon *Area Coordinator*.
 3. *Store Leader Development Program (SLDP)* yaitu program yang dirancang khusus untuk pemenuhan calon-calon kepala gerai.
 4. Program perekrutan khusus untuk *crew grade 4* melalui program kerjasama Alfamidi Class, dengan menggandeng SMK yang mempunyai program vokasi/kejuruan pemasaran.
- b. Pengembangan *key person* sumber internal:
 1. ODP *Officer & Staff*, yaitu program pengembangan untuk Calon *Officer & Staff*.
 2. MDP *Koordinator*, yaitu program pengembangan untuk calon *koordinator*.
 3. MDP *Junior Manajer*, program pengembangan untuk calon *junior manajer*.
 4. MDP *Senior Manajer* adalah program pengembangan untuk calon *senior manajer*.

Untuk pengembangan kompetensi kepemimpinan, maka diterapkan *leadership school*, dengan membangun kelas-kelas yang terfokus materi-materi kepemimpinan serta *soft skill* sesuai jenjang jabatan di setiap unit kerja.

Program selanjutnya dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah penerapan metode *e-learning*, sistem pembelajaran melalui intranet Perseroan. Metode

Employee Potential Development

In general, the process of employees' training has been conducted by using 3 modules of training that comprise of:

1. Basic training as basic competency for each employee.
2. Development training for preparing employees to step up higher positions.
3. Enrichment training which in nature is to enrich the knowledge and skill in order to improve the employees' competency in their positions.

The development programs have been conducted as an effort to fulfill the needs for special human resources (*key person*). These programs are part of the Company's talent management system. Talent management system has been implemented in a bid to hold the Company's Career Development program. The *key person* development program that comes from 2 sources, external and internal, is divided into 5 Management Development Program (MDP):

- a. External source *key person* development program:
 1. MT (*Management Trainee*), a development program for prospective leaders from external source, with participants comprising selected fresh graduates.
 2. CT (*Coordinator Trainee*), a leader candidate development program through external source to fulfill prospective *Area Coordinator*.
 3. *Store Leader Development Program (SLDP)*, a specially designed program to fulfill the needs for prospective store heads.
 4. Special recruitment program for grade 4 crews through Alfamidi Class cooperation program by collaborating with Vocational School (SMK) with marketing vocation/expertise programs.
- b. Internal source *key person* development:
 1. ODP *Officer & Staff*, a development program for *Officer & Staff Candidates*
 2. MDP *Koordinator*, a development program for the prospective coordinators.
 3. MDP *Junior Manajer*, a development program for prospective junior managers.
 4. MDP *Senior Manajer*, a development program for prospective senior managers.

In developing leadership competence, a leadership school has been established by opening classes which focus on leadership materials and soft skill in line with the ranks of the positions in every working unit.

The next program in order to develop human resources (SDM) is the application of e-learning method, a learning system via the Company's intranet. This method has



ini dielaborasi dalam program training maupun program pengembangan (MDP).

Upaya lain yang dilakukan dalam pengembangan SDM adalah penerapan *knowledge management* di lingkungan Perseroan, salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan secara periodik oleh para *head department* kepada bawahannya, bedah buku, dan optimalisasi perpustakaan di setiap kantor cabang maupun pusat.

Pengembangan Potensi Divisi Human Capital

Selain pemenuhan standarisasi SDM yang berkualitas baik, Perseroan juga turut mengembangkan kemampuan Divisi Human Capital itu sendiri dengan berbagai program sertifikasi:

1. Program sertifikasi tim *assessor*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* yang menjadi "penilai" dalam penentuan promosi karyawan.
2. Program sertifikasi tim rekrutmen, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* dalam kegiatan rekrutmen karyawan baru dalam upaya pemenuhan kebutuhan SDM baru seiring laju pertumbuhan Perusahaan.
3. Program sertifikasi *team Learning & Development*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil *human capital* dalam kegiatan pelatihan dan

been elaborated into the training as well as development programs (MDP).

Other initiative that has been made in developing human resources is the implementation of knowledge management within the Company, among others the implementation of knowledge sharing which is conducted periodically by department heads for their subordinates, book review, and library optimization in every branch office and in the head office.

Human Capital Division Potential Development

In addition to quality human resources standard fulfilment, the Company also developed the potential of the Human Capital division itself through various certification programs:

1. Certification program for the assessor team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel that become the "assessor" in determining the employee's promotion.
2. Certification program for the recruitment team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in recruiting new employees in a bid to meet the needs for new human resources in tandem with the Company's growth.
3. Certification program for the Learning & Development team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in training activities and

peningkatan kemampuan SDM sehingga mampu memenuhi standar kualitas SDM yang ditetapkan.

4. Program sertifikasi *trainer* spesialis *fresh food*.
5. Program spesialis untuk pengembangan *training* di *warehouse/DC*.

Pengembangan Strategi dan Kebijakan Human Capital

Pengembangan strategi dan kebijakan yang dilakukan HCO (*Human Capital Operation*) mengacu pada *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan *Effective Best Practices* yang ada, yakni:

1. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan di bidang *Human Capital* terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Pedoman Umum Sumber Daya Manusia (PUSDM), dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), Kebijakan dan standar pedoman tersebut terus di-review dan disempurnakan secara berkala sesuai kebutuhan Organisasi dan Standar *Best Practices*.

2. Employee relation, Engagement and Retention

Dalam rangka mewujudkan hubungan harmonis, dinamis dan kondusif, Perseroan mengimplementasikan inisiatif strategis di bidang Sumber Daya Manusia antara lain:

- Pemberian beasiswa bagi anak karyawan.
- Mewadahi aktivitas karyawan melalui *Community of Interest & Community of Practice (COI & COP)*.
- PORMIDI, ajang untuk untuk sportivitas dan kreativitas dalam bidang olahraga dan seni.
- Pemberian penghargaan Karyawan Terbaik Departemen.

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban karyawan sehari-hari, Perseroan menetapkan tema kerja tahunan untuk menjadi fokus karyawan. Tema kerja tahun 2019 yang diusung oleh Perseroan adalah **"Maju terus untuk mencapai hasil terbaik melalui perbaikan proses kerja dan menjalankan hal-hal mendasar dengan benar"**. Melalui tema kerja tersebut Perseroan mengajak semua karyawan menentukan target yang menantang & selaras dengan tujuan Perusahaan. Melalui tema kerja ini, Perseroan mendorong sikap tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan kerja, tidak cepat puas dengan hasil kerja yang telah dicapai serta mengidentifikasi bisnis proses yang kurang efektif dan melakukan pelayanan dengan sepenuh hati sesuai standar yang telah ditentukan.

Sebagai Perusahaan dengan lebih dari 22.000 karyawan, Perseroan berkomitmen pada prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap individu karyawan tanpa memperhatikan aspek suku bangsa, usia, latar belakang etnis, agama, jenis kelamin,

improvement of human resources' capabilities in order to meet the required standard of human resources quality.

4. Fresh food specialist trainer certification program.
5. Specialist program for training development at warehouse/DC.

Human Capital Development Strategy and Policy

Development strategy and policy of HCO (*Human Capital Operation*) refer to the Human Capital Framework (*Employee Lifecycle*) and the existing *Effective Best Practices*, namely:

1. Policy and Procedure

The policy of the Human Capital consists of Human Resources Policy (KSDM), Human Resources General Guidance (PUSDM), and Human Resources Technical Guidance (PTSDM). The policies and guidance standards will be constantly reviewed and improved periodically according to the Organizational needs and the Standard of Best Practices.

2. Employee Relation, Engagement, and Retention

To realize a harmonious, dynamic, and conducive relations, the Company implements strategic initiatives in the field of Human Resources, among others are:

- Scholarship for employees' children,
- Employee activity forum through Community of Interest & Community of Practice (COI & COP).
- PORMIDI, an event of sportsmanship and creativity in the field of sports and arts,
- Award for The Best Employee in Department.

To increase the awareness of daily duties and responsibilities implementation among employees, the Company set annual work theme to be the focus of employees. The work theme in 2019 was **"Keep moving forward to achieve the best result through work process improvement and doing the basic things correctly"**. With the theme, the Company invites all employees to set targets that are challenging & aligned with the Company's goals. Through this work theme, the Company encourages non-surrender attitude in facing work challenges, is not easily satisfied with the work that has been achieved and identifies business processes that are less effective and performs services wholeheartedly according to predetermined standards.

As a company with more than 22,000 employees, the Company is committed to equal opportunity principles for each employee regardless of ethnic origin, age, ethnic background, religion, gender, or other personal characteristic. This policy is adopted in

atau karakteristik pribadi lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan Perseroan dalam praktik perekrutan, promosi, pengembangan kompetensi, penugasan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi hak karyawan di bidang keamanan kesempatan bekerja, upah dan tunjangan yang adil, keamanan sosial serta pengembangan lingkungan kerja yang positif dan nyaman.

Perlindungan Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan berkelanjutan sebagai bagian dari motivasi kerja. Untuk itu, sistem penghargaan dan fasilitas pendukungnya, serta fasilitas-fasilitas menguntungkan lainnya, akan terus dikembangkan setiap tahun.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dalam pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan pemerintah, selain pemberian tunjangan, kompensasi, transportasi umum, koperasi karyawan dan lain-lain. Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai program penunjang kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain:

1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, termasuk didalamnya yakni BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan pernikahan, uang duka dan lain-lain.
2. Fasilitas olah raga dan keagamaan, Perseroan menyediakan dana dan ruangan bagi kebutuhan olah raga dan menyediakan fasilitas untuk kegiatan keagamaan.
3. Penyediaan ruang dan suasana kerja yang mendukung, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan ruang, sarana, dan prasarana kerja yang memadai. Menciptakan suasana kerja yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan karyawan.
4. *Training* dan pengembangan, Perseroan menyiapkan pelatihan-pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keahlian dan pengembangan karir karyawan. Melalui sarana e-learning, pengembangan beasiswa, program *knowledge management*, program *management development coordinator/junior* dan *senior manager*.
5. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan dengan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit, pengembalian biaya rumah sakit dan operasi, perawatan gigi, biaya kacamata dan lain-lain.
6. Program cuti karyawan seperti cuti tahunan, cuti jangka panjang, cuti dalam rangka sosial, cuti melahirkan dan lain-lain.

recruiting, promotion, competency development, assignment, as well as compensation and allowance provision. The Company is also committed to fulfilling employees' rights in terms of safety, working opportunity, fair salary and allowance, social security, and development of positive and comfortable working environment.

Employee Health and Welfare Protection

The Company is committed to sustainably improving the employee welfare as a part of working motivation. To that end, award system and the supporting facilities, as well as other advantageous facilities will be developed every year.

The Company's commitment on improving employee welfare is shown by giving minimum wage in accordance with the government regulations, in addition to allowances, compensation, public transportation, employee cooperative, and others. To create a sustainable welfare, the Company has determined numerous programs to support welfare and protection for employee, among others are:

1. Social Security and Welfare Program, including BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, marriage allowance, allowance for passed away family member, etc.
2. Sports and religious facilities, the Company provides funds and spaces for sports and facilities for religious activity.
3. Provision of favorable workplace and environment, the Company ensures that all employees have sufficient workplace and facilities, as well as creating comfortable work environment to fulfill employees' needs.
4. Training and development, the Company provides trainings to improve skills and to develop employees' career. Through e-learning facilities, scholarship development, knowledge management program, and management development/junior and senior manager program.
5. Medical check-up and treatment for employee through implementation of medical check-up and treatment program, hospital and surgery reimbursement, dental care, glasses reimbursement, etc.
6. Employee leave program, for instance annual leave, long-term leave, leave in terms of social activity, maternity leave, and others.

Teknologi Informasi

Information Technology

Strategi pengembangan IT dalam upaya meningkatkan kemampuan sistem IT terus dilakukan sehingga mampu mendukung bisnis Perseroan dan mampu berdaya saing, mampu menciptakan proses kerja yang efisien dan efektif, baik dari sisi waktu, biaya maupun sumber daya manusia, dan juga pemenuhan kontrol yang memadai untuk kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan menggunakan Aplikasi *Multi Payment* sebagai aplikasi pembayaran dan pembelian secara *online* di gerai-gerai Perseroan dalam rangka pelayanan *value added services* bagi pelanggan dan penerapan konsep *one-stop shopping*.

Pengembangan Teknologi Informasi di Gudang milik Perseroan menggunakan sistem *conveyor belt* pada 2 (dua) gudang Perseroan dan sistem PTL (*Pick to Light*) pada 4 (empat) gudang Perseroan untuk proses pemenuhan pesanan pasokan untuk dikirim ke gerai-gerai Perseroan serta penyiapan barang yang akurat dan tepat waktu. Sistem pemesanan pasokan dari Perseroan ke pemasok dilengkapi dengan sistem order *Business to Business* (B2B) yang dilengkapi dengan fitur skedul, pengiriman produk, rute dan informasi lainnya.

IT development strategy is continuously employed in order to improve the IT system so as to support the Company's business and to have competitive edge, to create an efficient and effective work process in terms of time, cost, and human resources, and possess full control for a sustainable business. The Company uses Multi Payment Application as an online payment and purchase application in its stores to provide value added services for customers and as the implementation of one-stop shopping concept.

Information Technology development in the Company's Warehouse adopts conveyor belt system in 2 (two) warehouses and PTL (*Pick to Light*) system in 4 (four) warehouses to fulfill the supply order to be sent to stores as well as to prepare items in accurate and timely manners. Supply order system from the Company to suppliers is B2B (*Business to Business*) order system equipped with schedule feature, product delivery, route, and other information.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

The following financial review refers to the Financial Statements of the Company as of December 31, 2019 and for the year ended on the date, which were prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and were audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion.

Laba Rugi

Profit or Loss

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Laba Rugi Profit or Loss	2019		2018		Perubahan Difference	
	Keterangan Remarks	%	%	%	%	
PENDAPATAN NETO NET REVENUES	11.625.313	100,00	10.701.575	100,00	923.738	8,63
BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF REVENUE	(8.716.054)	(74,97)	(8.022.481)	(74,97)	(693.573)	8,65
LABA BRUTO GROSS PROFIT	2.909.259	25,03	2.679.094	25,03	230.165	8,59
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and distribution expenses	(2.381.717)	(20,49)	(2.204.814)	(20,60)	(176.903)	8,02
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expenses	(235.255)	(2,02)	(192.863)	(1,80)	(42.392)	21,98
Pendapatan Lainnya Other income	358.033	3,08	138.195	1,29	219.838	159,08
Beban Lainnya Other expenses	(186.969)	(1,61)	(5.755)	(0,05)	(181.214)	3,148.81
Laba Usaha Income From Operations	463.351	3,99	413.857	3,87	49.494	11,96
Pendapatan Keuangan Finance income	1.654	0,01	1.067	0,01	587	55,01
Biaya Keuangan Finance costs	(186.982)	(1,61)	(207.230)	(1,94)	20.248	(9,77)
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan Income Before Final Tax and Corporate Income Tax	278.023	2,39	207.694	1,94	70.329	33,86
Beban Pajak Final Final tax expense	(7.550)	(0,06)	(10.596)	(0,10)	3.046	(28,75)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan Income Before Corporate Income Tax	270.473	2,33	197.098	1,84	73.375	37,23
Beban Pajak Penghasilan-neto Income Tax Expense - net	(67.403)	(0,58)	(37.944)	(0,35)	(29.459)	77,64
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	203.070	1,75	159.154	1,49	43.916	27,59
EBITDA EBITDA	1.070.698	9,21	982.753	9,18	87.945	8,95
Laba per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (in Rupiah Full Amount)	70,45	-	55,22	0,00	15,23	27,58

Pendapatan Neto

Net Revenues

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Keterangan Remarks	2019	%	2018	%
Makanan Food	6.763.985	58,18	6.108.020	57,08
Makanan Segar Fresh Food	1.541.056	13,26	1.378.214	12,88
Non-makanan Non-Food	3.320.272	28,56	3.215.341	30,05
Total	11.625.313	100,00	10.701.575	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp11.625.313 juta, meningkat sebesar 8,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp10.701.575 juta terutama seiring Pertumbuhan penjualan gerai yang sama (*same stores sales growth*) dan juga pertumbuhan gerai baru.

For the year ended on December 31, 2019, Net Revenue amounted Rp11,625,313 million, increased by 8.63% compared Rp10,701,575 million booked in previous year, mainly was in line with same stores sales growth and additional new stores opening.

Kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2019 berasal dari penjualan makanan sebesar 58,18% sedangkan sisanya sebesar 28,56% disumbangkan oleh Penjualan Non-Makanan dan 13,26% disumbangkan oleh Penjualan Makanan Segar.

The highest contribution for Net Revenues in 2019 was shared from food sales with 58.18% contribution, and the remaining 28.56% was contributed from Non-Food Sales and 13.26% was contributed from Fresh Food Sales.

Pendapatan usaha berdasarkan segmen geografis tahun 2018 dan 2019 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Based on geographical segment, the revenues in 2018 and 2019 are presented in the table below:

Pendapatan Neto berdasarkan geografis

Net Revenues by Geographical Segment

Keterangan Remarks	2019	%	2018	%
Jabodetabek	6.432.405	55,33	6.198.817	57,92
Jawa (diluar Jabodetabek) Java (non-Jabodetabek)	1.571.402	13,52	1.487.042	13,90
Luar Jawa Non-Java	3.621.506	31,15	3.015.716	28,18
Total	11.625.313	100,00	10.701.575	100,00

Beban Pokok Pendapatan**Cost of Revenue**

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Keterangan Remarks	2019	2018
Persediaan awal tahun Beginning balance of inventories	1.193.750	1.135.633
Pembelian neto Net purchases	8.839.754	8.080.598
Persediaan tersedia untuk dijual Inventories available for sale	10.033.504	9.216.231
Persediaan akhir Ending balance of inventories	(1.317.450)	(1.193.750)
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	8.716.054	8.022.481

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp8.716.054 juta, meningkat 8,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8.022.481 juta. Peningkatan beban pokok pendapatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan.

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, Cost of Revenue amounted Rp8,716,054 million, increased by 8.65% compared Rp8,022,481 million booked in previous year. The increase was in line with the increase in net revenues of the Company.

Laba Bruto**Gross Profit****Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.909.259 juta meningkat 8,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.679.094 juta. Pertumbuhan laba bruto terutama di dorong oleh peningkatan pendapatan neto Perseroan selama tahun 2019.

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, Gross Profit amounted Rp2,909,259 million, increased by 8.59% compared Rp2,679,094 million booked in previous year. Mainly due to The gross profit growth was mainly driven by increasing net revenues booked by the Company in 2019.

Beban Penjualan dan Distribusi**Selling and Distribution Expenses**

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and welfare	1.084.790	45,55	972.124	44,09
Listrik dan air Electricity and water	297.482	12,49	285.012	12,93
Sewa Rent	294.741	12,38	270.227	12,26
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	286.258	12,02	275.493	12,50

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Beban Penjualan dan Distribusi <i>Selling and Distribution Expenses</i>	2019		2018		
	Keterangan <i>Remarks</i>	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Beban distribusi <i>Distribution expenses</i>		134.518	5,65	113.619	5,15
Perlengkapan <i>Supplies</i>		71.294	2,99	86.217	3,91
Imbalan kerja karyawan <i>Employee benefits</i>		35.528	1,49	38.810	1,76
Promosi dan iklan <i>Promotion and advertising</i>		33.080	1,39	38.614	1,75
Pemeliharaan dan perbaikan <i>Repairs and maintenance</i>		27.378	1,15	21.365	0,97
Amortisasi beban ditangguhkan <i>Amortization of deferred charges</i>		24.400	1,02	21.474	0,97
Jasa keamanan dan kebersihan <i>Security and cleaning service</i>		22.308	0,94	19.181	0,87
Telepon, faksimile dan internet <i>Telephone, facsimile and internet</i>		20.615	0,87	21.202	0,96
Pajak dan perizinan <i>Taxes and licenses</i>		20.218	0,85	11.897	0,54
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi <i>Fuel, lubricant, parking and transportation</i>		18.771	0,79	14.972	0,68
Lain-lain <i>Others</i>		10.336	0,43	14.607	0,66
Total		2.381.717	100,00	2.204.814	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.381.717 juta, meningkat sebesar 8,02% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.204.814 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan upah minimum yang berdampak pada kenaikan beban gaji, kenaikan beban listrik, kenaikan beban penyusutan, kenaikan harga properti dalam beberapa tahun terakhir yang berdampak pada kenaikan beban sewa dan kenaikan beban distribusi.

For the year ended on December 31, 2019, Selling and Distribution Expenses amounted Rp2,381,717 million, increased by 8.02% compared to Rp2,204,814 million booked in previous year, mainly due to increasing minimum wage affecting to increasing salaries, electricity, depreciation, increasing property price for the last few years that affected to increasing rent expense and distribution expense.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Keterangan <i>Remarks</i>	2019		2018	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Gaji dan kesejahteraan karyawan <i>Salaries and welfare</i>	162.450	69,05	139.862	72,52
Asuransi <i>Insurance</i>	12.142	5,16	1.145	0,59
Perlengkapan <i>Equipment</i>	11.788	5,01	9.509	4,93

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Keterangan Remarks	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Penyusutan aset tetap Depreciation of fixed assets	9.756	4,15	8.416	4,36
Sewa Rent	9.607	4,08	8.329	4,32
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi Fuels, lubricant, parking and transportation	8.694	3,70	6.405	3,32
Telepon, faksimile dan internet Telephone, facsimile and internet	2.492	1,06	2.325	1,21
Listrik dan air Electricity and water	2.166	0,92	1.818	0,94
Imbalan kerja karyawan Employee benefits	1.653	0,70	608	0,32
Perbaikan dan pemeliharaan Repair and maintenance	1.020	0,43	1.064	0,55
Pajak dan perizinan Taxes and licenses	440	0,19	2.495	1,29
Amortisasi beban ditangguhkan Amortization and deferred charges	386	0,16	244	0,13
Lain-lain Others	12.661	5,38	10.643	5,52
Total	235.255	100,00	192.863	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp235.255 juta, meningkat sebesar 21,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp192.863 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan dari UMR dan ekspansi yang berdampak pada kenaikan beban gaji, kenaikan dari beban asuransi dampak dari kebakaran di gudang Bitung.

Pendapatan lainnya

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp358.033 juta, meningkat sebesar 159,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp138.195 juta, terutama disebabkan oleh penerimaan penggantian klaim asuransi kebakaran Gudang Bitung dan klaim asuransi bencana di Palu.

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, General and Administrative Expenses amounted Rp235,255 million, increased by 21.98% compared to Rp192,863 million booked in previous year, mainly due to increasing minimum wage and expansion affecting increase of salary expense, increasing insurance expense due to the fire accident at warehouse in Bitung.

Other Income

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, Other Income amounted Rp358,033 million, increased by 159.08% compared to Rp138,195 million booked in previous year, mainly due to receipt from fire insurance claim reimbursement for warehouse in Bitung and disaster insurance claim in Palu.

Beban lainnya

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp(186.969) juta, meningkat sebesar 3148,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp(5.755) juta, terutama disebabkan oleh kerugian penghapusan aset akibat kebakaran Gudang Bitung dan klaim asuransi bencana di Palu.

Laba Usaha

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp463.351 juta, meningkat sebesar 11,96% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp413.857 juta, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional dan peningkatan penghasilan fee.

Pendapatan keuangan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Pendapatan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.654 juta, meningkat sebesar 55,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.067 juta, terutama disebabkan oleh dari peningkatan penerimaan pendapatan bunga bank selama tahun 2019.

Biaya keuangan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Biaya Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp(186.982) juta, menurun sebesar 9,77% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp(207.230) juta, terutama disebabkan oleh penurunan jumlah utang bank.

Other Expenses

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, Other Expenses amounted Rp(186,969) million, increased by 3148.81% compared to Rp(5,755) million booked in previous year, mainly due to the loss on assets write-off due to fire and at warehouse in Bitung and disaster insurance claim in Palu.

Income from Operations

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, Income from Operations amounted Rp463,351 million, increased by 11.96% compared to Rp413,857 million booked in previous year, mainly was driven by net revenues growth in 2019 that was higher compared to the increase in operating expense and fee-based revenues.

Financial Income

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, Finance Income amounted Rp1,654 million, increased by 55.01% compared to Rp1,067 million booked in previous year, mainly contributed from additional bank's interest income throughout 2019.

Financial Costs

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, Finance Costs amounted Rp(186,982) million, decreased by 9.77% compared to Rp(207,230) million booked in previous year, mainly due to decrease in total bank loans.

Beban Pajak Penghasilan - neto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Beban Pajak Penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp(67.403) juta, meningkat sebesar 77,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp(37.944) juta, terutama disebabkan oleh Surat Ketetapan Pajak untuk pajak penghasilan 2017.

Laba Tahun Berjalan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Laba Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp203.070 juta, meningkat sebesar 27,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp159.154 juta, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan operasional, peningkatan penghasilan fee dan penurunan beban keuangan.

EBITDA

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.070.698 juta, meningkat sebesar 9,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp982.753 juta, terutama disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan neto 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional dan peningkatan penghasilan fee.

Income Tax Expense - net

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, Income Tax Expense amounted Rp(67,403) million, increased by 77.64% compared to Rp(37,944) million booked in previous year, mainly was due to Tax Assessment Letter for income tax 2017.

Income For The Year

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, Income For The Year amounted Rp203,070 million, increased by 27.59% compared to Rp159,154 million booked in previous year, mainly was driven by net revenues growth in 2019 that was higher compared to the increase in operating expense and fee-based revenues and a decline in finance costs.

EBITDA

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

For the year ended on December 31, 2019, EBITDA amounted Rp1,070,698 million, increased by 9.06% compared to Rp982,753 million booked in previous year, mainly was driven by net revenues growth in 2019 that was higher compared to the increase in operating expense and fee-based revenues.





Kinerja Keuangan Financial Performance

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Aset/ Assets Keterangan Remarks	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>				
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	241.125	4,83	196.898	3,97
Piutang usaha <i>Trade receivables</i>				
Pihak berelasi <i>Related party</i>	1.541	0,03	3.926	0,08
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	260.061	5,21	423.464	8,54
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>				
Pihak berelasi <i>Related party</i>	1.016	0,02	-	-
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	98.120	1,97	67.077	1,35
Persediaan - neto <i>Inventories-Net</i>	1.315.746	26,37	1.189.510	23,98

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Aset/ Assets Keterangan Remarks	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto <i>Prepaid taxes</i>	36.299	0,73	16.689	0,34
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka <i>Current portion of prepaid rent</i>	278.817	5,59	257.239	5,19
Aset lancar lainnya <i>Other current assets</i>	22.657	0,45	19.723	0,40
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	2.255.382	45,20	2.174.526	43,84
Aset tidak lancar <i>Non-Current Assets</i>				
Aset pajak tangguhan - neto <i>Deferred tax asset - net</i>	67.652	1,36	48.828	0,98
Biaya sewa dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar <i>Prepaid rent - net of current portion</i>	1.017.849	20,40	1.026.076	20,69
Aset tetap - neto <i>Property and equipment - net</i>	1.558.154	31,22	1.598.162	32,22
Uang muka pembelian aset tetap <i>Advance for purchase fixed asset</i>	9.465	0,19	2.341	0,05
Beban ditangguhkan - neto <i>Deferred charges - net</i>	61.016	1,22	70.334	1,42
Taksiran tagihan pajak penghasilan <i>Estimated claims from income tax refund</i>	-	-	28.324	0,57
Aset tidak lancar lainnya <i>Other non current asset</i>	20.791	0,42	11.554	0,23
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	2.734.927	54,80	2.785.619	56,16
TOTAL ASET <i>Total ASSETS</i>	4.990.309	100,00	4.960.145	100,00

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Aset pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.990.309 juta meningkat sebesar 0,61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.960.145 juta. Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

a. Kas dan Setara Kas

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 241.125 juta atau mewakili 4,83% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas ini meningkat sebesar 22,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp196.898 juta terutama karena peningkatan pendapatan.

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Total asset as of December 31, 2019, was Rp4,990,309 million, rising by 0.61% from that in the previous year which was Rp4,960,145 million. The increase was in line with the business growth during the period.

a. Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2019, was Rp241,125 million, representing 4.83% of the Total Assets. The Total Cash and Cash Equivalents rose by 22.46% from the previous year which was Rp196.898 million mainly due to increase in revenue.

b. Piutang Usaha–Pihak Ketiga

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2017

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp260.061 juta atau mewakili 5,21% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga ini turun sebesar 38,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp423.464 juta terutama disebabkan karena tingkat kolektibilitas piutang usaha yang lebih baik.

c. Persediaan–Neto

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Total Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.315.746 juta atau mewakili 26,37% dari Aset. Persediaan – Neto ini meningkat 10,61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.189.510 juta seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

d. Aset Tetap–Neto

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Aset Tetap–Neto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.558.154 juta atau mewakili 31,22% dari Total Aset. Aset Tetap ini turun 2,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.598.162 juta yang disebabkan oleh penghapusan asset akibat kebakaran gudang Bitung dan bencana di Palu.

b. Accounts Receivable Trade–Third Parties

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Accounts Receivable Trade–Third Parties as of December 31, 2019, was Rp260,061 million, representing 5.21% of the Total Assets. Account Receivable Trade – Third Parties decreased by 38.59% from that in the year earlier which was Rp423,464 million mainly due to better collectibility level of trade receivables.

c. Fixed Assets–Net

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Total Inventories-Net as of December 31, 2019, was Rp1,315,746 million, representing 26.37% of the Total Assets. The Inventories-Net rose by 10.61% from that in the earlier year which was Rp1,189,510 million in line with the increase in sales and number of stores.

d. Fixed Assets–Net

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Fixed Asset–Net as of December 31, 2019, was Rp1,558,154 million, representing 31.22% of the Total Assets. The Fixed Asset decreased by 2.50% from that in the previous year which was Rp1.598.162 million mainly due to written-off of assets due to fire at warehouse in Bitung and disaster in Palu.

Liabilitas**Liabilities**

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Keterangan Remarks	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>				
Utang bank jangka pendek <i>Short-term bank loan</i>	561.000	14,88	813.000	20,96
Utang Usaha <i>Trade payables</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	21.374	0,57	11.395	0,29
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	1.322.186	35,08	1.110.430	28,62
Utang lain-lain <i>Other payables</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	3.744	0,10	2.099	0,05
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	207.759	5,51	232.812	6,00

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Keterangan Remarks	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Utang pajak Taxes payables	27.077	0,72	12.118	0,31
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liability	16.869	0,45	25.563	0,66
Beban akrual Accrued expenses	50.915	1,35	40.696	1,05
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Current maturities of long-term liabilities				
Utang bank jangka panjang Long-term bank Loans	642.106	17,04	674.088	17,38
Utang pembiayaan konsumen Consumer Financing Payable	253	0,01	670	0,02
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenues	45.181	1,20	37.002	0,95
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	2.898.464	76,90	2.959.873	76,30
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangkan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Long term liabilities-net of current maturities				
Utang bank jangka panjang Long-term bank Loans	707.168	18,76	800.743	20,64
Utang pembiayaan konsumen Consumer Financing Payable	-	-	253	0,01
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenues	7.438	0,20	6.194	0,16
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long term employee's benefit liability	156.240	4,15	112.261	2,89
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	870.846	23,10	919.451	23,70
TOTAL LIABILITAS Total Liabilities	3.769.310	100,00	3.879.324	100,00

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp3.769.310 juta turun sebesar 2,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.879.324 juta terutama disebabkan karena adanya penurunan utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

a. Utang Bank Jangka Pendek

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Utang Bank Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp516.000 juta atau mewakili 14,88% dari Total Liabilitas. Utang Bank Jangka Pendek ini menurun sebesar 31,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Liabilities as of December 31, 2019, amounted to Rp3,769,310 million, falling by 2.84% from that in the previous year which were Rp3,879,324 million mainly because of decrease in short-term and long-term bank loans.

a. Short-Term Bank Loan

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Short-Term Bank Loan as of December 31, 2019, was Rp516,000 million, representing 14.88% of the Total Liabilities. The Short-Term Bank Loan declined by 31.00% from that in the previous year which was Rp813,000 million.

yaitu sebesar Rp813.000juta. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya utang bank yang digunakan untuk mengembangkan usaha.

b. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Utang Usaha–Pihak Ketigapada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.322.186 juta atau mewakili 35,08% dari Total Liabilitas. Utang Usaha ini meningkat sebesar 19,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.110.430 juta seiring dengan penambahan pembelian barang dagangan dari pemasok karena adanya peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

c. Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Utang Bank

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp642.106 juta atau mewakili 17,04% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini menurun sebesar 4,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp674.088 juta seiring dengan penurunan ekspansi usaha yang dibiayai dari utang bank jangka panjang.

d. Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Utang Bank

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp707.168 juta atau mewakili 18,76% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini menurun sebesar 11,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp800.743 juta seiring dengan penurunan ekspansi usaha yang dibiayai dari utang bank jangka panjang.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2018

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp156.240 juta atau mewakili 4,15% dari Total Liabilitas. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan ini naik sebesar 39,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp112.261 juta seiring dengan perubahan asumsi tingkat bunga diskonto.

The decrease was mainly due to lower bank loan used for business expansion.

b. Trade Payable-Third Parties

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Trade Payable-Third Parties as of December 31, 2019, was Rp1,322,186 million, representing 35.08% of the Total Liabilities. The trade payable rose by 19.07% compared to the previous year which was Rp1,110,430 million in line with additional merchandise purchase from the suppliers because of increase in sales and number of stores.

c. Current Portion of Long-Term Liabilities

Bank Loans

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

The Bank loans as of December 31,2019, was Rp642,106 million, representing 17.04% of the Total Liabilities. This Bank loans fell by 4.74% from that in the previous year which was Rp674,088 million in line with decrease in business expansion financed with long-term bank loans.

d. Long-Term Liabilities – Net of Current Portion

Bank Loans

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Bank Loans as of December 31, 2019, amounted to Rp707,168 million, representing 18.76% of the Total Liabilities. The bank loans decreased by 11.69% compared to the year before which were Rp800,743 million in line with decrease in business expansion financed with long-term bank loans.

e. Liabilities for Employee Benefits

As of December 31, 2019, Compared to December 31, 2018

Liabilities for Employee Benefits as of December 31, 2019, amounted to Rp156,240 million, representing 4.15% of the Total Liabilities. The Employee benefits liabilities decrease by 39.18% from those in previous year which were Rp112,261 million in line with changes in discount rate assumptions.

Ekuitas

Equity

(dalam jutaan Rupiah) / (in millions of Rupiah)

EKUITAS Equity	2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
TOTAL EKUITAS Total Equity	1.220.999	100,00	1.080.821	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas tahun 2019 adalah sebesar Rp1.220.999 juta, meningkat 12,97% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.080.821 juta. Peningkatan terjadi akibat Peningkatan saldo laba dari laba tahun berjalan tahun 2019.

Year Ended on December 31, 2019 Compared to Year Ended on December 31, 2018

In 2019, equity amounted Rp1,220,999 million, increased by 12.97% compared to Rp1,080,821 million in previous year. The increase was due to additional retained earnings from profit for the year in 2019.



Arus Kas Cash Flows

Kas akhir tahun tercatat sebesar Rp241,13 miliar per 31 Desember 2019, mencatat kenaikan sebesar Rp44,23 miliar atau 22,46% dibandingkan kas akhir tahun pada tahun 2018 sebesar Rp196,90 miliar.

As of December 31, 2019, cash at end of the year reached Rp241.13 billion, increased by Rp44.23 billion or 22.46% compared to cash at end of the year in 2018 amounted Rp196.90 billion.

(Dalam Miliar Rupiah) / (in millions of Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	1.256.434	869.407	387.027	44,52%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(598.035)	(456.756)	(141.279)	30,93%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in by Financing Activities</i>	(614.172)	(444.862)	(169.310)	38,06%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) In Net Cash and Cash Equivalents</i>	44.227	(32.211)	76.438	-237,30%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	196.898	229.109	(32.211)	-14,06%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	241.125	196.898	44.227	22,46%

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2019 sebesar Rp1.256,43 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp387,03 miliar atau 44,52% dibandingkan Rp869,41 miliar pada tahun 2018. Hal itu terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan dan penambahan gerai baru Perseroan.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company recorded net cash provided from operating activities of Rp1,256.43 billion in 2019, increased by Rp387.03 billion or 44.52% compared to Rp869.41 billion in 2018. This was mainly driven by increasing cash receipt from the customers in line with the increasing revenues booked by the Company and additional new stores of the Company.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp141,28 miliar atau 30,93% pada tahun 2019, dari Rp456,76 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp598,04 miliar pada tahun 2019. Kenaikan ini sejalan dengan penambahan gerai toko baru Perseroan berdampak pada naiknya biaya modal berupa penambahan aset tetap dan sewa jangka panjang.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by Rp141.28 billion or 30.93% in 2019, from Rp456.76 billion in 2018 to Rp598.04 billion in 2019. The increase was in line with the additional new stores opened by the Company affecting to increasing cost of capital in form of fixed assets acquisition and long-term lease.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp614,17 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp169,31 miliar atau 38,06% dibandingkan

Net Cash Provided Used in Financing Activities

In 2019, net cash used in financing activities reached Rp614.17 billion, significantly increased by Rp169.31 billion or 38.06% compared to Rp444.86 billion in 2018. The decrease was mainly

Rp444,86 pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama berkontribusi oleh pembayaran utang bank jangka pendek yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

contributed by payment of short-term bank loans that was higher than previous year.

Kemampuan Membayar Hutang (Solvency) dan Kolektabilitas (Collectability) Solvency and Collectability

Kemampuan Membayar Hutang (Solvency)

Solvency

Kemampuan membayar hutang Perseroan pada tahun 2019 diukur dari rasio sebagai berikut:

The Company's solvency in 2019 is measured from the following ratios:

Keterangan Remarks	2019	2018
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap Ekuitas <i>Interest Bearing Debts to Equity Ratio</i>	1,56x	2,12x
Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap EBITDA <i>Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio</i>	1,78x	2,33x
Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman <i>EBITDA to Interest and Principle Instalment Ratio</i>	1,14x	1,10x
Rasio EBITDA terhadap bunga pinjaman <i>EBITDA to Interest Ratio</i>	5,71x	4,88x
Rasio Piutang Usaha dan Persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas <i>Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash Ratio</i>	1,09x	1,05x

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectability

Piutang usaha Perseroan terdiri atas tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi.

The Company's trade receivables consist of receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income.

Per 31 Desember 2019, sekitar 74,12% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar. Adapun analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, approximately 74.12% from the trade receivables balance is classified as trade receivables with pass classification. The trade receivables maturity analysis based on maturity date is as follows:

Keterangan Remarks	2019		2018	
	Rp	%	Rp	%
Lancar / Pass	193.896	74,12%	368.230	86,16%
1-30 hari / days	41.746	15,96%	35.227	8,24%
31-60 hari / days	22.656	8,66%	14.424	3,37%
61-90 hari / days	1.841	0,70%	3.433	0,81%
Lebih dari 90 hari / More than 90 days	1.463	0,56%	6.076	1,42%
Jumlah / Total	261.602	100,00%	427.390	100,00%

Struktur Modal Capital Structure

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam membiayai ekspansi bisnis Perseroan, selain menggunakan arus kas internal, Perseroan juga menggunakan pinjaman dari bank. Namun demikian, Perseroan selalu berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik antara lain ditunjukkan oleh rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas pada akhir tahun 2019 sebesar 1,56x yang masih di bawah persyaratan hutang bank dan sesuai dengan proyeksi Perseroan pada awal tahun buku.

Untuk tahun 2020, Perseroan tetap akan berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik. Terkait rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas diproyeksikan akan mengalami kenaikan tetapi masih di bawah 2x karena Perseroan akan lebih ekspansif dibandingkan tahun 2019 tetapi tetap selektif.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and performs adjustment, based on change in economic condition. In financing business expansion, the Company uses loans from bank in addition to internal cash flows. However, the Company always strives to manage its funds as efficient as possible and maintain its financial condition in a well manner, as shown by the Interest Bearing Debts to Equity Ratio at the end of 2019 stood at 1.56x which are still below covenant of bank loans and in line with the Company's projection in early fiscal year.

For 2020, the Company will keep managing the funds as efficient as possible and maintain the financial position in a well manner. The interest-bearing debt ratio is projected to increase, but still below 2x as the Company will be more expansive compared to 2019 yet will remain selective.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment

Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2019, the Company does not have any material commitment for capital goods investment.

Target 2020 Target for 2020

Pada tahun 2020 Perseroan optimis akan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan neto, yang diikuti pertumbuhan profitabilitas di mana persentase laba tahun berjalan terhadap pendapatan neto minimal sama dengan tahun sebelumnya.

For 2020, the Company is optimistic to maintain this good moment of growth. The Company set its net revenues growth, followed by profitability growth which the percentage of Income for the Year to net revenues at least same as previous year.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Facts After Accountant Reporting Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no any subsequent material information and facts after accountant reporting date.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang dibagikan sebelum Perseroan melakukan penawaran umum perdana, Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas atas laba tahun berjalan dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

Pursuant to the prevailing laws, a dividend payment will be made after approval from the Shareholders in the GMS based on the proposal from the Board of Directors. Under provisions of the Company's Articles of Association, the Company will pay dividends to the Shareholders following recommendation from the Board of Directors and the approval from the GMS if the Company books a net profit in any fiscal year.

As already described in the Prospectus that was issued before the Company held the initial public offering, the Company's Board of Directors will propose a payment of cash dividends from income for the year, and the payment will be made after considering the Company's financial condition and in the case of surplus from the operating activities after the cash surplus is allocated for reserve, financing activities, planned capital expenditure and for the Company's working capital, and without reducing the right of the GMS to decide otherwise under provisions of the Company's Articles of Association, at the following range:

Laba setelah Pajak <i>Net Profit after Tax</i>	Persentase Dividen Kas terhadap Laba Tahun Berjalan <i>Percentage of Cash Dividend to Income for the Year</i>
Sampai dengan Rp50 miliar <i>Up to Rp50 billion</i>	Sampai dengan 25% <i>Up to 25%</i>
Lebih dari Rp50 miliar <i>Above Rp50 billion</i>	Di atas 25% - 30% <i>Above 25% - 30%</i>

Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Tahun buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen per saham (Rupiah Penuh) <i>Dividend per Share (full Rupiah)</i>	Jumlah Lembar saham (Total Shares)	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp Juta) <i>Total Dividend Paid (Rp million)</i>	Rasio Pembayaran Dividen (%) <i>Dividend Payout Ratio (%)</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2013	7,00	2,882,353,000	20.176	29,97%	2 Juli 2014 <i>July 2, 2014</i>
2014	14,50	2,882,353,000	41.794	30,15%	26 Juni 2015 <i>June 26, 2015</i>
2015	15,00	2,882,353,000	43.235	30,77%	30 Juni 2016 <i>June 30, 2016</i>
2016	20,50	2,882,353,000	59.088	30,14%	21 Juni 2017 <i>June 21, 2017</i>
2017	10,70	2,882,353,000	30.841	30,00%	27 Juni 2018 <i>June 27, 2018</i>
2018	16,6	2,882,353,000	47.847	30,06%	19 Juni 2019 <i>June 19, 2019</i>

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction with Affiliated Party

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi Perseroan.

There was no material transaction containing conflict of interest with affiliations as of December 31, 2019.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee/Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham karyawan/manajemen (ESOP/MSOP).

As of December 31, 2019, the Company has not offered any employee/management stock option plan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Signifikan

Significant Change In Regulation

Per 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan kepada kinerja maupun kondisi keuangan Perseroan.

As of December 31, 2019, there was no change in law and regulation with significant impact on the Company's performance and financial condition.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes of Accounting Policy

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perseroan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects

mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
 - Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
 - Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
 - Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)
Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.
 - Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.
 - Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.
 - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba
- the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:
- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
 - The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities
 - How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate
 - How an entity considers changes in facts and circumstances
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)
The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.
 - Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.
The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.
 - Amendments to PSAK 22: Business Combination
The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.
 - Amendments to PSAK 46: Income Taxes
The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to

yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

Strategi Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Strategy

Pembahasan terkait aspek penjualan dan pemasaran disajikan terpisah pada Sub-bab Tinjauan Usaha bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Discussion related to sales and marketing aspects is presented separately in Business Review Sub-Chapter in the Management's Discussion and Analysis Chapter of this Annual Report.

Prospek Usaha Business Prospect

Perkembangan makroekonomi di tingkat nasional dan global diprediksi masih akan menyebabkan sejumlah dinamika terhadap pertumbuhan sektor bisnis di Indonesia pada tahun mendatang, termasuk untuk sektor retail. Beberapa kondisi yang menjadi tantangan utama pada tahun 2020 mendatang adalah kelanjutan dari perang dagang antara China dan Amerika Serikat (AS) yang tak kunjung usai serta terjadinya pandemic Corona virus (Covid-19) yang berasal dari Cina dan menyebar ke seluruh wilayah dunia sejak awal tahun 2020.

Macroeconomic developments at the national and global levels are projected to continuously encourage several dynamics in the growth of the business sector in Indonesia in the coming year, including for the retail sector. Some of the conditions that become the main challenges in 2020 are including sequence of prolonged China - United States (US) trade war never and the outbreak of the pandemic Corona virus (Covid-19) originating from China and spreading to all regions of the world since the beginning of the year 2020.

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) menyebutkan dinamika sosial dan ekonomi di Cina akan berdampak signifikan pada pertumbuhan sektor retail salah satunya kemungkinan ketersediaan dan arus impor produk-produk China ke Indonesia pada 2020. Selain di pasar konvensional, produk-produk tersebut dapat dengan mudah dipasarkan melalui platform dagang-el atau *e-commerce* yang belum diatur sepenuhnya oleh pemerintah.

The Indonesian Retailers' Association (Aprindo) explained that social and economic dynamics in China will have a significant impact on the growth of the retail sector, one of which is the possibility of the availability and flow of imports of Chinese products to Indonesia in 2020. In addition to conventional markets, these products can be easily marketed through e-commerce or e-commerce platforms that have not been fully regulated by the government.

Di sisi lain, pelaku industri retail juga terus mencermati perubahan perilaku konsumen peritel modern sebenarnya sudah melakukan sejumlah strategi. Selain menggabungkan platform daring (*online*) dan (*offline*) lewat *omnichannel*, sejumlah peritel modern mulai melakukan transformasi gerai mereka untuk menghadirkan pengalaman berbelanja yang berbeda, salah satunya dengan menambah fasilitas permainan dan kuliner. Hal ini dilakukan dengan mengubah format *supermarket* dengan tambahan wahana permainan, sehingga dapat terus menarik pelanggan.

On the other hand, retail industry players also continue to pay close attention on shifting customer's behavior. Modern retailers have actually carried out a number of strategies. In addition to combining online (*online*) and (*offline*) platforms through the omnichannel, a number of modern retailers have begun to transform their outlets to bring a different shopping experience, one of which is by adding game and culinary facilities. This is done by changing the format of the supermarket with additional game resistance, so that it can continue to attract customers.

Di tengah berbagai dinamika tersebut, segmen toko kelontong atau *minimarket* diproyeksikan masih cukup menjanjikan dengan pertumbuhan sebesar 12% sepanjang Januari–September 2019. Pertumbuhan segmen *minimarket* tersebut salah satunya didorong oleh segmentasi produk kebutuhan sehari-hari yang dirasa dekat dengan masyarakat. Di sisi lain, prospek segmen *minimarket* juga didukung oleh tren berbelanja masyarakat saat ini yaitu tidak melakukan pembelian secara sekaligus dan menyimpannya dalam jumlah banyak. Beberapa tahun terakhir, masyarakat cenderung memilih untuk membeli sesuai dalam jumlah yang lebih sedikit dan melakukan pembelian kembali dalam waktu dekat.

Prospek sektor retail di Indonesia juga dinilai masih tumbuh di atas industri serupa di negara lain yang merealisasikan pertumbuhan minus pada tahun 2019. Kontribusi industri ritel modern terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 10,41% dengan nilai Rp1.544 triliun dan tingkat pertumbuhan konsumsi selama 5 tahun terakhir berada di angka 5%-7%.

Sekalipun demikian, pertumbuhan industri ritel modern sangat bergantung pada kondisi perekonomian nasional. Oleh karena itu, para pelaku sektor retail berharap pemerintah terus memberikan kepastian terkait dengan kemudahan berusaha di Indonesia untuk mendorong konsumsi dalam negeri dan bentuk proteksi terhadap ancaman resesi global. Selain itu, pemerintah juga dinilai perlu memberikan perhatian lebih kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), salah satunya melalui terobosan perizinan, misalnya relaksasi ketentuan mengenai wilayah yang selama ini diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 112/2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.

In the midst of these dynamics, the grocery store or minimarket segment is projected to be quite promising with a growth of 12% during January-September 2019. One of the growths of the minimarket segment is driven by the segmentation of daily necessity products that are felt close to the community. On the other hand, the prospect of the minimarket segment is also supported by the current shopping trend of the community, which is not spending at the same time and storing it in large quantities. In recent years, people tend to choose to buy according to a smaller amount and buy back in the near future.

The prospect of the retail sector in Indonesia is also considered still growing exceeding similar industries in other countries which realized minus growth in 2019. The contribution of the modern retail industry to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached 10.41% with a value of Rp1,544 trillion and growth rate consumption for the past 5 years around the 5% -7% level.

However, the growth of the modern retail industry will highly rely on the national economic conditions. Therefore, the retail sector players expect the government to continue to provide certainty related to the ease of doing business in Indonesia to encourage domestic consumption and forms of protection against the threat of global recession. In addition, the government is also considered to need to pay more attention to micro, small and medium enterprises (MSMEs), one of which is through licensing breakthroughs, for example the relaxation of provisions regarding areas that have been regulated in Presidential Regulation (Perpres) No. 112/2007 concerning Structuring and Guiding Traditional Markets, Shopping Centers, and Modern Stores.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

*CORPORATE
GOVERNANCE*





“Penegakan praktik GCG di Perseroan bertujuan menjalankan bisnis yang beretika serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di Perseroan.”

“GCG practice enforcement aims to run an ethical business and create sustainable growth within the Company.”

5



Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Framework

Seiring dengan peningkatan kompetisi di industri retail dan inisiatif Pemerintah untuk terus memperbaiki kualitas pengelolaan perusahaan di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai upaya untuk menjalankan bisnis yang beretika. Penegakan praktik GCG juga bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth*) di mana Perseroan terus bertumbuh dengan tingkat kualitas kepatuhan yang baik terhadap seluruh peraturan Perundang-undangan serta meminimalisir adanya konflik kepentingan dan mendorong perlindungan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (emiten), landasan praktik GCG di Perseroan mengadaptasi beberapa pedoman, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

In line with tighter competition in retail industry and the Government's initiative to continuously improve management of corporate sector in Indonesia, the Company is committed to maintain consistency of the Good Corporate Governance (GCG) practice as the initiative to run an ethical business. The GCG practice enforcement also aims to create sustainable growth where the Company will continuously grow with good compliance quality level with all of the law and regulation as well as to minimize conflict of interest and encourage protection for all stakeholders.

As a Company listed at Indonesia Stock Exchange (issuer), framework of GCG practice in the Company adapts the frameworks, as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Company.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Issuer or Public Company.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Company.

- Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Indonesia GCG Guideline issued by National Committee of Governance Policy (KNKG).

Praktik GCG Tahun 2019

Pada tahun 2019, pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah didukung oleh pedoman-pedoman sebagai dasar hukum dan pedoman kerja bagi seluruh Organ Perseroan, antara lain Piagam Komite Audit dan Piagam Internal Audit.

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2019, sebagai berikut:

GCG Practice in 2019

In 2019, implementation of Good Corporate Governance practice in the Company has been supported by manuals as legal framework and work guideline for all Company's Organs, such as Audit Committee Charter and Internal Audit Charter.

The Company has also fulfilled the provisions in the Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Company that regulates implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that shall be reported in the Annual Report.

Explanation of the aspects, principles and recommendations in 2019 is as follows:

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Relationship between public company and shareholders in guaranteeing the shareholders' rights.</i>	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest</i>	✓	-	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. <i>The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.</i>
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS</i>	✓	-	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2018. <i>All of the Board of Directors and Board of Commissioners members attended Annual GMS Fiscal Year 2018.</i>

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period</i>	✓	-	Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://alfamidiku.com/menu-korporasi . <i>To comply with the provisions in the POJK No. 32/ POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website in bilingual, Bahasa and English, for the last 2 years. This information is available at https://alfamidiku.com/menu-korporasi.</i>
		Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the quality of communication of public company with shareholder or investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has shareholders or investor communication policy</i>	✓	-	Pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation. <i>Communication with shareholders policy is conducted by Investor Relation Division.</i>
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/Investor dalam situs Web. <i>Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website</i>	✓	-	Mekanisme Komunikasi dengan pemegang saham/ investor disediakan melalui website. <i>Information about the Company's communication policy can be accessed at the Company's website.</i>

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and roles of the Board of Commissioners</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening membership and composition of Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company</i>	✓	-	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. <i>The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).</i>
			Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.</i>	✓	-	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. <i>The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report</i>
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Improving the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation.</i>	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</i>	✓	-	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. <i>The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.</i>

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	✓	-	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan Perseroan. <i>The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's annual report</i>
			Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes</i>	✓	-	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>). <i>Board of Commissioners members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.</i>
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.</i>	✓	-	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. <i>Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners.</i>

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
3	Fungsi dan Peran Direksi <i>Function and Roles of the Board of Directors</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening Board of Directors Membership and Composition.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process</i>	✓	-	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. <i>Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).</i>
			Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience</i>	✓	-	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. <i>The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.</i>
			Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting</i>	✓	-	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. <i>Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors profile in the annual report.</i>

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
		Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the quality of the Board of Directors Duty and responsibility implementation.</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</i>	✓	-	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) yang sudah ditetapkan. <i>The Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Self-Assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator.</i>
			Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report</i>	✓	-	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-ssessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. <i>The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.</i>
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.</i>	✓	-	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>). <i>Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.</i>

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders Participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance aspects through stakeholders' participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has policy to prevent insider trading</i>	✓	-	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. <i>The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts</i>
			Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . <i>The Public Company has anticorruption and anti-fraud policy</i>	✓	-	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. <i>The Company has anti corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.</i>	✓	-	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. <i>The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.</i>	✓	-	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. <i>The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.</i>
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public Company has whistleblowing system policy.</i>	✓	-	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report</i>

No	Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
				Comply	Explain	
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the Employees</i>	✓	-	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. <i>The Company has incentive policy for Management and employees in the remuneration scheme.</i>
5	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving the implementation of Information Disclosure</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi <i>Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media</i>	✓	-	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email. <i>The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, such as via e-mail.</i>
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.</i>	✓	-	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. <i>The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.</i>

Mekanisme dan Struktur GCG

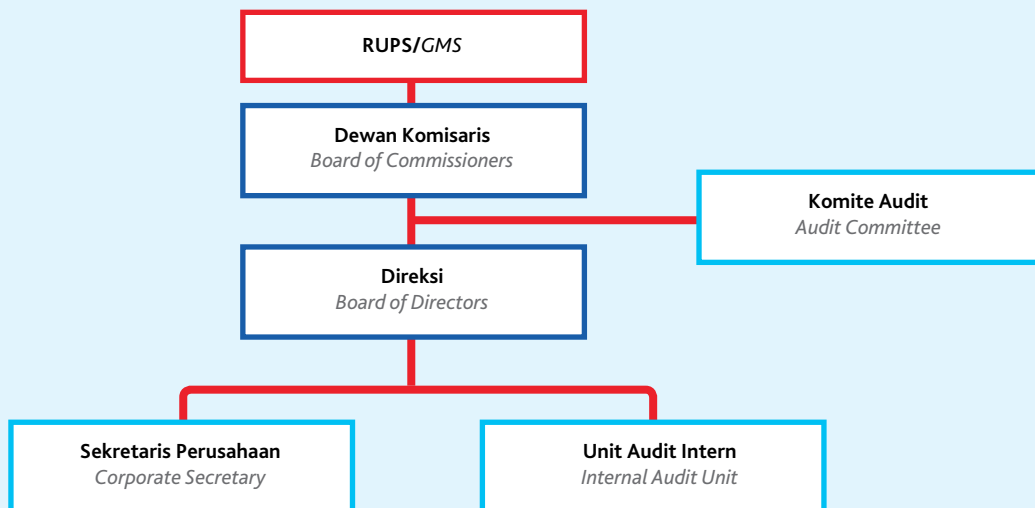
Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait GCG, secara garis besar, implementasi praktik GCG di Perseroan dilaksanakan melalui 3 (tiga) organ utama Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut didukung oleh Organ Pendukung GCG antara lain komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Internal Audit.

Hubungan dan struktur organ Perseroan digambarkan sebagai berikut:

GCG Mechanism and Structure

According to the law and regulations related to GCG, overall implementation of GCG practice in the Company is carried out through 3 (three) main Corporate Organs comprising of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The main Organs are supported by GCG supporting organs, such as Committee under the Board of Commissioners, Audit Committee, and Internal Audit.

The Company's organs relationship and structure are illustrated below:



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest authority and legal and binding force to take important decisions related to the Company. According to the Articles of Association, the Annual GMS is held once in a year, the latest six months since closing of the Company's Fiscal Year, meanwhile, Extraordinary GMS will be held anytime if considered necessary by the Board of Directors.

Penyelenggaraan RUPS 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

GMS 2019 Implementation

In 2019, the Company held 1 (one) Annual General Meetings of Shareholders (AGMS).

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019 dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2019 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143.

Annual GMS 2019 Implementation

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) 2019 was implemented on May 16, 2019 at Alfa Tower, 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143.

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolutions</i>	Status Realisasi Keputusan Pada Tahun 2019 <i>Status of Resolutions in 2019 Realization</i>
Pertama <i>First</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2018. 	Telah direalisasikan pada tahun 2019. <i>Had been implemented in 2019</i>
Kedua <i>Second</i>	<ol style="list-style-type: none"> To approve the Annual Report of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2018, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the Fiscal Year ended on December 31, 2018. To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during Fiscal Year 2018. 	Telah direalisasikan pada tahun 2019. <i>Had been implemented in 2019</i>
	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sejumlah Rp.1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; Sejumlah Rp47.487.059.800 (empat puluh tujuh miliar delapan ratus empat puluh tujuh juta lima puluh Sembilan ribu Rupiah) atau Rp16,6 (enam belas koma enam Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Yang Berhak pada tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 23 Mei 2019; Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 24 Mei 2019; Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 28 Mei 2019; Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 29 Mei 2019; Pelaksanaan pembayaran dividen: tanggal 19 Juni 2019. 	Telah direalisasikan pada tahun 2019. <i>Had been implemented in 2019</i>

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan Pada Tahun 2019 Status of Resolutions in 2019 Realization
	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved stipulation of to use the Current Year's Profit for the year ending December 31, 2018, as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Rp.1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a reserve fund in accordance with the Articles of Association;</i> b. <i>Rp.47,487,059,800 (forty seven billion eight hundred forty seven million fifty nine thousand Rupiah) or Rp16.6 (sixteen point six Rupiah) per share, paid as cash dividend dividends to shareholders whose names are recorded in List of Eligible Shareholders of the Company on May 28, 2019 until 16:00 WIB, with due observance of the Indonesian Stock Exchange Regulations as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Cum Dividends in the Regular Market and Negotiation Market: May 23, 2019;</i> 2. <i>Ex Dividends at the Regular Market and Negotiation Market: May 24, 2019;</i> 3. <i>Cum Dividend for trading on the Cash Market: May 28, 2019;</i> 4. <i>Ex Dividend for trading on the Cash Market: May 29, 2019;</i> 5. <i>Payment of dividends: June 19, 2019</i> 	
Ketiga <i>Third</i>	<p>Menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p><i>Appointed Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's administration for Fiscal Year ended on December 31, 2019.</i></p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2019.</p> <p><i>Had been implemented in 2019</i></p>
Keempat <i>Fourth</i>	<p>Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp.1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.</p> <p><i>To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2018, totally not exceeding Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2019.</p> <p><i>Had been implemented in 2019</i></p>
Kelima <i>Fifth</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017); 2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved amendment to Article 3 in the Company's Articles of Association in order to adjust with the Central Statistics Agency Chairman Regulation Number 19 of 2017 concerning Amendment on the Central Statistics Agency Chairman Regulation Number 95 of 2015 concerning Indonesia Business Sector Formalized Classification (KBLI 2017);</i> 2. <i>Delegated authority with substitutive rights to disclose the resolution concerning amendment on Article 3in the Company's Articles of Association in a Notarial Deed, and announce to the authorized bodies, register to the Corporate List as well as administer every necessary action related to amendment of the Articles of Association.</i> 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2019.</p> <p><i>Had been implemented in 2019</i></p>

Pelaksanaan RUPS Pada Tahun Sebelumnya

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018 dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2018 di Alfa Tower Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143.

Annual GMS Implementation in Previous Year

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) 2018 was implemented on May 24, 2018 at Alfa Tower, 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7 – 9, Alam Sutera, Tangerang 15143.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Sebelumnya

Agenda and Resolutions of Previous Year's GMS

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan RUPS Status of GMS Resolutions Realization
Pertama First	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2017. <p><i>1. To approve the Annual Report of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2017, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the Fiscal Year ended on December 31, 2017.</i></p> <p><i>2. To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during Fiscal Year 2017.</i></p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018. <i>Had been implemented in 2018</i></p>
Kedua Second	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penetapan penggunaan Laba Tahun Berjalan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; Sejumlah Rp30.841.177.100 (tiga puluh miliar delapan ratus empat puluh satu juta seratus tujuh puluh tujuh ribu seratus Rupiah) atau Rp.10,7 (sepuluh koma tujuh Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan"); Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham; Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada): <ol style="list-style-type: none"> Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014; Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan tidak mengurangi pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan tercatat. Sisa laba tahun berjalan sebesar Rp.70.971.648.780 (tujuh puluh miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta enam ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus delapan puluh Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen. 	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan RUPS Status of GMS Resolutions Realization
	<p>1. Approve stipulation of Net Income For The Year Fiscal Year 2017 ended on December 31, 2017 utilization, as follows:</p> <p>a. Amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as reserves fund in accordance with Articles of Association of Company:</p> <p>b. Amount of Rp30,841,177,100 (thirty billion eight hundred and forty one million one hundred and seventy seven thousand one hundred Rupiah) or Rp10.7 (ten point seven Rupiah) per share, paid as dividend for Fiscal Year ended on December 31, 2017 with terms and condition as follows:</p> <p>1. Dividend will be paid to shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the date that will be determined by the Board of Directors based on the rule of the Financial Services Authority Regulation, Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 (later stated as "Listing Date");</p> <p>2. The Board of Directors will withhold tax on dividend for Fiscal Year ended on December 31, 2017 in accordance with the prevailing tax regulation to Shareholders;</p> <p>3. The Board of Directors are given proxy and authority to determine all things related with the execution of dividend payment for Fiscal Year ended on 31 December 2017, e.i;</p> <p>(a) determine The Date of Record to determine the Shareholders who have the right to receive payment of the dividend for Fiscal Year ended on December 31, 2016 in accordance with the rule of the Financial Services Authority Regulation, Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014</p> <p>(b) determine the execution date of payment of the dividend for Fiscal Year ended on December 31, 2016 and all related things in accordance with the rule of the Financial Services Authority Regulation, Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 and the rule of Indonesian Stock Exchange where the Company's shares are listed.</p> <p>c. The remaining of the income for the year of Rp70,971,648,780 (seventy billion nine hundred and seventy one million six hundred and forty eight thousand seven hundred and eighty Rupiah) will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earning.</p> <p>2. To authorize the Board of Directors to execute payment of dividend and to perform all the actions as it deems necessary related to the dividend payment.</p>	<p>Had been implemented in 2018</p>
Ketiga Third	<p>Menunjuk Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Appointed Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's administration for Fiscal Year ended on December 31, 2018.</i></p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018.</p> <p><i>Had been implemented in 2018</i></p>
Keempat Fourth	<p>1. Menyatakan sah pemberhentian dengan hormat Bapak Hendra Djaya selaku Komisaris Perseroan, dengan penghargaan dan ucapan terima kasih atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab beliau selama menjabat serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas tindakan-tindakan yang beliau lakukan dalam masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat ini.</p> <p>2. Sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Presiden Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto Komisaris Independen : Fernia Rosalie Kristanto</p> <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Telah direalisasikan pada tahun 2018.</p>

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Status Realisasi Keputusan RUPS Status of GMS Resolutions Realization
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Declared the validity of honorary resignation for Mr. Hendra Djaya as Commissioner in the Company, with appreciation and gratitude for his duty and responsibility implementation during his terms of office and granted full responsibility release upon his actions during his terms of office until closure of this Meeting. 2. Since closure of this Meeting, the Board of Commissioners composition is as follows: President Commissioner : Budiyanto Djoko Susanto Independent Commissioner : Fernia Rosalie Kristanto 3. Delegated authority to the Board of Directors to declare the Meeting Resolution regarding Change in Board of Commissioners membership composition in a Notary Deed and reported to the authorized office according to prevailing law and regulation. 	Had been implemented in 2018
Kelima Fifth	<p>Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.</p> <p><i>To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2018, totally not exceeding Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah) which the distribution will be based on decision of the Board of Commissioners.</i></p>	Telah direalisasikan pada tahun 2018. Had been implemented in 2018



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

Board of Commissioners is Corporat Organ with duty to supervise implementation of policy prepared by the Board of Directors and provide advise to the Board of Directors in managing and running the Company's business development, annual work plan and other duties as mandated in the Articles of Association for interests of the Company and Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan serta pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPST.
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi.
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Duty and Responsibility

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Articles of Association, the Board of Commissioners duty and responsibility include:

1. To supervise the management of the Company by the Board of Directors and to grant approval and validation for the Company's annual work plan and budget.
2. To held regular meeting to discuss operations management of the Company.
3. To supervise the management of the Company pursuant to policies determined by the Board of Directors and to give suggestions if necessary.
4. To nominate and appoint candidate of member of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and be approved in AGM.
5. To determine the amount of remuneration for the member of Board of Directors.
6. To appoint and determine the member of Audit Committee.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari 2 (dua) orang yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dan praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2019, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2019, the Board of Commissioners composition consisted of 2 (two) Commissioners, which are 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The Independent Commissioner composition has complied with prevailing regulation in the Good Corporate Governance practice.

As decided in the Annual GMS 2018 held on May 16, 2019, the Board of Commissioners members composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Pertama Kali First Appointment Decree
Budiyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012 AGMS Resolutions dated June 22, 2012
Fernia Rosalie Kristanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015 AGMS Resolutions dated May 26, 2015

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan, kecuali Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Per 31 Desember 2019, posisi Komisaris Independen dijabat oleh Ibu Fernia Rosalie Kristanto.

Komisaris Independen Perseroan memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Berasal dari luar Perseroan
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan satu kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Bergantung pada agenda rapat, Direksi dapat diundang untuk hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, dan anggota Direksi yang hadir tersebut sehubungan dengan agenda penelaahan kinerja bisnis dan kondisi keuangan Perseroan. Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi diadakan sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan.

Board of Commissioners Independency

The Commissioner does not have family affiliation with other Commissioner and/or Directors of the Company, except Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of the Company who has family affiliation with Mr. Harryanto Susanto, Director of the Company and Mr. Rullyanto, President Director of the Company.

As of December 31, 2019, Independent Commissioner position is served by Mrs. Fernia Rosalie Kristanto.

The Independent Commissioner has to fulfill independency criteria, as follows:

1. Appointed from outside the Company
2. Having no direct or indirect stake in the Company
3. Having no affiliated relations with the Company, the Commissioners or the Company's majority shareholders
4. Having no business relation with the Company, either directly or indirectly.

Board of Commissioners Meeting Policy and Implementation

In accordance with the Board Manual, Board of Commissioners meeting is carried out in every 2 (two) months or as necessary, attended by the majority of Commissioner members. Resolution of the Board of Commissioners is made upon consensus, and if the consensus is not achieved, then the resolution is taken by the affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of the total number of Commissioners who are present and/or represented. Board of Commissioners can also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in written on the proposal, and all members of the Board of Commissioners agree upon the written proposal and sign it.

Based on the agenda, the Board of Directors could be invited to attend the meeting of the Board of Commissioners, and Board of Directors members who attended the agenda concerning the review of business performance and financial condition. In accordance with the work guidelines of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners meeting that could be attended by the Board of Directors is organized once in every 3 (three) months, or complies with the needs of Company.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2019

Table of Board of Commissioners Meeting Attendance in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Budyanto Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%
Fernia Rosalie Kristanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi.

Board of Commissioners Training

In 2019, the Board of Commissioners did not participate in training or competency development program.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi untuk menunjang kinerja Perseroan. Berikut fungsi pengawasan dan rekomendasi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan tahun 2019 yang disampaikan oleh Direksi;
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengelolaan dan kinerja Perseroan;
3. Melakukan pertemuan berkala, menerima laporan dan memberikan arahan kepada Komite Audit mengenai fungsi- fungsi pokok Komite Audit dan harapan dari Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit di tahun 2019;
4. Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang berhubungan dengan manajemen risiko dan GCG; dan
5. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Board of Commissioners Supervision and Recommendation

In 2019, the Board of Commissioners has implemented their duties and responsibilities of monitoring and provided recommendation to support the Company performance. The followings are surveillance and recommendation of Board of Commissioners in the 2019:

1. Conducted review and provided approval on business strategy, work plan and annual budget for 2018 proposed by the Board of Directors
2. Periodically reviewed and provided recommendations and advice to the Board of Directors on management actions and Company's performance;
3. Carried out periodic meetings, receive reports and provide directives to the Audit Committee regarding the basic functions of Audit Committee and the expected deliverable outputs in 2018;
4. Supervised the development and implementation of Company's strategic policy concerning risk management and good corporate governance; and
5. Delivered advice to the Board of Directors on the important issues that affect and/or may affect the Company's performance.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Disclosure on Board Manual for Board of Commissioners

In carrying out the duty, the Board of Commissioners duty and responsibility mechanism refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company that is further explained in the Board Manual for Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab kolektif, antara lain:

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya Perusahaan, menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi, misi Perseroan.
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas.
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya.
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif.
- Mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dengan efektif dan efisien.
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Susunan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2019 komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) orang sebagai Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur dengan salah satunya sebagai Direktur Independen.

Per 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Penunjukan Pertama Kali <i>First Appointment Decree</i>
Rullyanto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010 <i>EGMS Resolutions date August 3, 2010</i>
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur <i>Director</i>	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013 <i>AGMS Resolutions dated June 10, 2013</i>
Harryanto Susanto	Direktur <i>Director</i>	Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013 <i>AGMS Resolutions dated June 10, 2013</i>
Solihin	Direktur <i>Director</i>	AGMS Resolutions dated May 18, 2017 <i>AGMS Resolutions dated May 18, 2017</i>
Suantopo Po	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011 sebagai Direktur dan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014 sebagai Direktur Independen <i>AGMS Resolutions dated June 21, 2011 as Director and AGMS Resolutions dated May 21, 2014 as Independent Director</i>

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya dan/atau Komisaris Perseroan, kecuali Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyo Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan.

Board of Directors is responsible to manage Corporate daily activities in consummating the vision and mission of the Company, in accordance with the distribution of tasks and responsibilities assigned by the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company pursuant to the authority granted by the GMS. Board of Directors' duties and collective responsibilities include:

- Preparing the Company's vision, mission, and values or culture, strategic plan and annual budget to achieve the vision and mission of the Company.
- Determining an effective organizational structure including full details of duty and responsibility.
- Recruiting and managing the human resources in a well manner.
- Establishing effective internal control system and risk management.
- Managing all the Company's existing resources effectively and efficiently.
- Considering the interest of all stakeholders.

Board of Directors Composition

Pursuant to the decision made in the GMS held on May 16, 2019 the composition of Board of Directors consist of 5 (five) people, 1 (one) as President Director and 4 (four) as Director one of which serves as Independent Director.

As of December 31, 2019, the Board of Directors composition is as follows:

Each member of the Board of Directors have no family affiliation with other Directors and/or Commissioners, except Mr. Rullyanto, President Director of the Company who has a family affiliation with Mr. Budiyo Djoko Susanto, President Commissioner and with Mr. Harryanto Susanto, Director of the Company.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas didasarkan pada bidang keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawabnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duty and Responsibility</i>
Rullyanto	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan secara umum Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>Responsible for managing the Company as determined in the Company's Articles of Association</i>
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan dengan fungsi <i>Managing Director</i> dan mengawasi operasional sehari-hari. <i>Responsible for managing the Company with the function of Managing Director and supervising daily operations.</i>
Harryanto Susanto	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan termasuk membidangi bagian Property Development. <i>Responsible for managing the Company including being in charge of Property Development.</i>
Solihin	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan bidang <i>license, franchise</i> dan <i>corporate</i> . <i>Responsible for handling license, franchise, and corporate affairs.</i>
Suantopo Po	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Bertanggung jawab menangani kepengurusan Perseroan bidang keuangan, hukum dan sekretaris Perseroan. <i>Responsible for managing the Company in the field of financial, legal and corporate secretary.</i>

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para Pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asalkan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Board of Directors Individual Duty and Responsibility

Division of duty is referring to Eskills and experiences of each Director which aims to support the decision making process in proper and accurate way. Each of Directors is authorized to make decision in accordance with their respective division and responsibility; however the duty implementation of the Board of Directors is performed in collective manner.

Board of Directors Meeting Policy and Implementation

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors Meeting is a forum for collective decision-making, held at least once every month or as necessary, which is attended by majority of the Board of Directors and the Director-level officials.

Decision of the Board is made upon consensus, and if a consensus is not reached, decision shall be made by the affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of total members of the Board of Directors that are present and/or represented. The Board of Directors may also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing about the proposal, and all members of the Board of Directors give approval on the written proposal and signed it.

Pada tahun 2019, Direksi menyelenggarakan 12 rapat dengan rincian kehadiran Rapat Direksi tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2019

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rullyanto	Presiden Direktur President Director	12	100%
Maria Theresia Velina Yulianti	Direktur Director	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur Director	12	100%
Solihin	Direktur Director	12	100%
Suantopo Po	Direktur Independen Independent Director	12	100%

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan.

Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Pada tahun 2019, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan.

Penilaian Komite Di Bawah Direksi

Per 31 Desember 2019, Direksi belum membentuk komite di bawah Direksi.

In 2019, the Board of Directors held 12 meetings with details of attendance at the 2019 Board of Directors meeting, as follows:

Table of Board of Directors Meeting Attendance in 2019

Disclosure on Board Manual for Board of Directors

In carrying out the duty, the Board of Directors duty and responsibility mechanism refers to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company that is further explained in the Board Manual for Board of Directors.

Board of Directors Training

In order to improve and expand the competence of the members of the Board of Directors, the Company offers opportunities for members of the Board of Directors in turn to participate in various seminars, workshops and forums either in country or abroad. This initiative aims to increase knowledge and keep abreast on consumer trends, product trends, business processes and the development of new information technology that might be useful to improve the performance and growth of the Company.

In 2019, the Board of Directors members did not participate in any training program.

Assessment on Committee under the Board of Directors

As of December 31, 2019, the Board of Directors has not yet established committee under the Board of Directors.

Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board Of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Mechanism

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPST dan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Direksi tentang pencapaian indikator kinerja yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Kinerja anggota Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun berdasarkan pencapaian indeks penilaian kinerja atau KPI individu yang dibahas dan disetujui bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada awal setiap tahun.

Komite Audit

Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit adalah organ Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu dalam mengawasi kegiatan operasional

Board of Commissioners Performance Assessment

Assessment on the Board of Commissioners performance is carried out both collegially and individually through an independent mechanism each year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets (*Key Performance Indicators*). The assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out annually by the Shareholders through the AGM, based on an annual accountability report prepared by the Board of Commissioners regarding the implementation of the duties and responsibilities of supervision of the management policies, the management of the Company and the implementation of GCG as well as providing advice to the Directors in the interests of achieving the Company's goals .

Board of Directors Performance Assessment

Assessment on the Board of Director's performance are conducted every year by the shareholders in an AGMS and the Board of Commissioners, based on accountability report compiled by the Board of Directors concerning the achievement of performance indicator that includes:

- Implementation of the Board of Director's duties and responsibilities in accordance with the Company's Statutes;
- Implementation of AGMS decisions;
- Realization the Company's annual work and budget plan.

The performance of member of Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year based on the achievement of Key Performance Index (KPI) of each individual that has been discussed and approved collectively by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of each year.

The Company has established Audit Committee as required in the OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter.

Audit Committee is an Organ under the Board of Commissioners that is established by the Board of Commissioners to assist

Perseroan serta memastikan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan berjalan dengan baik. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan profesional terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam (*Charter*) Komite Audit yang disusun berdasarkan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit juga bekerja sama dengan berbagai bidang di internal Perseroan seperti, Direksi dan Unit Audit Internal dalam memperoleh akses dan data terkait tugas dan fungsinya tersebut.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Januari 2016. Piagam Komite Audit antara lain berisi tentang:

1. Maksud dan Tujuan.
2. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang.
3. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan.
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja.
5. Kebijakan dan Penyelenggaraan Rapat.
6. Sistem Pelaporan Kegiatan.
7. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan.
8. Masa Tugas.
9. Lain-Lain.

Tugas dan tanggung jawab

Sesuai dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;

them in supervising the Company's operational activities as well as ensuring that the Company complies with the principles of corporate Governance. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and provides technical inputs concerning the compliance of the Company with the prevailing regulations. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee relies on the Charter of Audit Committee, which prepared in accordance with the provisions and regulations of the Financial Services Authority, and has been approved by the Board of Commissioners. In conducting its task as well, Audit Committee cooperates with various internal organs of the Company such as the Board of Directors and Internal Audit Unit to obtain access and data related to its aforementioned duties and functions.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter that has been ratified by the Board of Commissioners on January 16, 2016. Contents of the Audit Committee Charter are as follows:

1. Purpose and Objectives.
2. Duty and Responsibility and Authority.
3. Composition, Structure and Membership Requirements.
4. Working Mechanism and Procedure.
5. Meeting Policy and Implementation.
6. Activity Reporting System.
7. Regulation on Violation Indication Reporting Mechanism related to Financial Reporting.
8. Terms of Office.
9. Others.

Duty and Responsibility

According to the Audit Committee Charter, duty and responsibility of Audit Committee include, among others:

1. Review the financial information that the Company will publish to the public and/or authorities, such as the financial statement, projection, and other financial statements;
2. Review the compliance to laws and regulations concerning the Company's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accounting for the services;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independency, the scope of assignment and *fee*;
5. Review the of audit implementation carried out by the Internal Auditor and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on the audit findings;
6. Review of the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
7. Examine complaints on the Corporate accounting and financial reporting processes;
 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential of conflict of interest of the Company;
 9. Keep the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Wewenang

Sesuai dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit, wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *nonassurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir
2. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung atau tidak langsung di Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Authority

According to the Audit Committee Charter, authority of Audit Committee includes:

1. To access the Company's documents, data and information regarding the employees, funds, assets and resources as much as needed.
2. To communicate directly with the Company's personnel, including the Board of Directors, units that conduct internal audit and risk management function, and accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.
3. To involve independent parties outside the Audit Committee, if deemed necessary, to assist the Committee in their duties.
4. To perform other authorities given by the Board of Commissioners

Audit Committee Independency

The Chairwoman and Members of Audit Committee is independent in carrying out their duties and responsibilities and have no financial relation with the Company aside from remuneration received from performing duties as Audit Committee and Board of Commissioner. Moreover, they have not financial and or business relation with member of Board of Commissioners or Board of Directors or other majority shareholders.

The Audit Committee members shall fulfill the following independency requirements:

1. Not a personnel of public accounting firm, legal consultant, public appraiser or other parties that provide assurance, non-assurance, appraising and/or consultancy services to the Company within the period of the last 6 (six) months.
2. Not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the period of the last 6 (six) months, with the exception of the Independent Commissioner.
3. Does not have any shares of the Company, either directly or indirectly.
4. Does not have any affiliation with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors or major shareholders of the Company.
5. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Femia Rosalie Kristanto
Anggota : Dr. Timotius, Ak.
Indahwati Djohan

Profil Singkat Anggota Komite Audit

Femia Rosalie Kristanto Ketua Komite Audit Chairwoman of Audit Committee

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen Perseroan. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Agustus 2015, untuk masa jabatan 2015-2020. Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit telah disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris Perusahaan.

Dr. Timotius, Ak. Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 September 2012 dan tanggal 14 Agustus 2015, untuk masa jabatan 2015-2020. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Management Finance dan Bachelor of Accounting Jurusan Ekonomi dari Universitas Indonesia masing-masing pada tahun 1984 dan 1992, gelar Master of Management dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan gelar Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000. Beliau memulai karir sebagai *Accounting* dan *Finance Manager* di PT Prabu Pura Motor (1980-1987), sebagai *Accounting Manager* PT Prima Palm Indah (1987-1988), sebagai *Assistant to Finance Director* PT Barito Pacific Timber (1990), sebagai *Direktur* PT Moritas Agrobi (1990-1996), sebagai *Direktur* PT Suprawira Finance (1996-1998), sebagai *Komite Audit* di PT HM Sampoerna Tbk (2001-2010). Saat ini beliau menjabat sebagai *Komisaris* PT Kharisma Valas Indonesia (1998-sekarang), sebagai *Pembantu Dekandi School of Economics Jayakusuma* (2001-sekarang), sebagai *pengajar* di beberapa universitas (2001-sekarang), sebagai *anggota Komite Audit* di beberapa perusahaan terbuka.

Audit Committee Membership Composition and Brief Profile

As of December 31, 2019, the Audit Committee membership composition is as follows:

Chairman : Femia Rosalie Kristanto
Members : Dr. Timotius, Ak.
Indahwati Djohan

Brief Profile of Audit Committee Member

Serving as Chairwoman of Audit Committee and Independent Commissioner. She is appointed as Chairwoman of Audit Committee since since 2015 according to the Board of Commissioners Circular Meeting Resolutions dated August 14, 2015 for 2015 – 2020 terms. Her profile, educational qualification and working experience of the Chairwoman of Audit Committee have been presented in the Profile of the Board of Commissioners section.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1958, serves as Audit Committee Member of the Company since 2012 based on Resolution of the Board Commissioners in Lieu of Meeting dated September 14, 2012 and August 14, 2015, for period of service of 2015-2020. He earned Bachelor of Management Finance and Bachelor of Accounting majoring in Economic from University of Indonesia in 1984 and 1992 respectively, earned Master of Management from University of Indonesia in 1990, and Doctor of Agriculture Economics from Bogor Institute of Agriculture in 2000. He started his career as Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor (1980-1987), as Accounting Manager at PT Prima Palm Indah (1987-1988), as Assistant to Finance Director at PT. Barito Pacific Timber (1990), as Director at PT Moritas Agrobi (1990-1996), as Director at PT Suprawira Finance (1996-1998), as Audit Committee at PT HM Sampoerna Tbk (2001-2010). Currently, he serves as Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998-present), as Assistant to Dean at the School of Economics Jayakusuma (2001-present), as lecturer in several universities (2001-present), as Member of Audit Committee at several public listed companies.

Indahwati Djohan
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2011 dan tanggal 14 Agustus 2015, untuk masa jabatan 2015-2020. Beliau memperoleh gelar Diploma jurusan Akuntansi dari Universitas Budi Luhur pada tahun 1987. Beliau memulai karir di Stephens's College dan STMIK Bunda Mulia (1988-2006) sebagai *Finance Manager*. Saat ini beliau bekerja di PT Kreasi Cahaya Sukses (2007 - sekarang) sebagai *Finance Manager*.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1965, serves as Audit Committee Member of the Company since 2011 based on Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting dated May 25, 2011 and August 14, 2015, for period of service of 2015-2020. She earned Diploma majoring in Accounting from Budi Luhur University in 1987. She started her career at Stephens's College and STMIK Bunda Mulia (1988-2006) as Finance Manager. Currently, she works at PT Kreasi Cahaya Sukses (2007-present) as Finance Manager.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam (*Charter*) Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%, dan mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2019

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2019 sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas laporan keuangan kwartalan dan tahunan Perseroan;
- Melakukan kajian atas independensi, program kerja dan proses audit, temuan dan rekomendasi dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris.

Audit Committee Meeting

According to the Charter (*Charter*) Audit Committee, Audit Committee Meeting held at least once in three (3) months or as needed. Throughout 2018, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100%, and decisions are recorded in the minutes of meetings of the Audit Committee, signed by the Chairman of the Audit Committee and at least 1 (one) member of the Committee audit present at the meeting.

Audit Committee Duty Implementation Report 2019

The Committee of Audit's activity implementation throughout 2018 is explained below:

- Conducting review upon the Company's annual and quarterly financial reports;
- Conducting review regarding internal and independent auditor's independency, work programs and processes of audit, findings as well as recommendations;
- Conducting review upon the Company's compliance with the capital market rule and regulation and other regulations concerned;
- Preparing reports to the Board of Commissioners on every material issues that needs a special attention from the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, penilaian atas kinerja Komite dilakukan secara kolegal oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolak ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah. Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Direksi diputuskan berdasarkan keputusan Dewan

Assessment on Performance of Committees Under Board of Commissioner

Evaluation on the implementation of Audit Committee's duties as supporting committee under the Board of Commissioners. In 2019, assessment on the performance of the Committee was done collegially by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners has accepted and approved all of the Audit Committee performance result as submitted. The Board of Commissioners assumed that the committee performance indicators have fulfilled the Board of Commissioners expectation.

Remuneration and Nomination Function

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014, article 2 point (1) disclosing the Issuer or Public Company shall have a nomination and remuneration function. The Article 2 point (2) discloses that the nomination and remuneration function shall be carried out by the Board of Commissioners.

According to Article 2 point (3) disclosing that in implementing nomination and remuneration function, the Board of Commissioners is entitled to establish Nomination and Remuneration Committee, however, the article 2 point (4) discloses that the Nomination and Remuneration Committee can be established separately. Referring to the provisions on the article 2 points (1) until (4) mentioned above, the Board of Commissioners may conduct the nomination and remuneration function or establish the Nomination and Remuneration Committee separately. Therefore, the Board of Commissioners does not establish Nomination and Remuneration Committee where the nomination and remuneration function in the Company is implemented directly by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure

The Board of Commissioners and Board of Directors remuneration procedure and basis of stipulation consist of several consideration indicators and scope of work by considering remuneration standard in the market to ensure competitive remuneration, achievement of work plan realization and annual budget of the Company and individual working achievement.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Board of Directors remuneration is decided according to the



Komisaris yang diberi wewenang oleh RUPS Tahunan. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp16,25 miliar.

Batasan remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp0,19 miliar.

Penjelasan Hubungan Paket Remunerasi dan Hasil Penilaian Kinerja

Remunerasi bersifat tetap tidak dipengaruhi kinerja. Sebaliknya, remunerasi bersifat variabel disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegal oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris akan mempertimbangkan besaran remunerasi yang layak diterima dan disampaikan kepada RUPS untuk penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners who has been delegated authority from the Annual GMS. The remuneration paid for the Board of Directors for year ended on December 31, 2019 amounted RP16.25 billion.

Amount of remuneration for the Board of Commissioners is stipulated in the Annual GMS. The remuneration that has been paid to the Board of Commissioners for year ended on December 31, 2019 amounted Rp0.19 billion.

Explanation on Relation Between Remuneration Package and Performance Assessment Result

Fixed remuneration is not influenced by performance. However, variable remuneration is adjusted with key risks encountered by the Company as well as individual and collegial performance assessment by the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners will consider appropriate amount of remuneration to be presented to the GMS to stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan merujuk pada POJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung antara Perseroan dengan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 5. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Suantopo Po, berdomisili di Tangerang, yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. MIDI/SK/II/2011/001 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 21 Januari 2011. Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan telah disajikan di bagian Profil Direksi Perusahaan.

Implementation of Corporate Secretary function in the Company refers to POJK No. 35/POJK.04.2014 regarding Corporate Secretary in Issuer and Public Company. Corporate Secretary is liaison officer between the Company with authorized parties at stock market, investors and public and ensuring the Company complies to good corporate governance principle.

Duty and Responsibility

Duty and responsibility of Corporate Secretary are among others:

- a. Keeping informed of the Capital Market's development especially in the applicable rule of law in the Capital Market;
- b. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with the rule of law in the Capital Market;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the good corporate governance includes:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 2. Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
 3. Conducting and documenting General Meeting of Shareholders;
 4. Conducting and documenting Board of Directors and Commissioners meetings;
 5. Implementing corporate orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- d. Serving as mediator between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profile of Corporate Secretary

Corporate Secretary is served by Suantopo Po, domiciled in Tangerang, who also serves as Independent Director. He has been serving as Corporate Secretary since 2011 pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. MIDI/SK/II/2011/001 concerning the Appointment of Corporate Secretary dated January 21, 2011. Profile, educational qualification and working experience of the Corporate Secretary have been presented in the Profile of the Board of Directors section.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPST dan paparan publik pada tanggal 16 Mei 2019.
- Memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.
- Rapat dengan investor dan analis.

Program Pelatihan Tahun 2019

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2019 Sekretaris Perusahaan mengikuti workshop, seminar dan sosialisasi sebagai berikut;

Corporate Secretary Duty Implementation Report 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary held activities, as follows:

- Organizing the AGMS and public expose on May 16, 2019.
- Facilitating the Board of Directors, the Board of Commisioners, and Audit Committee meeting.
- Disclosing information regarding the Company's corporate action.
- Meeting with investors and analysts.

Training Program in 2019

In order to develop knowledge and insight, throughout 2019, Corporate Secretary has participated in workshop, seminar and socialization, as follows:

No	Acara Event	Nama Kegiatan Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik <i>Socialization for Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Company</i>	20 Maret 2019 <i>March 20, 2019</i>	ICSA
2	Seminar	Seminar "How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report" Perusahaan Terdaftar <i>Seminar "How to Report Gender, Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report" for Public Company</i>	28 Maret 2019 <i>March 28, 2019</i>	The Indonesia Stock Exchange & Global Reporting Initiative (GRI)
3	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Corporate Secretary, Internal Audit dan Komite <i>Socialization for Corporate Secretary, Internal Audit and Committees</i>	9 April 2019	ICSA
4	Seminar	Business Reporting on the Sustainable Development Goals	25 April 2019	The Indonesia Stock Exchange & GRI
5	Sosialisasi Socialization	Pengembangan Integrasi SPE - IDXNET menuju Pasar Modal yang lebih efisien dan transparan <i>SPE - IDXNET Integration Development Towards More Efficient and Transparent Stock Market</i>	14 May 2019	Otoritas Jasa Keuangan & The Indonesia Stock Exchange
6	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang perubahan POJK nomor 32/POJK.04/2015 <i>Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendment on POJK Number 32/POJK.04/2015</i>	24 Juni 2019 <i>June 24, 2019</i>	ICSA
7	Sosialisasi Socialization	Sosialisasi Implementasi Good Corporate Good Governance yang efektif sehubungan dengan tugas Corporate Secretary <i>Socialization of Effective Good Corporate Governance Implementation Related to Corporate Secretary Duties</i>	2 Juli 2019 <i>July 2, 2019</i>	ICSA



No	Acara Event	Nama Kegiatan Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
8	Sosialisasi <i>Socialization</i>	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Good Governance Implementation for Public Company</i>	2 Juli 2019 <i>July 2, 2019</i>	ICSA
9	Sosialisasi <i>Socialization</i>	Sosialisasi Keterbukaan Informasi Buyback <i>Buyback Information Disclosure Socialization</i>	13 Agustus 2019 <i>August 13, 2019</i>	ICSA
10	Seminar	Penggabungan Usaha atau Peleburan usaha perusahaan terbuka POJK No. 74/POJK.04/2016 <i>Business Joint and Merger in Public Company POJK No. 74/POJK.04/2016</i>	10 September 2019	ICSA
11	Seminar	Pembahasan terkini tentang OSS dan hal-hal yang perlu dilakukan perusahaan terbuka <i>Current discussion on OSS and Mandatory Action for the public company</i>	8 Oktober 2019 <i>October 8, 2019</i>	ICSA
12	Sosialisasi <i>Socialization</i>	Sosialisasi Perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik <i>Integrated Electronic Business Permit Socialization</i>	8 Oktober 2019 <i>October 8, 2019</i>	ICSA
13	Sosialisasi <i>Socialization</i>	Sosialisasi mengenai Asean Corporate Governance Score Card	27 November 2019 <i>November 27, 2019</i>	IFC

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Intern melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Presiden Direktur. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Kepala Unit Audit Intern diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kepala Audit Internal saat ini dijabat oleh Bintang Tiurma RN berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Maret 2011 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit internal.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan bagian dari kelengkapan kebijakan GCG yang penting, hal ini terkait dengan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan berdasarkan surat pengangkatan Kepala Audit Internal. Piagam Audit Internal ini menunjukkan komitmen dari Direksi dalam menetapkan fungsi dan peran internal Audit sebagai komponen penting dalam organisasi Perseroan. Dengan adanya Piagam Audit Internal, maka Audit Internal dapat bekerja secara independen, objektif dan transparan serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan terhadap temuan-temuan audit sebagaimana diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana yang terkandung di dalam piagam Audit Internal mencakup:

1. Membantu Direksi.

- Memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional dan kinerja kegiatan unit kerja Perseroan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan dan penggunaan pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya, serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan masing-masing unit kerja dan Perusahaan.
- Meningkatkan terwujudnya tata kelola Perusahaan yang baik, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan, peningkatan pengelolaan risiko, kinerja Perusahaan dan etika bisnis.

Internal Audit performs monitoring function on the Company's internal control in independent, objective manners and avoids partaking actions which are regarded as conflicts of interest. Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the President Director. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to Board of Directors via the President Director.

Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed as well as responsible to the President Director.

Head of Internal Audit is currently served by Bintang Tiurma RN pursuant to Board of Directors Decree dated March 1, 2011 regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is an essential part of Good Corporate Governance policy and related significantly to the principles of accountability, independency and fairness in financial reporting. The Internal Audit Charter is set based on the letter of appointment of the Head of Internal Audit. The charter manifests the commitment of the Board of Directors in establishing the function and role of Internal Audit as an integral part of the Company. With the Charter, the Internal Audit is capable of working independently, objectively and transparently so as to be responsible for their work results and professionalism, in line with the rules and regulations in force. The Company is committed to implementing various improvements regarding the findings of Internal Audit as deemed necessary.

Duty and Responsibility

Duty and responsibility of Internal Audit as disclosed in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Assisting the Board of Directors

- In fulfilling the responsibility to manage the Company, by conducting audit on the compliance, operations and performance of work units in an integrated manner regarding the obedience, completeness and utilization of accounting, financial and other control tools, as well as by providing advice and input for the improvement that may serve as a medium to achieve the targets set by each work unit and the Company.
- In improving and realizing Good Corporate Governance in the Company, encouraging the effectiveness of the Company's internal control system and developing risk management, Company's performance and business ethics.

- Memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
2. Mendorong unit kerja di lingkungan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perseroan.
 3. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan Perusahaan.
 4. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan dalam proses pengendalian kegiatan operasional Perusahaan beserta rekomendasinya.
 5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan-perencanaan audit.
 6. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit (triwulan, semester), audit yang sedang berlangsung, post audit, dan audit lanjutan (audit khusus) serta kecukupan sumber daya audit.
 7. Memantau pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit.
- In providing attention regarding the changes in industrial environment, potential business risks, opportunity to improve efficiency and effectiveness in operations and other matters that may influence the Company's performance.
2. Encouraging work units within the Company's environment to improve the effectiveness of internal control system and achievement of targets in order to realize the Company's vision, mission and objectives.
 3. Assessing the sufficiency and effectiveness of internal control system and managing risks arising due to Company's activities.
 4. Reporting significant issues associated with the weakness and opportunity for improvement in the controlling process of Company's operations, including the recommendations to mitigate them.
 5. Identifying activities to be audited, evaluating risk level of such activities in their relations with audit plans.
 6. Giving periodic report on results of implementation of audit (quarterly, semester), ongoing audit, post audit, and advanced audit (special audit) as well as the adequacy of audit resources.
 7. Monitoring the implementation and follow-up actions of the report of audit findings.

Profil Singkat Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Brief Profile

Bintang Tiurma RN **Kepala Audit Internal** *Head of Internal Audit*

Menjabat sebagai Manajer Internal Audit Perseroan sejak 2011, berdasarkan penunjukan Direksi melalui Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 1 Maret 2011. Beliau Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970, memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Negeri Lampung pada tahun 1995. Beliau memulai karir sebagai Senior Internal Audit PT Alfa Retailindo Tbk (1997-2005), sebagai *Corporate Audit Coordinator* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2005-2009) dan sebagai *Corporate Audit Head Office Manager* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011).

Bintang Tiurma RN has served as the Internal Audit Manager of the Company since 2011, pursuant to the appointment by the Board of Directors through a Letter of Appointment of Internal Audit Head dated March 1, 2011. She is Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1970, earned Bachelor of Management from Lampung State University in 1995. She started her career as Senior Internal Audit at PT Alfa Retailindo Tbk (1997-2005), Corporate Audit Coordinator at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2005-2009) and Corporate Audit Head Office Manager at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011).

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur tata kelola Perusahaan, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.

Kualifikasi/Sertifikasi Auditor Internal

Personil Internal Auditor memiliki latar belakang kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawab di Unit Audit Internal. Ke depan, Perseroan akan mengikutsertakan personil Internal Auditor dalam program sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

Program Pelatihan Tahun 2019

Pada tahun 2019, personil Audit Internal mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

No	Nama Penyelenggara Name	Nama Kegiatan Event Name	Tanggal Date
1	Service Quality Centre	Service Quality	3 s/d 5 Maret/March 2019
2	Productivity & Quality Management Consultants	Project Management	30 s/d 31 Oktober/October 2019

Laporan Pelaksanaan Audit Internal 2019

Aktivitas yang dilakukan oleh Audit Internal selama 2019 antara lain:

- Review kepatuhan (*compliance*) terhadap sistem dan prosedur.
- Review kecukupan kontrol terhadap sistem dan prosedur.
- Mengidentifikasi ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di departemen dan gerai

Internal Audit Structure and Position

In the corporate governance structure, the Internal Audit is responsible directly to the President Director and coordinated with Audit Committee.

Internal Auditor Qualification/Certification

The Internal Auditor's personnel holds the competency background and qualification according to the duty and responsibility in the Internal Audit Unit. Going forward, the Company will participate the Internal Auditor's personnel in certification program to develop their competency.

Training Program in 2019

In 2019, the Internal Audit personnel participated in the training and competency development programs, as follows:

Internal Audit Implementation Report 2019

Activities that are implemented by Internal Audit in 2019 are among others:

- Compliance review on the system and procedure.
- Review the control sufficiency on system and procedure.
- Identify availability/unavailability of fraud in the operational practice in the department and outlets.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Beroperasinya seluruh sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud secara baik dan sesuai dengan harapan serta mengacu kepada pedoman yang berlaku, merupakan keinginan dari setiap pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan. Namun dalam praktiknya, potensi penyimpangan (*fraud*) sangat rentan timbul serta mengganggu keteraturan sistem yang dijalankan di internal Perusahaan. Adanya penyimpangan dapat menimbulkan dampak negatif dan membawa kemunduran bagi keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan, untuk itu tata aturan yang ketat dan jelas dalam meredam munculnya potensi tersebut sangat dibutuhkan presensinya.

Internal Audit melakukan pengawasan berupa pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan dan ketaatan terhadap kebijakan Perseroan, standar prosedur operasi dan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit menyampaikan temuan-temuan audit kepada pelaku proses bisnis, pimpinan fungsi terkait dan kepada Direksi, dan memberikan masukan dan rekomendasi termasuk risiko strategis untuk menjadi perhatian semua pihak.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2019

Untuk meningkatkan penerapan praktik GCG di dalam Perseroan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern pada tahun 2019 senantiasa dilaksanakan oleh Unit Audit Internal terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level sebagai salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

The appropriate operation of all organizational resources, both tangible and intangible, as well as referring to the prevailing guidelines is the expectations of all stakeholders in the Company. However, in the practice, the potential of fraud is very high and will disrupt the order of the system run in the Company. Fraud may bring negative impact and deterioration to the Company's sustainable business in the future, therefore the existence of strict and clear rules is needed to dampen the potential fraud. The Internal Audit undertakes supervision in form of periodical inspections on the implementation and compliance to the Company's policies, standard operating procedure and the prevailing rules of laws.

Internal Audit performs monitoring in form of regular review over the implementation and compliance with the Company's policies, standard operating procedure and the prevailing law. The Internal Audit delivers the findings of audit to the person implementing the business process, leader of the related function and to the Board of Directors, and provides suggestions as well as recommendations that include the strategic risks in order to be concerned by all parties.

Review on Internal Control System Effectiveness in 2019

To improve implementation of GCG practice in the Company, the Company has implemented internal control system through implementation of policy and procedure applied by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. Evaluation on the effectiveness of Internal Control System in 2018. is carried out by Internal Audit Unit to effectiveness of internal control in all levels as a foundation for the Management to determinr improvement and refinement to enable the Management in running the Company's oepritional activity effectively and efficiently.

Auditor Eksternal External Auditor

RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2019 memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun 2019 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya. Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

The Annual GMS 2019 held on May 16, 2019 granted authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant to audit the Company's administration in 2018 and stipulate honorarium and other appointment requirements. The Company has appointed Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to Audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2019.

In the duty implementation, the External Auditor shall preserve its independency according to Audit Standard applied by Indonesia Public Accountant Institute.

Manajemen Risiko Risk Management

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional perusahaan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Perseroan secara terus menerus melakukan pengembangan dan perbaikan mutu sistem pengawasannya dengan membangun koordinasi pada setiap lini untuk mendapatkan *update* terkait efektivitas penerapan regulasi di lapangan, serta memberikan masukan bagi manajemen Perusahaan sebagai upaya perbaikan.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

In performing its business activities, the Company must prepare to encounter various risks which may arise both from external and internal factors. Therefore, a mechanism to tackle operational risks, good and systematic, is needed through risk management implementation.

Risk Management aiming to ensure that the Company always ensure risk review in overall on each operational activities of the company by identifying and manage risks by building supervising and management system, to ensure the development of the Company in attaining its vision, mission and its strategic objectives.

The Company will continuously develop and improve its monitoring system quality by establishing coordination in every line to acquire update related to effectiveness of regulation implementation in the field, and to provide recommendation for the Company's management as improvement action.

Risk management function is the responsibility of all ranks of management and work unit in every business function, with duty to identify risk and manage the risk in accordance with authority adhered to each field.

Profil dan Mitigasi Risiko

Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko wajar nilai arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank-jangka panjang dan utang lain-lain.

Risiko Tingkat Suku bunga

Risiko Tingkat Suku Bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan terfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank-jangka pendek dan utang bank-jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Risiko Mata uang Asing

Risiko Mata uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dengan mata uang Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank. Ekspor risiko terkait dengan nilai tukar relatif tidak signifikan, karena aktivitas utama Perseroan dilakukan dengan mata uang Rupiah.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya terhadap instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan, posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan

Risk Profile and Mitigation

The Company has reviewed and approved risk management policy as summarized below:

Market Risk

Market risk is a risk where the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the market prices. Market price comprise of two types of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments, which are affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, long-term bank loans and other payables.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk where the fair value of future cash flows will be fluctuated due to changes in market interest rate. The Company is influenced by the risk of interest rate, particularly related to the Company's short-term bank loans and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate compared to other banks.

Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is a risk where the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange due to most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for placement in bank. The exposure of the risk in terms of foreign currencies' exchange rates has been relatively insignificant since the Company's main activities have been conducted in Rupiah currency.

Credit Risk

Credit risk is a risk where a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer's credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when the cash flows position indicates that the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to

setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Risiko Persaingan usaha

Persaingan usaha yang semakin ketat dengan hadirnya perusahaan-perusahaan baru dan lokal dengan menggandeng retail chain internasional dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Secara rutin tim *merchandising* dan tim operasional Perseroan melakukan evaluasi atau pengecekan harga dan unit barang dagangan (SKU) dan berupaya menyediakan barang dagangan yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul sesuai segmen konsumen yang dituju. Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan operasi lainnya melalui peningkatan pendapatan *value added services* yang berbasis jaringan dan secara aktif memasarkan waralaba Perseroan. Perseroan juga berupaya berinovasi melalui perluasan area penjualan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi risiko yang terkait dengan persaingan usaha.

Risiko Kegagalan/Keterlambatan dalam Pengembangan Jaringan gudang/gerai

Risiko ini disebabkan karena tidak diperolehnya izin usaha dan izin membangun, tidak didapatnya lokasi yang cocok, keterlambatan konstruksi bangunan yang mengakibatkan keterlambatan pembukaan gerai atau beroperasinya gudang, tidak tersedianya dana yang cukup dan karyawan yang kompeten, semuanya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan melakukan perencanaan dan persiapan yang matang, menyiapkan tim yang memadai dan berkompeten pada masing-masing cabang yang setiap hari melakukan survei dan melakukan pencarian lokasi yang peruntukannya sesuai dan melengkapi persyaratan yang diminta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Sewa yang berubah Signifikan

Tidak diperpanjangnya masa sewa oleh pemilik properti dan/atau persyaratan kondisi sewa yang berubah signifikan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan antara lain melakukan negosiasi perpanjangan sewa lebih awal, membina

support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between the continuity of capital funding and the management of mature loans by managing the cash and the availability of funding through sufficient credit facilities. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

Business Competition Risk

The increasingly tightening business competition among the existing local players and new players that team up with international retail chains may affect the Company's revenue. On a routine basis, the Company's teams of merchandising and operation have conducted evaluation/checking of the prices and units of the merchandises (SKU) and have endeavored to offer various merchandises at competitive prices as well as excellent services in accordance with the targeted consumers' segment. The Company has struggled to made effort to raise other operating revenues by increasing revenues from value added services that are based on network and has actively marketed the Company's franchise. The Company has also sought to innovate through the selling space store expansion. These steps are expected to be able anticipate the risks relating to business competition.

Risk of Failure/Delay in Expanding the Warehouse/Store Network

Risk of failure or delay in development of stores or warehouses networks is caused by delay in expanding the warehouse/store network due to failure to obtain business and building permit, not finding suitable locations, delay in building construction which cause delay in opening stores and operating warehouses, unavailability of sufficient cash as well as competent employees. All of which may affect the Company's revenue. The Company has taken several steps to mitigate the risks, namely making intensive planning and preparation, preparing adequate and competent teams in each branch which will undertake a daily survey and search of locations as well as make approach to the property owners. To mitigate the risk of failure in attaining business permit, the Company has sought to find the locations that are suitable to the purposed use and fulfill the requirements in compliance with the prevailing laws and regulations.

Unextended Lease Period and/or Significant Change in Lease Terms and Conditions

Unextended lease periods by the property owners and/or significant change in lease terms and conditions may affect the Company's revenue. Steps that have been taken by the Company are among others conducting a negotiation concerning early lease extension, establishing a good relationship with the

hubungan baik dengan pemilik properti dengan memelihara dan menjaga properti agar tetap dalam kondisi baik, dan mencari properti alternatif di lokasi yang berdekatan.

Risiko atas Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Perubahan peraturan pemerintah khususnya di bidang perdagangan, waralaba dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait dapat mengakibatkan tidak dapat dibukanya gerai baru dan/atau semakin ketatnya persaingan usaha karena masuknya investor asing yang mempunyai kemampuan permodalan yang lebih besar, sehingga dapat berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil oleh Perseroan adalah melalui partisipasi Perseroan di Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia). Perseroan melakukan dialog dan/atau menyampaikan pandangan Perseroan atas regulasi yang sudah ada atau regulasi baru yang dampaknya terhadap perkembangan bisnis retail lokal khususnya dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya. Perseroan juga berusaha menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat luas dengan menggandeng pengusaha lokal di sekitar gerai/gudang Perseroan untuk menjadi pemilik gerai waralaba Perseroan, membantu pedagang kecil di sekitar gerai Perseroan untuk dapat mengakses barang dagangan dari pemasok Perseroan dengan harga khusus, membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar gerai Perseroan, sehingga dengan demikian keberadaan Perseroan yang direpresentasikan dengan gerai/gudang dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas di Indonesia dan komunitas di sekitarnya. Sepanjang peraturan Pemerintah mengizinkan, Perseroan terus membuka gerai pada lokasi dan kota-kota yang masih mempunyai potensi usaha yang bagus.

Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan, Pengadaan Pasokan dan Layanan.

Syarat-syarat perdagangan atau trading terms dari pemasok adalah komponen-komponen penting dari pendapatan Perseroan. Tidak disetujuinya *trading-terms* yang menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok dengan cara menjaga komitmen yang telah disepakati dan menerapkan pola pikir saling menguntungkan untuk jangka panjang. Untuk mengurangi konsentrasi risiko dari ketergantungan pada pemasok tertentu, Perseroan membeli barang dagangan dari beberapa Pemasok, sehingga kontinuitas pasokan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan barang sesuai kebutuhan dan pada waktu yang tepat dapat lebih terjamin.

property owners by keeping as well as maintaining the property in good condition, and looking for alternative property in the nearby locations.

Risk of Change in Government Policy and Regulation

Change in government regulations, especially in trade, franchise and other concerned regulations may cause a failure in opening new stores and/or the increasingly tightening business competition due to the arrival of foreign investors which have larger capital capacity, may directly or indirectly affect the Company's revenue. The Company has taken several steps to mitigate such risks, namely participating in Aprindo (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia/ Indonesian Retail Merchants Association). The Company has conducted a dialogue and/or express the Company's view on the existing and/or new regulations and the impact on the local retail business especially and Indonesia's economic growth in general. The Company has also sought to found a good partnership relation with wider communities by inviting local businessman around the stores/ warehouses to become owners of the Company's franchise stores, assisting small-time traders around the Company's stores by giving access to get merchandise from the Company's suppliers at special prices, opening job opportunities for the communities around the Company's stores, so the Company's existence will benefit the wider people in Indonesia and the communities around the Company's stores. As long as the Government Regulation allows, the Company will continue to open stores in the locations and cities which still have good business potential.

Risks Relating to Terms of Trade, Supply and Service

Suppliers' trading terms are important components of the Company's revenue. Unapproved trading terms that benefit the Company may affect the Company's revenue. The Company strives to continue good relationship with the suppliers by maintaining the commitment that has been agreed and applying the mindset of long-term mutual benefit. In a bid to mitigate the concentrated risk of being dependent on certain suppliers, the Company has bought the merchandises from several suppliers, in an effort to guarantee the continuity of supplies, the competitive prices and availability of merchandises as needed in the right time.

Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi

Perseroan mengandalkan Teknologi Informasi dalam melakukan transaksi di gerai/gudang, kegagalan sistem jaringan dapat berpengaruh pada pendapatan Perseroan. Secara rutin tim IT Perseroan atau melalui kerja sama dengan vendor perusahaan IT dan perusahaan telekomunikasi terpilih, melakukan evaluasi dan kajian atas kecukupan jaringan telekomunikasi, kapasitas server atau peralatan IT lainnya dan *disaster recovery system* serta melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan secara konsisten. Organisasi IT, keahlian dan kompetensi sumber daya manusia juga ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan dan kesempatan pengembangan karir.

Risiko Keuangan

Perseroan mengandalkan kredit usaha dari pemasok, fasilitas kredit dari bank dan kas internal untuk membiayai modal kerja dan modal tetap, antara lain berupa pembayaran di depan sewa jangka panjang dan pengeluaran modal untuk aktiva tetap. Perubahan credit term utang usaha dan berkurangnya likuiditas perbankan dapat berdampak pada tidak tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan usaha dan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap Perseroan. Langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan adalah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati, menjaga hubungan baik dengan pemasok dan bank, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menjaga keseimbangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Risiko Bencana Alam

Kegiatan operasional Perseroan terletak di Indonesia yang secara geografis memiliki potensi bencana seperti gempa bumi, banjir, tsunami dan letusan gunung berapi. Terjadinya salah satu bencana tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan pendapatan Perseroan. Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah mengansuransikan sebagian besar aset Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun buku 2019, penerapan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan berjalan dengan baik dan efektif, beberapa kendala-kendala yang dihadapi dapat segera ditangani oleh Perseroan dan diproses sesuai dengan pedoman mitigasi risiko yang berlaku.

Risk of Information Technology Dependency

The Company relies on information technology in conducting transactions in stores and warehouses, hence any failure in the system and network may affect the Company's revenue. On a routine basis, the Company's team of information technology (IT) and/or by cooperating with selected IT vendor and telecommunication company, will make an evaluation and study on the sufficiency of the communication network, server capacity or other IT equipment and the disaster recovery system as well as will undertake investment consistently as needed. The IT organization, the skills and the competence of the human resources will also be improved by offering training programs and opportunities for developing career.

Financial Risk

The Company relies on business loans from suppliers, banking loan facilities and internal cash for financing working capital and investment capital among others in form of advancement payment for long-term lease and capital expense for fixed assets. Any change in the credit term of business loan and lower banking liquidity may result to insufficient fund for developing the business and the high interest expenses may cause impact on the Company. Mitigation measures taken by the Company are conducting prudent and cautious financial planning, maintaining good relationship with the suppliers and banks, undertaking diversification of financing sources and maintaining the balance between short-term loans and long-term loans.

Natural Disaster Risk

The Company's operational activities which take place in Indonesia are vulnerable to earthquake, flood, tsunami and volcanic eruption. Any of the above-cited natural disasters may affect the Company's business sustainability and revenue. Risk mitigation measures taken by the Company is taking most of the Company's assets to insurance with sufficient coverage.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Throughout fiscal year 2019, implementation of risk management system that is implemented by the Company has been carried out correctly and effectively, some issues are successfully solved by the Company and processed according to the prevailing risk mitigation guideline.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanction

Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang berpekar hukum baik secara Perdata maupun Pidana yang berpengaruh secara material terhadap bisnis atau operasional yang dihadapi Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan

Pada tahun 2019, tidak terdapat sanksi administrasi kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

Throughout fiscal year 2019, the Company is neither involved in any legal issue or legal case both in Civil or Criminal Law with material impact on the business or operations, which may involve the Company, Board of Commissioners and Board of Directors members.

Information About Administrative Sanction Charged to the Company

In 2019, there is no administrative sanction charged to the Company, Board of Commissioners and Board of Directors either by the stock market authority or other authorities.

Kode Etik Code of Conducts

Guna menciptakan suasana kerja yang baik, Perseroan telah menetapkan kode etik yang harus dipatuhi dan dijalankan seluruh karyawan sebagai standar etika dan perilaku dalam bekerja. Kode etik diperlukan untuk mencapai target, visi dan misi Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk menjunjung prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, salah satunya transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, adil dan persamaan hak, seperti yang diekspresikan dalam 213K. Kode Etik ini menjelaskan nilai inti Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi Manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, termasuk standar perilaku untuk berinteraksi dengan karyawan, pemegang saham, supplier, dan pejabat setempat.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Perusahaan menyadari berlakunya Kode Etik Perusahaan bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya pemberlakuan Kode Etik Perusahaan di seluruh level menjadi sebuah keharusan, hal tersebut juga berfungsi sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

To achieve its target, vision, and mission, the Company needs to ensure that its employees have been fostered. Therefore, the Company is committed to create a favorable and motivating work environment for the employees.

The Company is committed to uphold the principles of good corporate governance, of which are transparent, accountable, responsible, independent, fair and equal, as expressed in 213K. The Code of Conduct describes the Company's core value and functioned as guideline for Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees in performing their daily activities, including standards of conduct in interaction among employees, shareholders, suppliers, and local officials.

Code of Conducts Implementation for All Organization Level

The Company realizes implementation of Code of Conducts to all parties in various organization levels will directly cause positive impact on the Company's business order. Therefore, implementation of Code of Conducts in all levels becomes a necessity, this is also functioned as manifestation of the Company's managerial responsibility to all stakeholders.



Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Penyebarluasan dan sosialisasi tersebut di distribusikan melalui perangkat manajerial organisasi Perusahaan seperti kepala divisi, unit maupun gerai kepada staf-staf di lingkungannya.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode etik

Penegakan atas sanksi pelanggaran Kode Etik disesuaikan pada skala pelanggaran yang dilakukan seluruh karyawan Perseroan. Penindakan yang dilakukan mulai dari teguran, penerbitan Surat Peringatan, pemberhentian dan pelaporan kepada pihak yang berwajib.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan tercermin dari nilai-nilai atau budaya kerja Perseroan "213K" meliputi:

1. Integritas yang tinggi
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
3. Kualitas dan produktivitas yang tertinggi
4. Kerja sama tim

Code of Conducts Dissemination and Socialization

Information about the Code of Conducts are disclosed and disseminated in every opportunity to all organization levels until the smallest business unit. The dissemination and socialization is distributed through the Company's organization managerial structures such as division head, unit or outlets to the staffs in their circumstances.

Code of Conducts Enforcement and Violation Punishment

Enforcement on Code of Conducts violation is adjusted with scale of the violation committed by all of the Company's employees. The punishment is started from warning, issuance of Warning Letter, termination and report to the authorized party.

Corporate Culture Statements

Corporate culture is reflected from the "213K" corporate values or corporate culture, including:

1. High integrity
2. Innovations for a better improvement
3. Highest quality and productivity
4. Teamwork

5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik. Dari 5 (lima) nilai tersebut dijabarkan ke dalam 11 sikap yaitu jujur dan beretika, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, fleksibel, kompeten, fokus pada hasil, terlibat dalam tim, membangun kekompakan, reponsif dan mengutamakan pelanggan.

Budaya Kerja 213K memacu karyawan untuk:

1. Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan.
2. Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.
3. Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
4. Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.
5. Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

5. Customer's satisfaction through service excellence. The 5 (five) values are translated into 11 attitudes such as honest and ethical, discipline, responsible, creative, flexible, competent, focus to result, involve mtn in team, building solidarity, responsive and customer priority.

The 213K Corporate Culture encouraged the Company to:

1. Be honest, discipline, and consistent in carrying out their work based on ethics and be responsible for their work.
2. Be creative in working, committed to improve their work continuously.
3. Be able to perform their duties and to focus on better achievement.
4. Be involved actively as well as to raise spirit and compactness in team.
5. Have great initiative to meet the customer's needs and bring satisfaction to the customer.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran dilakukan oleh unit kerja Internal Audit yang bertugas dan menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan. Internal Audit menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada *Human Capital General Manager* dan Sekretaris Perusahaan. Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam menyampaikan laporan atas terjadinya pelanggaran, pelapor baik dari pihak internal maupun eksternal harus memberikan identitas dan laporan pengaduan yang jelas dan lengkap untuk mempermudah identifikasi masalah. Perseroan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor. Perseroan akan melindungi hak-hak pelapor yang dengan itikad baik dan bertanggung jawab menyampaikan kejadian pelanggaran. Perseroan akan mempertimbangkan kebijakan perlindungan berdasarkan kasus yang ditemui. Perlindungan ini tidak diberlakukan jika pelapor memilih untuk menggunakan perlindungan di luar Perseroan sesuai perundang-undangan, terutama jika terkait tindak kriminal.

Implementation of Whistleblowing System is carried out by Internal Audit unit who is in charge and perform the monitoring and audit functions. The Internal Audit runs a working mechanism to receive report of the Company's code of conducts violation with fraud indication. Other violation reports will be submitted to Human Capital General Manager and Corporate Secretary. The Company will review the reports and take the necessary action. In addition, the Company will also conduct improvement action that is deemed necessary to avoid recurring violation.

Protection for the Whistleblowers

In submitting violation report, internal and external whistleblowers shall provide clear and complete information and identity to help the case identification. The Company will protect confidentiality of the whistleblower's identity and security guarantee for the whistleblowers. The Company will protect the whistleblower's rights with good will and responsibility to report the case of violation. The Company will consider the protection policy specifically by case. The protection will be waived if the whistleblowers prefer to use external protection from the Company according to the law and regulation, especially if related to criminal action.

Penangan Pengaduan

Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit serta akan ditindaklanjuti oleh bagian pelaporan pelanggaran yang ditunjuk oleh Perseroan. Bagi seluruh karyawan, Perseroan memberikan alternatif media pelaporan antara lain melalui portal internet, komunikasi langsung, *customer care*, *email* serta *whatsapp*. Pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan melalui laporan tertulis dan tertuju kepada Ketua Komite Audit atau Komisaris Independen.

Prosedur dan pihak yang menangani pengaduan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan informasi melalui salah satu alternatif media dengan identitas (atau anonim) disertai informasi pelaku pelanggaran, jenis pelanggaran, lokasi pelanggaran, bukti-bukti (jika ada), tindak lanjut yang disarankan dan keterangan lain,
2. Informasi pelanggaran yang diterima bagian pelaporan pelanggaran akan ditelaah dan divalidasi kelengkapan pelaporannya.
3. Berdasarkan laporan dan dokumen pelanggaran akan menentukan kebutuhan informasi lebih lanjut kepada pelapor untuk melanjutkan pemeriksaan,
4. Jika dipandang cukup informasi, bagian pelaporan pelanggaran akan meneruskan kepada Komite Audit dan tim investigasi yang ditunjuk Perseroan,
5. Tim Investigasi akan melakukan penyelidikan. Tim Investigasi jika diperlukan akan bekerja sama dengan pihak eksternal independen sesuai dengan bidang terkait untuk membantu penyelidikan.
6. Hasil investigasi menjadi dasar pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2019

Pada tahun 2019, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

Report Handling

The report received along with the result of the investigation will be reported to the management and Audit Committee and be treated further by the fraud reporting unit appointed by the Company. The fraud reporting policy has been introduced to all employees through various media such as the Company's internet portal, customer care, email and whatsapp. The violation committed by the Board of Commissioners and Board of Directors members can be submitted through written report and addressed to the Audit Committee Chairman or Independent Commissioner.

The procedure and person-in-charge of the violation report handling are as follows:

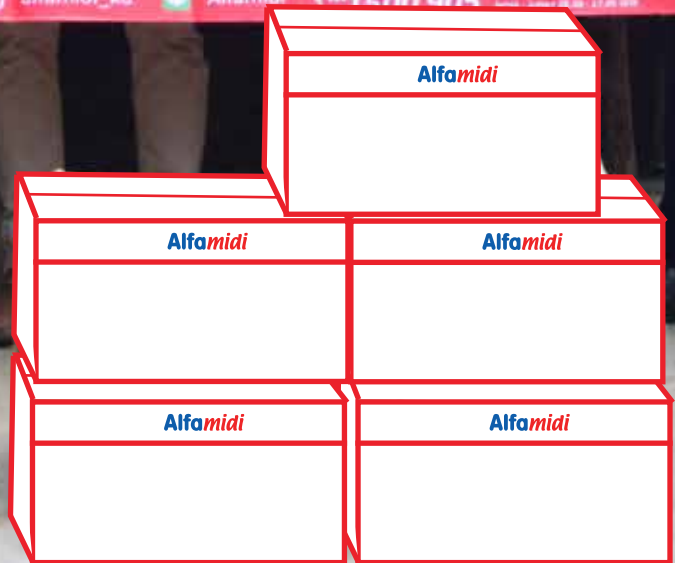
1. The whistleblower submits information through one of the channel alternatives with the identity (or anonymous), equipped with information about the offenders, type of violation, location, evidence (if any), suggested follow-up and other information,
2. Information about the violation is received by the whistleblowing unit to be reviewed and validated for the reporting completeness.
3. Based on the violation report and documents, the team will stipulate further information requirement to the whistleblower to continue the investigation,
4. If the information is considered sufficient, the whistleblowing unit will forward to the Audit Committee and investigation team that is appointed by the Company,
5. The Investigation Team will perform the investigation. If deemed necessary, the Investigation Team will cooperate with independent external party based on related unit to help the investigation.
6. Result of the investigation will become basis of the punishment to the offenders who are proven committing the violation according to prevailing regulation.

Result of Report Handling in 2019

In 2019, there was no violation report received through the Company's Whistleblowing System.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY





**“Pelaksanaan kegiatan
Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan dilaksanakan
berlandaskan pada
komitmen Perseroan untuk
menjadi Jaringan Ritel
yang menyatu dengan
masyarakat”**

*“Implementation
of Corporate Social
Responsibility is carried out
based on the Company’s
commitment to become
a Retail Network that
integrates with the society.”*

6



Filosofi dan Komitmen

Philosophy and Commitment

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kepada Masyarakat sebagaimana tercermin dalam 'VISI' Perseroan untuk menjadi "Jaringan Ritel yang menyatu dengan Masyarakat".

In its business activity, the Company is fully committed to exercise the Corporate Social Responsibility (CSR) to the Society as reflected in the Company's "VISION" to be a "Retail Network that integrates with the Society."

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility in Environmental Aspect

Perseroan mengedepankan aspek kelestarian lingkungan hidup sebagai salah satu inisiatif utama dalam pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan baik dalam kegiatan operasional di Kantor Pusat dan seluruh jaringan operasional serta aktivitas di seluruh gerai Perseroan. Inisiatif tersebut meliputi inisiatif hemat energi, hemat penggunaan air, menggunakan kertas bekas dan mengembangkan sistem *paperless office*. Sementara dalam penentuan lingkungan kerja, Perseroan sangat memperhatikan kelayakan dan keamanan termasuk sirkulasi udara.

The Company emphasizes environmental conservation aspects as one of main initiatives in the Corporate Social Responsibility activity implementation. The commitment is manifested in our operational activities at Head Office and all operational network as well as activities in all of the Company's stores. The initiative also includes save energy, save water, using used paper and develop paperless office system initiatives. Meanwhile, in stipulating the working area, the Company highly concerns the adequacy and security, including air circulation.

Komitmen Terhadap Kelestarian Lingkungan dan Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Dalam setiap pembangunan gerai, kantor maupun gudang, Perseroan telah mentaati ketentuan Pemerintah tentang perizinan pembangunan termasuk di dalamnya izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sehingga lingkungan sekitar tetap terjaga dengan baik dan kondusif. Perseroan senantiasa bekerja sama dengan masyarakat sekitar terkait dengan dampak lingkungan dari pembangunan gudang untuk meminimalisir munculnya pengaduan.

Jika *stakeholders* bermaksud untuk menyampaikan pertanyaan atau laporan terkait aspek lingkungan hidup yang berkaitan dengan bisnis Perseroan, dapat disampaikan melalui alamat sebagai berikut:

Commitment on Environmental Conservation and Environmental Issue Reporting Mechanism

In every construction of the stores, offices and warehouses, the Company has complied to the Government's provision on construction licensing including the Analysis on Environmental Impact (AMDAL) permit, therefore the surrounding environment is well conserved and stays conducive. The Company always cooperates with the surrounding society with regards to the environmental impact of our warehouse construction to minimize any complaint.

If the stakeholders wish to submit any inquiry or report concerning environmental aspect related to the Company's business, please contact the following address:

Alamat Perseroan *Company Address*

PT Midi Utama Indonesia Tbk,
Gedung Alfa tower Lt. 12
Jl Sutera Barat Kav. 7-9 Alam Sutera, Tangerang
Email: arif.l.nursandi@mu.co.id
t : 021 8082 1618
f : 021 8082 1628

Sertifikasi Lingkungan

Perseroan bergerak di sektor retail sehingga sertifikasi lingkungan hidup tidak relevan dengan bisnis Perseroan. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa menerapkan standar perlindungan dan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional.

Environmental Certification

The Company is operated in retail sector thereby the environmental certification is irrelevant with the Company's business. Therefore, the Company is always committed to implement environmental protection and conservation standard in every business and operational activity.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja

Social Responsibility in Occupational Health and Safety

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan membuka kesempatan kerja bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membatasi jenis kelamin, suku, ras dan agama. Perseroan juga telah menyiapkan pengembangan karir yang transparan dan remunerasi yang memadai sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan. Hingga saat ini, Perseroan telah memperkerjakan lebih dari 22.000 karyawan baik di kantor pusat, kantor cabang, gudang maupun gerainya di seluruh Indonesia.

Turn Over Rate

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menerima karyawan sebanyak 13.506 orang dengan tingkat turn over sebesar 3,57%.

Hubungan Industrial dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan tidak menutup kesempatan terhadap pengaduan ketenagakerjaan yang berasal dari karyawan sepanjang dilakukan sesuai prosedur Perusahaan. Perseroan juga membuka mekanisme pengaduan karyawan melalui program MIKA (Media Internal Karyawan Alfamidi) baik melalui telepon, SMS dan WhatsApp yang dapat diakses seluruh karyawan sehingga setiap pengaduan ketenagakerjaan dapat segera ditindak lanjuti oleh pejabat terkait dengan mengedepankan azas musyawarah untuk mufakat.

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Kesehatan

Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik BPJS Kesehatan maupun Ketenagakerjaan. Dalam kurun waktu kerja tertentu, Perseroan juga melengkapinya dengan Asuransi Kesehatan lain seperti Reliance dan tunjangan hari tua (THT). Langkah ini untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi karyawan serta masuk ke dalam remunerasi yang diberikan Perseroan setiap bulan.

Dalam hal kecelakaan kerja, baik yang terjadi di dalam lingkungan kerja maupun di luar, Perseroan senantiasa akan memberikan pendampingan kepada karyawan yang menjadi korban dan akan memberikan tunjangan kematian untuk korban yang meninggal dunia. Sepanjang tahun 2019, telah terjadi 95 kasus kecelakaan kerja dimana 20 kasus terjadi di dalam lingkungan kerja dan 75 kasus di luar lingkungan kerja seperti kecelakaan lalu lintas.

Equal Job Opportunity

The Company offers job opportunity for all levels of the society without discriminating gender, ethnicity, race and religion. The Company also has prepared a transparent career development and sufficient remuneration as means of appreciation to the employees. Recently, the Company employed over 22,000 employees at the head offices, branch offices, warehouses and stores all over Indonesia.

Turn Over Rate

Throughout 2019, the Company recruited 13,506 employees with turn over rate of 3.57%.

Industrial Relation and Occupational Issue Reporting

The Company does not prohibit any occupational issue reporting from the employees as long submitted according to the Company's procedure. The Company also provides employee reporting mechanism through MIKA (Alfamidi Employee Internal Media) including through phone, SMS, WhatsApp that are accessible for all employees thereby every occupational report can be processed immediately by the related officers by promoting collective consensus principle.

Occupational Health and Safety (OHS)

Health

The Company participates all employees in Social Security Provider Agency (BPJS) program, both BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan. During specific work period, the Company will also equip other Health Insurance such as Reliance and Pension Benefit (THT). This initiative aims to provide ease and convenience for the employees where is included in the monthly remuneration paid by the Company.

In terms of occupational accident, both occurred inside and outside working area, the Company always provides assistance to the employees who became the victims and provide grievance allowance for the fatality victims. Throughout 2019, there were 95 occupational accident cases where 20 cases occurred in the working area and 75 cases occurred outside the working area such as traffic accident.

Untuk masyarakat sekitar, Perseroan secara rutin juga menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis. Program ini bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar akan kesehatannya.

For the surrounding society, the Company also periodically provides free medical check-up. This program aims to invite the society to have higher health awareness.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan Social Responsibility on Community Aspect

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan kegiatan CSR bidang kemasyarakatan sebagai perwujudan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat.

Society is one of the Company's main stakeholders. Therefore, the Company always organizes CSR activities in the social community aspect as a manifestation of its commitment to grow together with the community.

Perseroan berupaya memberikan kontribusi bagi negara dengan mendorong kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Upaya ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan sehingga mendorong praktik bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang.

The Company seeks to contribute to the country by encouraging public welfare through community empowerment program. This initiative is expected to provide positive impact to the society in the Company's operational area neighborhood thereby will encourage long-term sustainable business practices.

Sebagai salah satu perwujudan komitmen terhadap pengembangan masyarakat, Perseroan membuka peluang kerja seluas-luasnya bagi masyarakat yang memenuhi syarat untuk dapat bekerja di gerai, Gudang dan cabang di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan senantiasa mengutamakan masyarakat sekitar yang memenuhi persyaratan di dalam perekrutan karyawan. Perseroan juga membuka peluang bagi masyarakat penyandang disabilitas untuk dapat bekerja dan berkontribusi di Perseroan. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah memperkerjakan lebih dari 22.000 karyawan yang tersebar di gerai, Gudang, cabang dan kantor pusat. Komposisi karyawan dari masyarakat lokal dalam setiap gerai, gudang maupun kantor Perseroan mencapai lebih dari 80 persen.

As a manifestations of commitment on community development, the Company offers the broadest employment opportunities as possible for society who are eligible to work at our stores, warehouses and branch offices throughout Indonesia. The Company always prioritizes the surrounding society to fulfill requirements of the employee recruitment. The Company also offers the opportunity for people with disabilities to work and contribute to the Company. As of December 31, 2019, the Company employed more than 22,000 employees at our stores, warehouses, branches and headquarters. Employee composition from local community in each store, warehouse and office is higher than 80 per cent.

Memanfaatkan jaringan gerai nasional, Perseroan mendorong usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk menjual produknya di gerai-gerai Perseroan melalui mekanisme *house brand/private label*. Hingga saat ini lebih dari 400 produk UMKM (*stock keeping unit*) yang dipasarkan di seluruh gerai. Perseroan juga membuka mekanisme sewa tenant di gerai yang ditujukan bagi para UMKM untuk dapat berjualan di lingkungan gerai.

By optimizing the network of national outlets, the Company encourages micro, small and medium enterprises (MSMEs) to sell their products at the Company's stores through house brand/private label mechanisms. Recently, there Company offers more than 400 MSME products (stock keeping units) have been marketed in all the stores. The Company also opens the mechanism of tenant lease at the stores for the UMKM to sell in the vicinity of the stores

Pendidikan

Perseroan telah bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan melalui Dinas Pendidikan di berbagai kota di Indonesia untuk

Education

The Company has cooperated with the Ministry Education through Education Office in various cities across Indonesia to



mengembangkan kurikulum retail bernama 'Alfamidi Class' di sekolah-sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Program ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium retail bernama 'Teaching Factory' yang merupakan hibah dari Perseroan untuk sekolah. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan calon-calon tenaga kerja siap pakai maupun calon pengusaha muda di bidang retail. Keunggulan program ini adalah jaminan kerja bagi lulusannya. Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 25 *Teaching Factory* yang tersebar di Pulau Sulawesi, Kalimantan (Timur) dan Pulau Jawa.

Biaya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan Alfamidi Class ini adalah sebesar Rp383,5 juta.

Bantuan Kemanusiaan

Perseroan bertekad memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* dan memberikan manfaat sebanyak mungkin bagi masyarakat. Perseroan turut ambil bagian dalam membantu masyarakat yang membutuhkan dengan menggalang sumbangan dana dari konsumen Alfamidi melalui seluruh jaringan gerai yang tersebar di seluruh Indonesia melalui program Donasi Konsumen.

develop retail curriculum named 'Alfamidi Class' in Vocational Schools (SMK). This program is also equipped with retail laboratory facility named 'Teaching Factory' as a grants from the Company for the schools. Purpose of this program is to create ready-to-work talents or prospective young entrepreneurs in retail sector. This program has a feature of providing working assurance for the graduates. Recently, the Company has 25 *Teaching Factory* located in Sulawesi, (East) Kalimantan and Java Islands.

The budget allocated by the Company for the Alfamidi Class reached Rp383.5 million.

Social Charity

The Company is committed to provide added value for the *stakeholders* and deliver optimum benefit for the society. The Company also participates in supporting the less-fortunate society by collecting the charity funds from customers of Alfamidi through store network located across Indonesia through Donasi Konsumen program.

Seluruh Program Donasi Konsumen yang dijalankan bersama yayasan sepanjang tahun 2019 telah mendapatkan izin dari kementerian terkait, dana yang terhimpun disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui yayasan yang kredibel. Atas hasil penggalangan dana dan pelaksanaan program Donasi Konsumen, Perseroan menyampaikan laporan kepada Kementerian Sosial Republik Indonesia dan mempublikasikan kepada masyarakat melalui sarana informasi di seluruh gerai Perseroan, *website* dan media massa baik cetak maupun *online*.

Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan Program Donasi Konsumen agar semakin banyak pelanggan Perseroan yang peduli dan semakin banyak manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan di seluruh Indonesia. Perseroan sangat mengapresiasi partisipasi seluruh pelanggan atas setiap program Donasi Konsumen yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan merealisasikan program Donasi Konsumen bekerja sama dengan Yayasan BM Cinta Indonesia (BMCI) dan LazisMU, Perseroan berhasil menyalurkan dana donasi dari pelanggan sebesar Rp7,5 miliar dengan rincian sebagai berikut:

All of the Donasi Konsumen programs are carried out in collaboration with Foundation in 2019 and have acquired license from the related ministries, the collected funds will be disbursed to the less-fortunate society through credible foundations. From the charity and Donasi Konsumen programs implementation, the Company has submitted report to the Ministry of Social Affairs Republic of Indonesia and published to the society through information channel at all of the Company's stores, website as well as printed and online mass media.

The Company continuously attempts to develop the Donasi Konsumen program to encourage more caring customers of the Company and higher benefit to be distributed to the less-fortunate society throughout Indonesia. The Company highly appreciates all customers for every Donasi Konsumen program conducted in 2019.

Throughout 2019, the Company also realized Donasi Konsumen program in cooperation with BM Cinta Indonesia (BMCI) and LazisMU Foundations, the Company managed to disburse donation funds for the customers amounted Rp7.5 billion with detail as follows:

No	Nama Program Program Name	Pelaksana Organizer	Periode Period	Dana Terkumpul Fund Raised	Kegiatan Activity
1	Peduli Pendidikan <i>Educational Care</i>	Lembaga Amil, Zakat, Infaq, Sodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) - Keputusan Menteri Agama RI No. 731/2016 <i>Minister of Religion Affairs RI Decree No. 731/2016</i>	1 Januari - 31 Juli 2019 <i>1 January - 31 July 2019</i>	Rp 4,4 miliar/ <i>billion</i>	Penyaluran Paket School Kit, Bantuan Rumah Layak Huni di Palu, Program Grebek Masjid, Program Ramadhan School Kit Package Donation, Donation to Decent House in Palu, Grebek Masjid Program, Ramdhan Program.
2	Ekonomi Dhuafa <i>Dhuafa Economy</i>	Bahrul Maghfiroh Cinta Indonesia (BMCI) – No. Reg Izin Pengumpulan Sumbangan Kemensos RI 0952/07-2019 <i>Ministry of Social Affairs RI Charity License Reg. Number 0952/07-2019</i>	1 Agustus - 31 Desember 2019 <i>1 August - 31 December 2019</i>	Rp3,1 miliar/ <i>billion</i>	Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa, Pembangunan Toko untuk Panti Asuhan dan Pesantren <i>Dhuafa's Economics Empowerment, Store Construction for Orphans and Islamic Boarding School (Pesantren)</i>

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan telah membantu ribuan penerima manfaat di wilayah operasi bisnis Perseroan di Indonesia.

Through these activities, the Company has helped thousand of beneficiaries in the Company's business operational area across Indonesia.



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan Social Responsibility to The Customers

Sebagai perusahaan retail yang telah berdiri selama 19 tahun dan memiliki cabang yang tersebar di hampir seluruh daerah di Indonesia, Perseroan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaiknya kepada konsumen setianya. Komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dimulai dari produk yang ditawarkan, promo, undian, dan kontes yang tidak hanya bertujuan untuk menghemat pengeluaran pelanggan tapi juga berkesempatan memperoleh beraneka ragam hadiah yang menarik. Perseroan juga menyediakan program serta fasilitas penunjang seperti layanan elektrik yang mempermudah pelanggan dalam melakukan pembayaran baik itu tagihan listrik, TV kabel, Pajak Bumi dan Bangunan, beli pulsa, *voucher*, tiket kendaraan, pengajuan dana tunai, jasa kurir, isi saldo, pembayaran rekening air minum, cicilan kendaraan, dan masih banyak lagi.

As a retail company with over 19 years of operations and has the branch offices spread in almost entire Indonesian regions, the Company always attempts to deliver excellent services to our loyal customers. The commitment to deliver excellent service to the customers is started by offering products, promotions, lottery and competition that are intended not only to save customer's expenditure but also get an opportunity to win various interesting prizes. The Company also provides supporting programs and facilities such as electronic channel to ease the customers in doing payments for electricity, subscribed TV, Land and Building Tax, pre-paid top-up, voucher, transportation ticket, cash loans, courier services, balance reload, drinking water account payment, vehicle loan installment and more.

Perseroan juga memberikan fasilitas bagi pelanggan untuk menyampaikan segala informasi dan pertanyaan apapun terkait *minimarket* ini lewat layanan suara konsumen di nomor telepon yang bisa dihubungi yaitu 1500-905. Melalui *call center* ini, seluruh pelanggan akan dilayani dengan baik dan ramah oleh petugas *customer service* yang siap sedia membantu dan menjawab segala kendala dan pertanyaan. Pelanggan bisa juga menyampaikan informasi, pertanyaan atau keluhan konsumen melalui situs resmi Perseroan dengan mengisi formulir yang ada di halaman sub menu "hubungi kami".

The Company also provides facilities for the customers to submit any information and inquiry related to *minimarket* via hotline number 1500-905. Through this call center, all of the customers will be served properly and with hospitality by the customer service officers who are ready to help and answer every issue and inquiry. The customers may also submit information, inquiry or complaint via official website of the Company by submitting the form at the page sub-menu "contact us."

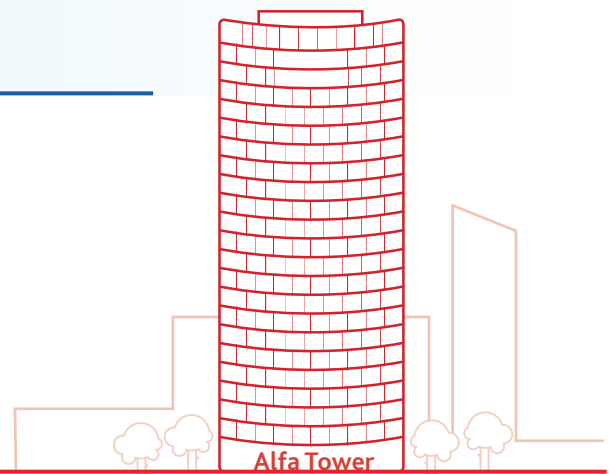


Kontak Pelanggan Customer Care

Customer Care : 1500-959
Website: <https://alfamidiku.com/>
Email : csmidi@mu.co.id

Media Sosial/Social Media

Line : @alfamidi
Twitter : [alfamidi_ku](#)
Instagram : [alfamidi_ku](#)
Facebook : [alfamidiku](#)
Youtube : [Alfamidi Indonesia](#)



INFO KERJASAMA

LIHAT DETAIL

IKUTI KAMI DI



Alfamidi © Copyright 2020
BTB-1 | BTB-1 | INFO KARIR





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Midi Utama Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini, menyampaikan Laporan Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk tahun 2019 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby, present the 2019 Annual Report of PT Midi Utama Indonesia Tbk and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang, April 2020
Tangerang, April 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Budiyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Fernia Rosalie Kristanto
Komisaris independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director



Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur
Director



Harryanto Susanto
Direktur
Director



Solihin
Direktur
Director



Suantopo Po
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DI AUDIT *AUDITED FINANCIAL REPORT*

7

**PT Midi Utama Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/Name : Rullyanto
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang

Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card : Jl. Bumi Permata Indah A-1/08, Karang Tengah
Nomor Telepon/Phone Number : (021) 80821618
Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director
2. Nama/Name : Suantopo Po
Alamat Kantor/Office Address : Gedung Alfa Tower, Lantai 12
Jl. Jalur Sutera Barat, Kav. 7 - 9, Alam Sutera, Tangerang

Alamat Domisili sesuai KTP/Domicile as stated
in ID Card : Kp. Krendang 9/8, Tambora
Nomor Telepon/Phone Number : (021) 80821618
Jabatan/Position : Direktur Independen/Independent Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary has been completely and properly disclosed;

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 27 Maret 2020/ March 27, 2020



RULLYANTO
Presiden Direktur/President Director

SUANTOPO PO
Direktur Independen/Independent Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00305/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Midi Utama Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Midi Utama Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/05/1561-1/1/III/2020 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

27 Maret 2020/March 27, 2020

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	241.125	2,4,26,30	196.898	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,26		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	1.541	2,23	3.926	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	260.061		423.464	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		26		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	1.016	2,23	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	98.120		67.077	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	1.315.746	2,3,6, 18,21,22	1.189.510	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	36.299	2	16.689	<i>Prepaid value added taxes - net</i>
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	278.817	2,3,7,23	257.239	<i>Current portion of prepaid rent</i>
Aset lancar lainnya	22.657	3	19.723	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	2.255.382		2.174.526	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	67.652	2,3,11e	48.828	<i>Deferred tax assets - net</i>
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.017.849	2,3,7,23 2,3,8,19,	1.026.076	<i>Prepaid rent - net of current portion</i>
Aset tetap - neto	1.558.154	20,21,22,23	1.598.162	<i>Fixed assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	9.465		2.341	<i>Advance for purchase of fixed asset</i>
Beban ditangguhkan - neto	61.016	2,3	70.334	<i>Deferred charges - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2,3,11a	28.324	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	20.791	2,23,26	11.554	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.734.927		2.785.619	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.990.309	28	4.960.145	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	561.000	9,26,27	813.000	Short-term bank loans
Utang usaha		10,26,27		Trade payables
Pihak berelasi	21.374	2,23	11.395	Related parties
Pihak ketiga	1.322.186		1.110.430	Third parties
Utang lain-lain		26,27		Other payables
Pihak berelasi	3.744	2,23	2.099	Related parties
Pihak ketiga	207.759		232.812	Third parties
Utang pajak	27.077	3,11	12.118	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.869	26,27	25.563	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	50.915	2,23,26,27	40.696	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		26,27		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	642.106	12	674.088	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	253	13	670	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	45.181	2,25	37.002	Unearned revenues
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.898.464		2.959.873	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		26,27		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	707.168	12	800.743	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	13	253	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	7.438	2,25	6.194	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	156.240	2,3,14	112.261	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	870.846		919.451	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.769.310	28	3.879.324	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham	288.235	1,15	288.235	Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	73.881	1,2	73.881	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain - neto	14.234		29.276	Other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.500	16	5.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	837.640		683.426	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.220.490		1.080.318	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	509		503	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.220.999	27	1.080.821	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.990.309		4.960.145	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN NETO	11.625.313	2,17, 23,25,28	10.701.575	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.716.054)	2,6, 18,23,28	(8.022.481)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	2.909.259		2.679.094	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.381.717)	2,7,8 14,19,23	(2.204.814)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(235.255)	2,7,8, 14,20,23	(192.863)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	358.033	2,6,8,21,23	138.195	Other income
Beban lainnya	(186.969)	2,6,8,21,22	(5.755)	Other expenses
LABA USAHA	463.351		413.857	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.654	2	1.067	Finance income
Biaya keuangan	(186.982)	2,9,12	(207.230)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	278.023	28	207.694	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(7.550)		(10.596)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	270.473	28	197.098	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(67.403)	2,11	(37.944)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	203.070	28	159.154	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(20.060)	2,14	38.851	Remeasurement of gain (loss) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	5.015	2,11e	(9.713)	Income tax relating to remeasurement of gain (loss) on liability for employee benefits
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(15.045)		29.138	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	188.025	28	188.292	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	Catatan/ Notes	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	203.061			<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	9			<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	203.070			TOTAL
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	188.019			<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	6			<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	188.025			TOTAL
Laba per Saham dapat diatribusikan kepada:				<i>Earnings per Share attributable to:</i>
Pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	70,45	2,24		<i>Owners of the parent company (Full amount)</i>
				55,22

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain - Neto/ Other Comprehensive Income - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2017		288.235	73.881	138	4.500	656.116	922.870	-	922.870	<i>Balance, December 31, 2017</i>
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(30.841)	(30.841)	-	(30.841)	<i>Cash dividend</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan				29.138		159.151	188.289	3	188.292	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Pihak non-pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	500	500	<i>Non-controlling interest arising from establishment of a new subsidiary</i>
Saldo, 31 Desember 2018		288.235	73.881	29.276	5.500	883.426	1.080.318	503	1.080.821	<i>Balance, December 31, 2018</i>
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
Dividen tunai	16	-	-	-	-	(47.847)	(47.847)	-	(47.847)	<i>Cash dividend</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan				(15.042)		203.061	188.019	5	188.025	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo, 31 Desember 2019		288.235	73.881	14.234	6.500	837.640	1.220.490	509	1.220.999	<i>Balance, December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.792.975	10.594.571	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(8.640.165)	(8.082.206)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha	(2.078.087)	(1.737.786)	Cash payments to employees and operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.074.723	774.579	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(39.617)	(42.322)	Payments for income taxes
Penerimaan kas lainnya	221.328	137.150	Cash receipts from other activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.256.434	869.407	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap:			Fixed assets:
Penerimaan dari hasil penjualan	3.987	2.557	Proceeds from sale
Perolehan	(278.006)	(194.729)	Acquisitions
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(9.465)	(2.341)	Additions to advance for purchases of fixed assets
Penerimaan bunga	1.654	1.067	Interest received
Penambahan sewa jangka panjang	(300.736)	(249.656)	Additional of long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(15.469)	(13.654)	Additional of deferred charges
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(598.035)	(456.756)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - neto	(252.000)	88.000	Proceeds from (payment of) short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	629.700	400.000	Proceeds
Pembayaran	(756.000)	(694.444)	Payments
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(670)	(945)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran bunga	(187.355)	(207.132)	Interest paid
Pembayaran dividen tunai	(47.847)	(30.841)	Payment of cash dividend
Setoran saham pihak non-pengendali	-	500	Capital contribution from non-controlling interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(614.172)	(444.862)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	44.227	(32.211)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	196.898	229.109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	241.125	196.898	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 76 tanggal 28 Juni 2019 sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan besar dan eceran. Perusahaan berkedudukan di Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 - 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari dan Ambon. Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan sudah tidak mengelola jaringan *convenience store* "Lawson". Pengelolaannya dilakukan oleh PT Lancar Wiguna Sejahtera, entitas anak, sejak tanggal 1 Oktober 2018.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 76 dated June 28, 2019 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No 76, regarding the change of article 3 of the Articles of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0035708.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 9, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in wholesale and retail trading. The Company is domiciled at Alfa Tower Building, 12th Floor, Kav. 7 - 9, Jalur Sutera Barat road, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi" and supermarket network known as "Alfamidi super". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta, Manado, Palu, Kendari and Ambon. On October 1, 2018, the Company has not managed the "Lawson" convenience store network. The management is operated by PT Lancar Wiguna Sejahtera, a subsidiary, since October 1, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 25b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<i>Minimarket</i>		
Milik sendiri	1.496	1.392
Kerjasama waralaba	42	34
<i>Supermarket</i> - milik sendiri	17	14
Total	1.555	1.440

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2019	2018	2019	2018
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018	99,00	99,00	158.155	85.841

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan dan PT Lancar Distrindo, pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%. Perusahaan telah melakukan penyeteroran saham masing-masing sebesar Rp11.375 dan Rp1.000 pada tanggal 11 Mei 2018 dan 4 April 2018. PT Lancar Distrindo telah melakukan penyeteroran saham sebesar Rp125 pada tanggal 11 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 25b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<i>Minimarkets</i>		
Direct ownership	1.496	1.392
Franchise agreement	42	34
<i>Supermarket</i> - direct ownership	17	14
Total	1.555	1.440

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Corporate Structure and Subsidiary

The percentage of ownership of the Company, and total assets of the subsidiary are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2019	2018	2019	2018
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Tangerang/ Tangerang	Oktober 2018/ October 2018	99,00	99,00	158.155	85.841

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., the Company and PT Lancar Distrindo, a related party, established a new Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500 with the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively. The Company has paid the shares amounting to Rp11,375 and Rp1,000 on May 11, 2018 and April 4, 2018, respectively. PT Lancar Distrindo has paid the shares amounting to Rp125 on May 11, 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan PT Lancar Distrindo masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Lancar Distrindo tetap 99,00% dan 1,00%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and PT Lancar Distrindo have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, the Company's and PT Lancar Distrindo's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

c. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 53 tanggal 24 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budyanto Djoko Susanto
Fernia Rosalie Kristanto

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Solihin
Suantopo Po

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Fernia Rosalie Kristanto
Dr. Timotius, Ak
Indahwati Djohan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 8.609 dan 8.682 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2018, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 53 dated May 24, 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiary has a total of 8,609 and 8,682 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Board of Directors on March 27, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of consolidated cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The financial reporting period of the Company and its subsidiary (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- .. Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- .. Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- .. Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- .. Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration*

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- *ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments*

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- .. *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*
- .. *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
- .. *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
- .. *How an entity considers changes in facts and circumstances*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Kelompok Usaha beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Kelompok Usaha menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan *transfer pricing*. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Entitas juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The entity is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

• Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

• Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

• *Amendments to PSAK 22: Business Combination*

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

• *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, entitas menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes (continued)*

An entity applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the entity first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and cash in bank, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, neither used as collateral nor restricted.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam dua kategori:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits and AFS financial assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Loans and receivables
- AFS financial assets

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate ("EIR")*, dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Piutang usaha dan lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the *Effective Interest Rate ("EIR")* method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

Trade and other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading no designated at FVTPL.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealised gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan EIR. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan EIR. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortised cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortised to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortised cost and the maturity amount is also amortised over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

- ii) *AFS financial assets*

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman dan utang, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability and accrued expense are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan dan prasarana	5 - 10	<i>Building renovation and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	5 - 10	<i>Equipment and furniture</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut (atau aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Group as a Lessee

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar

o. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The Group consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows (full amount):

o. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of business license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Long-Term Employee Benefits Liability

The Group recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Kelompok Usaha dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

q. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)**

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Group has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Group and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

q. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lainnya".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from space rental revenue and promotional participation income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Other Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

t. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Group transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2020**

- a) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the consolidated financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements:

**Effective beginning on or after January 1,
2020**

- a) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- b) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2020 (lanjutan)**

- c) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- d) Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the consolidated financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2020 (continued)**

- c) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- d) Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2020 (lanjutan)**

- e) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal. pemutusan kontrak.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2021**

- a) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the consolidated financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2020 (continued)**

- e) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**Effective beginning on or after January 1,
2020**

- a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Group's consolidated financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.317.450 dan Rp1.193.750 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban
Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.558.154 dan Rp1.598.162 (Catatan 8), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp61.016 dan Rp70.334.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp21.829 dan Rp8.559 (Catatan 11d).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp1,317,450 and Rp1,193,750 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization
Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Group as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,558,154 and Rp1,598,162, respectively (Note 8), while for deferred charges - net amounted to Rp61,016 and Rp70,334, respectively.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp21,829 and Rp8,559 (Note 11d).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Kelompok Usaha atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp nil dan Rp28.324 (Catatan 11a).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp67.652 dan Rp48.828 (Catatan 11e).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp nil and Rp28,324 (Note 11a).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp67,652 dan Rp48,828, respectively (Note 11e).

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2p.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp156.240 dan Rp112.261 (Catatan 14).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	144.781	129.727	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (\$AS3 pada tahun 2019 dan \$AS978 pada tahun 2018)	-	14	United States Dollar (US\$3 in 2019 and US\$978 in 2018)
Sub-total	144.781	129.741	Sub-total
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	40.841	39.676	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.835	11.229	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.952	8.227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.290	3.317	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BRI Syariah	1.955	1.288	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.352	2.020	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	780	1.021	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank Sahabat Sampoerna	166	112	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71	58	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	55	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	11	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Bank - Dolar Amerika Serikat			Cash in banks - United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.730 pada tahun 2019 dan \$AS14.425 pada tahun 2018)	24	209	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,730 in 2019 and US\$14,425 in 2018)
Sub-total	81.344	67.157	Sub-total

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2p.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp156,240 and Rp112,261, respectively (Note 14).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposit - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	241.125	196.898	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 7,85% sampai dengan 8,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar Rp729.464 dan Rp404.215, dan dalam mata uang dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar \$AS6.000.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows: (continued)

Annual interest rates for time deposits range from 7.85% to 8.50% for the years ended December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies with coverage in rupiah currency amounting to Rp729,464 and Rp404,215 respectively, and in United States dollar currency amounting to US\$6,000, respectively.

There is no cash balances placed to a related party as of December 31, 2019 and 2018.

5. PIUTANG USAHA

a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 23)	1.541	3.926	Related parties (Note 23)
Pihak ketiga	260.061	423.464	Third parties
Total	261.602	427.390	Total

b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
Lancar	821	2.594	Current
1 - 30 hari	163	948	1 - 30 days
31 - 60 hari	317	310	31 - 60 days
61 - 90 hari	152	74	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	88	-	Over 90 days
Sub-total	1.541	3.926	Sub-total

5. TRADE RECEIVABLES

a. This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventory, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga:		
Lancar	193.075	365.636
1 - 30 hari	41.583	34.279
31 - 60 hari	22.339	14.114
61 - 90 hari	1.689	3.359
Lebih dari 90 hari	1.375	6.076
Sub-total	260.061	423.464
Total	261.602	427.390

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Produk makanan:		
Makanan	709.786	629.489
Makanan segar	71.913	63.368
Produk non-makanan	535.751	500.893
Total (Catatan 18)	1.317.450	1.193.750
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.704)	(4.240)
Neto	1.315.746	1.189.510

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	4.240	4.921
Penyisihan dalam tahun berjalan	69.014	53.749
Penghapusan dalam tahun berjalan	(71.550)	(54.430)
Saldo Akhir	1.704	4.240

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows: (continued)

Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Sub-total
Total

All trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

Food products:
Food
Fresh food
Non-food products
Total (Note 18)
Allowance for decline in value of inventories
Net

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

Beginning balance
Provision for the year
Written off during the year
Ending Balance

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tahun 2019, Perusahaan menghapuskan persediaan akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai masing-masing sebesar Rp99.103 dan Rp34.651 (Catatan 21 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusuhan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.875.139 dan Rp1.701.058. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2032 dan dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Biaya sewa dibayar di muka	1.296.666	1.283.315
Dikurangi bagian lancar	(278.817)	(257.239)
Bagian Jangka Panjang	1.017.849	1.026.076

6. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories pledged as collateral.

In 2019, the Company has written-off inventories due to fire and earthquake amounting to Rp99,103 and Rp34,651, respectively (Notes 21 and 22).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp1,875,139 and Rp1,701,058, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. PREPAID RENT

The Group has entered into several rental agreements to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2020 until 2032 and are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

Prepaid rent
Less current portion

Long-term Portion

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

7. PREPAID RENT (continued)

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018	
Beban penjualan dan distribusi	282.368	259.250	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	4.179	4.019	General and administrative expenses
Total	286.547	263.269	Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	345.270	11.390	-	-	356.660	Land
Bangunan	202.813	7.021	15.000	-	194.834	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.229.006	137.344	8.638	3.125	1.360.837	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.111.935	146.008	81.516	(3.125)	1.173.302	Equipment and furnitures
Kendaraan	28.625	2.715	6.125	-	25.215	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.917.649	304.478	111.279	-	3.110.848	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	32.069	10.232	1.619	-	40.682	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	584.921	145.100	4.913	-	725.108	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	680.896	137.979	50.352	-	768.523	Equipment and furnitures
Kendaraan	21.601	2.703	5.923	-	18.381	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.319.487	296.014	62.807	-	1.552.694	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.598.162				1.558.154	Net Book Value

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	339.354	5.916	-	-	345.270	Land
Bangunan	169.672	33.141	-	-	202.813	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	1.126.618	119.585	3.675	(13.522)	1.229.006	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	1.026.530	100.995	14.401	(1.189)	1.111.935	Equipment and furnitures
Kendaraan	30.818	3.018	5.211	-	28.625	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	2.692.992	262.655	23.287	(14.711)	2.917.649	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	22.492	9.577	-	-	32.069	Buildings
Renovasi bangunan dan prasarana	466.070	133.003	3.397	(10.755)	584.921	Building renovation and infrastructures
Peralatan dan perabot	555.568	138.451	13.123	-	680.896	Equipment and furnitures
Kendaraan	23.648	2.878	4.925	-	21.601	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.067.778	283.909	21.445	(10.755)	1.319.487	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.625.214				1.598.162	Net Book Value

*) Pada tanggal 1 Oktober 2018, aset tetap Kelompok Usaha dengan nilai buku sebesar Rp3.956 direklasifikasi ke dalam biaya sewa dibayar di muka.

*) On October 1, 2018, fixed assets of the Group with book value amounting to Rp3,956 were reclassified to prepaid rent.

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 19 dan 20):

a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 19 and 20):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Beban penjualan dan distribusi	286.258	275.493	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	9.756	8.416	General and administrative expenses
Total	296.014	283.909	Total

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2019	2018	
Hasil penjualan	3.987	2.557	Proceeds from sale
Nilai buku	(2.269)	(1.513)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 21)	1.718	1.044	Gain on sales of fixed assets (Note 21)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Perhitungan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018	
Nilai buku	(46.203)	(329)	Net book value
Piutang klaim asuransi	-	38	Insurance claim receivable
Beban umum dan administrasi - pelatihan dan pengembangan	37	-	General and administrative expense - training and development
Kerugian penghapusan aset akibat kebakaran dan gempa bumi (Catatan 21 dan 22)	45.900	-	Loss on write-off of assets due to fire and earthquake (Notes 21 and 22)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 22)	(266)	(291)	Loss on disposal of fixed assets (Note 22)

- d. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 193.377 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.572.586 dan Rp3.466.319.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.
- h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

- e. The computation of loss on disposal of fixed assets are as follows:

- d. Land with total area of 193,377 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2022 until 2048. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

- e. As at December 31, 2019 and 2018, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp4,572,586 and Rp3,466,319, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- f. As of December 31, 2019 and 2018 there are no fixed assets, owned by the Group pledged as collateral for the bank loans facilities.

- g. As of December 31, 2019 and 2018, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

- h. As of December 31, 2019 and 2018, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			The Company
Pinjaman Berjangka <i>Money Market</i>			<i>Money Market Term Loans</i>
PT Bank Central Asia Tbk	344.000	365.000	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman <i>revolving</i>			<i>Revolving loans</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	200.000	200.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	235.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiary
Pinjaman <i>revolving</i>			<i>Revolving loans</i>
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	17.000	13.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Total	561.000	813.000	Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 25 September 2018, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas *Time Loan Revolving* adalah sebesar Rp400.000.
- Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*) adalah sebesar Rp100.000.
- Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*) adalah sebesar Rp500.000.
- Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On September 25, 2018, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- Time Loan Revolving Facility* limit is amounted to Rp400,000.
- Local Credit (overdraft)* facility limit is amounted to Rp100,000.
- Money Market Term Loan* facility limit is amounted to Rp500,000.

On September 26, 2019, BCA agreed to divert *Time Loan Revolving* facility to become *Local Credit (overdraft)* facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- Local Credit (overdraft)* facility limit is amounted to Rp500,000.
- Money Market Term Loan* facility limit is amounted to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2020 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,70% sampai dengan 8,75% pada tahun 2019 dan antara 5,50% sampai dengan 8,75% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp344.000 dan Rp365.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat fasilitas cerukan yang digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp156.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfamidi super" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual consolidated financial statement as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity* ratio at maximum of 4 times.
 - b. *EBITDA + Other Recurring Income* to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash* ratio at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranging from 6.70% to 8.75% in 2019 and ranging from 5.50% to 8.75% in 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding *Money Market Term Loans* facility used by the Company amounted to Rp344,000 and Rp365,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no overdraft facility used by the Company.

As of December 31, 2019, total unused loan facilities by the Company are amounted to Rp156,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas ini tersedia hingga 16 Desember 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,85% sampai dengan 8,50% pada tahun 2019 dan antara 6,20% sampai dengan 8,70% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Based on credit agreement as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2016, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores.

Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility is available until December 16, 2020 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
 - b. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranged from 6.85% to 8.50% in 2019 and ranged from 6.20% to 8.70% in 2018.

As of December 31, 2019, total unused facilities by the Company are amounted to Rp100,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 26 Juli 2020. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,70% sampai dengan 7,10% pada tahun 2019 dan antara 5,60% sampai dengan 7,65% pada tahun 2018.

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

The credit facility has been extended several times, lastly until July 26, 2020. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".
- Maintain financial ratio as follows:
 - a. *EBITDA to Interest Ratio* at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 4 times.

The annual interest rates ranging from 6.70% to 7.10% in 2019 and ranging from 5.60% to 7.65% in 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25f).

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,93% sampai dengan 8,09% pada tahun 2019 dan antara 7,65% sampai dengan 8,25% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp18.000.

10. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 23)	21.374	11.395
Pihak ketiga	1.322.186	1.110.430
Total	<u>1.343.560</u>	<u>1.121.825</u>

*Related parties (Note 23)
Third parties*

Total

9. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

As of December 31, 2019, total unused facilities by the Company are amounted to Rp250,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to the Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 25f).

The annual interest rate ranged from 5.93% to 8.09% in 2019 and ranged from 7.65% to 8.25% in 2018.

As of December 31, 2019, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp18,000.

10. TRADE PAYABLES

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan utang usaha di atas.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 23):		
Lancar	14.534	11.051
1 - 30 hari	6.806	155
31 - 60 hari	34	29
61 - 90 hari	-	13
Lebih dari 90 hari	-	147
Sub-total	21.374	11.395
Pihak ketiga:		
Lancar	838.923	1.079.367
1 - 30 hari	442.321	17.816
31 - 60 hari	40.047	5.239
61 - 90 hari	887	2.678
Lebih dari 90 hari	8	5.330
Sub-total	1.322.186	1.110.430
Total	1.343.560	1.121.825

10. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not provide any collateral for these trade payables.

The aging of trade payables are as follows:

	Related parties (Note 23):
	Current
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	Over 90 days
	Sub-total
	Third parties:
	Current
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	Over 90 days
	Sub-total
	Total

11. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan tahun 2017	-	28.324

11. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

Company
Corporate income tax year 2017

Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00057/405/17/054/19 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017. Berdasarkan surat tersebut, Kantor Pajak menyetujui sebagian taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp14.909.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak setelah dikurangi dengan kompensasi beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") total sebesar Rp1.691 (Catatan 11f).

Corporate Income Tax

On April 22, 2019, the Company received an Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00057/405/17/054/19 for Corporate Income Tax year 2017. Based on tax decision letter, the Tax Office partially approved the Company's claim for tax refund amounting to Rp14,909.

On May 28, 2019, The Company has received the tax refund after deducted with compensation of several Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") total amounting to Rp1,691 (Notes 11f).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Selisih antara nilai SKPLB dengan jumlah taksiran tagihan pajak yang diterima sebesar Rp14.274 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 11c dan 11d), dan sebesar Rp859 dicatat sebagai pengurang utang lain-lain.

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	3.803	1.597	Article 4 (2)
Pasal 21	369	726	Article 21
Pasal 23	480	318	Article 23
Pasal 25	-	173	Article 25
Pasal 29	21.699	8.174	Article 29
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	203	160	Article 4 (2)
Pasal 21	87	408	Article 21
Pasal 23	12	4	Article 23
Pasal 25	32	-	Article 25
Pasal 29	130	385	Article 29
Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1")	262	173	Development tax 1 ("Pb-1")
Total	27.077	12.118	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - neto

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Perusahaan			Company
Beban pajak kini	(66.319)	(50.489)	Current tax expense
Penyesuaian atas periode sebelumnya (Catatan 11a)	(14.274)	-	Adjustment in respect of previous period (Note 11a)
Manfaat pajak tangguhan	13.362	12.479	Deferred tax benefit
Entitas Anak			Subsidiary
Beban pajak kini	(619)	(392)	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	447	458	Deferred tax benefit
Neto	(67.403)	(37.944)	Net

11. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

Corporate Income Tax (continued)

The difference between SKPLB and the claim for tax refund received amounting to Rp14,274 are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 11c and 11d) and the amount of Rp859 are recorded as deduction of other payables.

b. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

c. Income Tax Expense - net

Details of income tax benefit (expense) - net are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	270.473	197.098
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	(1.024)	4.441
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	269.449	201.539
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	35.528	38.810
Amortisasi beban ditangguhkan	14.556	8.681
Imbalan kerja jangka pendek	(8.551)	(3.170)
Penyisihan penurunan nilai persediaan - neto	(2.536)	(681)
Pembayaran imbalan kerja Aset tetap	(13.236)	(25.568)
Aset tetap	27.686	31.843
Beda permanen:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	849	612
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(1.604)	(896)
Pendapatan sewa	(68.659)	(56.616)
Lain-lain	11.793	7.405
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	265.275	201.959

11. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income before income tax of the subsidiary and elimination
Income before corporate income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Amortization of deferred charges
Short-term employee benefits
Allowance for decline in value of inventories - net
Payment for employee benefits
Fixed assets
Permanent differences:
Salary, wages and employee welfare
Income already subjected to final tax:
Interest income
Rental income
Others
Estimated taxable income for the year

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	265.275	201.959
Beban pajak penghasilan kini		
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	66.319	50.489
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan		
Pasal 23	(32.985)	(32.058)
Pasal 25	(11.635)	(10.257)
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(44.620)	(42.315)
Utang pajak penghasilan		
Pasal 29		
Perusahaan	21.699	8.174
Entitas anak	130	385
Taksiran utang pajak penghasilan	21.829	8.559

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	270.473	197.098
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku	(67.618)	(49.275)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Gaji dan kesejahteraan	(235)	(162)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	408	269
Pendapatan sewa	17.309	14.160
Penyesuaian atas periode sebelumnya (Catatan 11a)	(14.274)	-
Lain-lain	(2.993)	(2.936)
Beban Pajak Penghasilan - neto	(67.403)	(37.944)

11. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

<i>Estimated taxable income for the year</i>
Current income tax expense
<i>Income tax expense - current</i>
<i>Less prepayment of income tax:</i>
Company
Article 23
Article 25
<i>Total prepayments of income taxes</i>
<i>Income tax payable</i>
Article 29
Company
Subsidiary
Estimated income tax payable

The above estimated taxable income is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Salaries and welfare
<i>Income already subjected to final tax:</i>
Interest income
Rental income
<i>Adjustment in respect of previous period (Note 11a)</i>
Others
Income Tax Expense - net

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits liability
jangka panjang	27.914	5.573	4.924	38.411	
Kesejahteraan karyawan	5.958	(2.138)	-	3.820	Employee welfare
Beban tangguhan	8.097	3.639	-	11.736	Deferred charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.060	(634)	-	426	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	5.341	6.922	-	12.263	Fixed assets
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits liability
jangka panjang	152	407	91	650	
Kesejahteraan karyawan	339	(42)	-	297	Employee welfare
Beban tangguhan	4	179	-	183	Deferred charges
Aset tetap	(37)	(139)	-	(176)	Fixed assets
Royalti	-	42	-	42	Royalty
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	48.828	13.809	5.015	67.652	Total Deferred Tax Assets - net

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits liability
jangka panjang	34.316	3.311	(9.713)	27.914	
Kesejahteraan karyawan	6.750	(792)	-	5.958	Employee welfare
Beban tangguhan	5.927	2.170	-	8.097	Deferred charges
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.230	(170)	-	1.060	Allowance for decline in value of inventories
Aset tetap	(2.619)	7.960	-	5.341	Fixed assets
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee benefits liability
jangka panjang	-	152	-	152	
Kesejahteraan karyawan	-	339	-	339	Employee welfare
Beban tangguhan	-	4	-	4	Deferred charges
Aset tetap	-	(37)	-	(37)	Fixed assets
Total Aset Pajak Tangguhan - neto	45.604	12.937	(9.713)	48.828	Total Deferred Tax Assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 4(2) tahun 2017 total sebesar Rp1.691. Nilai SKPKB tersebut telah dikompensasi dengan penerimaan pengembalian pajak Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2019 (Catatan 11a) dan pencatatnya sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai masa Mei dan Juli 2017 total sebesar Rp5.919. Perusahaan telah melunasi kewajiban tersebut dan pencatatnya sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

On April 22, 2019, the Company received several Tax Assessment Letters for Tax Underpayment ("SKPKB") for 2017 income tax Article 21, 23 and 4(2) total amounting to Rp1,691. The SKPKB amount have been compensated with the Company claim tax refund on May 28, 2019 (Note 11a) and recorded it as part of "Selling and Distribution Expenses - Taxes and Licenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 19, 2019, the Company received Tax Collection Letters for tax interest for Value Added Tax ("VAT") for May and July 2017 total amounting to Rp5,919. The Company has paid and recorded it as part of "Selling and Distribution Expenses - Taxes and Licenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

12. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan			Company
Nilai pokok			Principal value
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 10	-	125.000	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	55.556	222.222	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	152.778	319.444	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	333.333	500.000	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	458.333	250.000	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	275.000	-	Investment Loan 15
MUFG Bank, Ltd, Jakarta			MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Pinjaman <i>committed term</i>	33.333	66.667	Committed term loan
Entitas Anak			Subsidiary
Nilai pokok			Principal value
MUFG Bank, Ltd, Jakarta			MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	48.700	-	Uncommitted term loan
Total nilai pokok	1.357.033	1.483.333	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(7.681)	(8.212)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd, Jakarta	(78)	(290)	MUFG Bank, Ltd, Jakarta
Total provisi	(7.759)	(8.502)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	1.349.274	1.474.831	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(642.106)	(674.088)	Less current portion
Bagian jangka panjang	707.168	800.743	Long-term portion

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal fasilitas/ Facility date</u>	<u>Tanggal berakhir/ End date</u>	
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 25, 2023	Investment Loan 15

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 10 sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 September 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas Kredit Investasi 15 sudah dicairkan sebesar Rp275.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp225.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2019 dan antara 8,50% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2018.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 10 facilities were fully paid on September 18, 2019.

As of December 31, 2019, Investment Loan 15 has been withdrawn amounted to Rp275,000 and total unused by the Company amounted to Rp225,000.

As of December 31, 2019 and 2018, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 8.25% to 8.75% a year in 2019 and from 8.50% to 8.75% a year in 2018.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 9).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,00% sampai dengan 8,69% per tahun pada tahun 2019 dan antara 6,35% sampai dengan 8,95% per tahun pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2019 and 2018, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 9).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 7.00% to 8.69% a year in 2019 and ranging from 6.35% to 8.95% a year in 2018.

As of December 31, 2019, above facility has been fully utilized by the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Entitas Anak melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 25f).

Fasilitas - fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,79% sampai dengan 9,68% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp120.000.

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT IBJ Verena Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal sampai 2020. Tingkat bunga efektif rata-rata 9,19% dan 10,16% per tahun masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

12. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

All above facilities are secured by letter of guarantee form Mitsubishi Corporation (Note 25f).

The long-term loan facilities bears floating interest rate.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 8.79% to 9.68% a year in 2019.

As of December 31, 2019, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp120,000.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Orix Indonesia Finance and PT IBJ Verena Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates until 2020. The average effective interest rate is 9.19% and 10.16% per annum in 2019 and 2018, respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT IBJ Verena Finance	253	419	PT IBJ Verena Finance
PT Orix Indonesia Finance	-	504	PT Orix Indonesia Finance
Total	253	923	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(253)	(670)	Current portion
Bagian jangka panjang	-	253	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sampai dengan satu tahun	265	729	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun	-	265	More than one year up to three years
Total	265	994	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(12)	(71)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	253	923	Present value of minimum payments of consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(253)	(670)	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	253	Long-term portion

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan yang dibeli.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the future minimum rental payments required under these consumer financing agreements are as follows:

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

luran pensiun adalah sebesar Rp5.018 dan Rp2.656 pada tahun 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp156.240 dan Rp112.261, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp37.181 dan Rp39.418, pada tahun 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 19 dan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pencadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2020 dan 18 Februari 2019 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat bunga/Discount rates	: 8,25% - 8,45% per tahun/8.25% - 8.45% per annum (2019) 9,00% - 9,30% per tahun/9.00% - 9.30% per annum (2018)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ Annual wages and salary increases	: 9% per tahun/9% per annum (2019) 9% per tahun/9% per annum (2018)
Usia pensiun/Retirement age	: 55 tahun/55 years old
Pensiun dini/pengunduran diri/ Early retirement/resignation	: 7% sampai dengan usia 19, 12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19, 12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54
Tingkat kematian/Mortality rate	: Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI 2011)
Tingkat cacat/Disability rate	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Total pension contributions amounting to Rp5,018 and Rp2,656 in 2019 and 2018 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp156,240 and Rp112,261 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp37,181 and Rp39,418 in 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" and "General and Administrative Expenses - Employee Benefit" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 19 and 20).

As of December 31, 2019 and 2018, the provision of long-term employee benefits liability were based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 3, 2020 and February 18, 2019, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Beban jasa kini	18.665	23.608	Current service cost
Beban bunga	10.132	8.897	Interest cost
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	5.965	3.810	Liability assumed due to recognition of past service
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Kelompok Usaha	2.419	21.511	Excess benefit paid directly by the Group
Biaya jasa lalu atas kurtailment	-	(18.408)	Past service cost due to curtailment
Neto	37.181	39.418	Net

14. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of employee benefits expense are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of the long-term employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	112.261	137.262	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 19 dan 20)	37.181	39.418	Additions during the year through profit or loss (Notes 19 and 20)
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	20.060	(38.851)	Additions (deductions) during the year through other comprehensive income
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(13.262)	(25.568)	Payment to employees during the year
Saldo akhir tahun	156.240	112.261	Balance at end of year

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	112.261	137.262	Present value of benefit obligation at January 1,
Biaya jasa kini	18.665	23.608	Current service cost
Beban bunga	10.132	8.897	Interest cost
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	5.965	3.810	Liability assumed due to recognition of past service
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(18.408)	Past service cost due to curtailment
Ekspektasi pembayaran manfaat	(10.843)	(4.057)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi finansial	29.775	(39.737)	Effect changes in financial assumption
Dampak penyesuaian liabilitas	(9.715)	886	Effect of experience adjustment
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	156.240	112.261	Present value of benefit obligation at December 31

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018
Saldo awal tahun	39.035	184
Keuntungan (kerugian) aktuarial periode berjalan	(20.060)	38.851
Saldo akhir tahun	18.975	39.035

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(23.378)	1%	31.129	Increase
Penurunan	-1%	29.125	-1%	(25.449)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018	
Dalam 12 bulan mendatang	3.002	13.277	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	5.389	2.792	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	14.848	11.489	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	639.550	404.326	Beyond 5 years
Total	662.789	431.884	Total

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Ditetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.499.552.500	86,72%	249.955	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Presiden Direktur)	12.250.000	0,42%	1.225	Rullyanto (President Director)
Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur)	6.500.000	0,23%	650	Maria Theresia Velina Yulianti (Director)
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	364.050.500	12,63%	36.405	Others (each below 5% ownership)
Total	2.882.353.000	100,00%	288.235	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SALDO LABA

- a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 16 Mei 2019, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2018 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp47.847 atau Rp16,6 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp110.307 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 24 Mei 2018, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2017 sebagai berikut:
- Membagikan dividen tunai sebesar Rp30.841 atau Rp10,7 (Rupiah penuh) per saham.
 - Sejumlah Rp1.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp70.971 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

16. RETAINED EARNINGS

- a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 16, 2019, the shareholders approved the allocation of 2018 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp47,847 or Rp16.6 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp110,307 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.
- b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 24, 2018, the shareholders approved the allocation of 2017 net income as follows:
- Distribute cash dividends amounting to Rp30,841 or Rp10.7 (full amount) per share.
 - A total of Rp1,000 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
 - The remaining net income of Rp70,971 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2019	2018	
Makanan:				Food:
Makanan		6.763.985	6.108.020	Food
Makanan segar		1.541.056	1.378.214	Fresh food
Non-makanan		3.320.272	3.215.341	Non-food
Total		11.625.313	10.701.575	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp237.044 dan Rp199.839 atau 2,04% dan 1,87% dari pendapatan neto pada tahun 2019 dan 2018.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018	
Persediaan awal tahun	1.193.750	1.135.633	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	8.839.754	8.080.598	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	10.033.504	9.216.231	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(1.317.450)	(1.193.750)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban Pokok Pendapatan	8.716.054	8.022.481	Cost of Revenue

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun 2019 dan 2018.

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.084.790	972.124	Salaries and welfare
Listrik dan air	297.482	285.012	Electricity and water
Sewa	294.741	270.227	Rent
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	286.258	275.493	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Beban distribusi	134.518	113.619	Distribution expenses
Perlengkapan	71.294	86.217	Supplies
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	35.528	38.810	Employee benefits (Note 14)
Promosi dan iklan	33.080	38.614	Promotion and advertising
Pemeliharaan dan perbaikan	27.378	21.365	Repairs and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	24.400	21.474	Amortization of deferred charges
Jasa keamanan dan kebersihan	22.308	19.181	Security and cleaning service
Telepon, faksimile dan internet	20.615	21.202	Telephone, facsimile and internet
Pajak dan perizinan	20.218	11.897	Taxes and licences
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	18.771	14.972	Fuel, lubricant, parking and transportation
Lain-lain	10.336	14.607	Others
Total	2.381.717	2.204.814	Total

17. NET REVENUES (continued)

In 2019 and 2018, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

Net sales to franchisees amounted to Rp237,044 and Rp199,839 or representing 2.04% and 1.87%, of net revenue in 2019 and 2018, respectively.

18. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases in 2019 and 2018.

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018
Gaji dan kesejahteraan karyawan	162.450	139.862
Asuransi	12.142	1.145
Perlengkapan	11.788	9.509
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	9.756	8.416
Sewa	9.607	8.329
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	8.694	6.405
Telepon, faksimile dan internet	2.492	2.325
Listrik dan air	2.166	1.818
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	1.653	608
Perbaikan dan pemeliharaan	1.020	1.064
Pajak dan perizinan	440	2.495
Amortisasi beban ditangguhkan	386	244
Lain-lain	12.661	10.643
Total	235.255	192.863

21. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018
Penggantian klaim asuransi	185.812	1
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	68.599	63.335
Penghasilan fee	52.588	47.474
Fee penelitian dan pengembangan	32.735	10.008
Pendaftaran produk	10.607	9.843
Pendapatan jasa administrasi	5.254	6.151
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	1.718	1.044
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	71
Lain-lain	720	268
Total	358.033	138.195

Pada tanggal 16 September 2019, terjadi kebakaran di gudang *Distribution Center* ("DC") Bitung milik Perusahaan. Akibat peristiwa tersebut, Perusahaan menghapuskan persediaan dan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp99.103 dan Rp37.164 (Catatan 6 dan 8) yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22). Perusahaan telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut ke PT Avrist General Insurance dan PT Asuransi Adira Dinamika dan mencatat pendapatan atas penggantian klaim asuransi sebesar Rp136.267. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima sebesar Rp63.900 dari perusahaan asuransi dan mencatat sisa klaim sebesar Rp72.367 sebagai piutang lain-lain kepada perusahaan asuransi.

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and welfare
Insurance
Supplies
Depreciation of fixed assets (Note 8)
Rent
Fuel, lubricant, parking and transportation
Telephone, facsimile and internet
Electricity and water
Employee benefits (Note 14)
Repairs and maintenance
Taxes and licences
Amortization of deferred charges
Others
Total

21. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

Insurance claim
Space and building rental income
Fee based income
Research and development fee
Product registration
Administration service income
Gain on sales of fixed assets (Note 8)
Net gain on foreign exchange from operating activities
Others
Total

On September 16, 2019, a fire incident broke out at the Company's warehouse *Distribution Center* ("DC") Bitung. As a result, the Company has written-off inventories and fixed assets with carrying amount of Rp99,103 and Rp37,164, respectively (Notes 6 and 8) and recorded as a part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22). The Company has claimed the loss to PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Adira Dinamika and recorded income from insurance claim amounting to Rp136,267. In 2019, the Company has received the claim amounting to Rp63,900 and recorded the remaining claim of Rp72,367 as other receivables to the insurance company.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN LAINNYA (lanjutan)

Pada 28 September 2018, terjadi gempa bumi di Palu yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa toko dan gudang *Distribution Center* ("DC") Palu milik Perusahaan. Akibat peristiwa tersebut, Perusahaan menghapuskan persediaan dan aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar Rp34.651 dan Rp8.736 (Catatan 6 dan 8), serta kerugian lainnya sebesar Rp1.205, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 22). Perusahaan telah mengajukan klaim atas kerugian tersebut ke PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dan telah menerima penggantian klaim asuransi sebesar Rp49.545 pada tahun 2019.

22. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2019	2018
Kerugian penghapusan aset akibat kebakaran dan gempa bumi (Catatan 6, 8 dan 21)	180.859	-
Beban administrasi	5.818	5.464
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 8)	266	291
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	26	-
Total	186.969	5.755

21. OTHER INCOME (continued)

On September 28, 2018, an earthquake struck at Palu causing damage to some of the Company's stores and warehouse *Distribution Center* ("DC") Palu. Due to that accident, the Company written-off inventories and fixed assets with carrying amount of Rp34,651 and Rp8,736, respectively (Notes 6 and 8) and other loss with amount of Rp1,205, recorded as a part of "Other expenses" in the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income (Note 22). The Company has claimed the loss to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, and have received the insurance claim of Rp49,545 in 2019.

22. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

Loss on write-off assets due to fire and earthquake (Notes 6, 8 and 21)
Administration expenses
Loss on disposal of fixed asset (Note 8)
Net loss on foreign exchange from operating activities

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
2019		2018			
Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)		
Pendapatan neto				Net revenues	
<u>Entitas induk</u>				<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.056	0,01%	-	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Sumber Indah Lestari	3.900	0,03%	4.513	0,04%	PT Sumber Indah Lestari
PT Bright Foods International (dahulu PT Munchy Indonesia)	1.695	0,01%	552	0,01%	PT Bright Foods International (previously PT Munchy Indonesia)
PT Atri Distribusindo	1.225	0,01%	3.731	0,03%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	1.179	0,01%	1.526	0,01%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	1	0,00%	3	0,00%	PT Alfindo LF Makmur
Total	9.056	0,07%	10.325	0,09%	Total
Pembelian neto				Net purchase	
<u>Entitas induk</u>				<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	69.895	0,79%	-	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Atri Distribusindo	41.462	0,47%	46.531	0,58%	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	31.239	0,35%	29.470	0,36%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	24.903	0,28%	25.684	0,32%	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Indah Lestari	6.973	0,08%	683	0,01%	PT Sumber Indah Lestari
PT Global Loyalty Indonesia	1.151	0,01%	-	-	PT Global Loyalty Indonesia
Total	175.623	1,98%	102.368	1,27%	Total
Pembelian aset tetap				Purchase of fixed asset	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.160	0,71%	6.770	2,57%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	45	0,01%	1.321	0,50%	PT Cahaya Manunggal
Total	2.205	0,72%	8.091	3,07%	Total
Sewa				Rent	
<u>Entitas Induk</u>				<u>Parent Entity</u>	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	246	0,09%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	5.455	1,8%	3.783	1,36%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Indah Lestari	167	0,1%	181	0,06%	PT Sumber Indah Lestari
Feny Djoko Susanto	139	0,0%	139	0,05%	Feny Djoko Susanto
Djoko Susanto	70	0,0%	-	-	Djoko Susanto
Total	5.831	1,90%	4.349	1,56%	Total
Beban distribusi				Distribution expense	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Trimitra Trans Persada	66.901	49,73%	448	0,39%	PT Trimitra Trans Persada
PT Sumber Wahana Sejahtera	432	0,32%	239	0,21%	PT Sumber Wahana Sejahtera
Total	67.333	50,05%	687	0,60%	Total
Jasa manajemen konstruksi				Construction management fee	
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>				<u>Other Related Entities</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri	258	27,5%	310	10,56%	PT Perkasa Internusa Mandiri

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2019		2018		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
Jasa manajemen					Management fee
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Global Loyalty Indonesia	569	60,6%	-	-	PT Global Loyalty Indonesia
PT Sumber Trijaya Lestari	334	35,6%	9	0,32%	PT Sumber Trijaya Lestari
Total	903	96,20%	9	0,32%	Total
Pendapatan lainnya					Other income
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Sumber Indah Lestari	500	0,14%	500	0,36%	PT Sumber Indah Lestari
PT Atri Distribusindo	36	0,01%	-	-	PT Atri Distribusindo
Total	536	0,15%	500	0,36%	Total

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
pembelian neto/penambahan aset tetap/
beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/ *)
net purchase/addition of fixed asset/
related expenses/ other income

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	521	0,01%	-	-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entities</u>
PT Atri Distribusindo	466	0,01%	1.370	0,03%	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Indah Lestari	242	0,00%	767	0,02%	PT Sumber Indah Lestari
PT Yamazaki Indonesia	206	0,00%	114	0,00%	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	97	0,00%	59	0,00%	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	9	0,00%	-	-	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Sumber Trijaya Lestari	-	-	1.605	0,03%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	-	11	0,00%	PT Sumber Wahana Sejahtera
Total	1.541	0,02%	3.926	0,08%	Total
Piutang lain-lain					Other receivables
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Global Loyalty Indonesia	1.016	0,02%	-	-	PT Global Loyalty Indonesia
Aset tidak lancar lainnya					Other non current asset
<u>Pihak Berelasi lainnya</u>					<u>Other Related Entity</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.888	0,00%	1.334	0,00%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Trijaya Lestari	197	0,00%	150	0,00%	PT Sumber Trijaya Lestari
Total	2.085	0,00%	1.484	0,00%	Total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 10)				
Pihak Berelasi lainnya				
PT Atri Distribusindo	7.258	0,19%	4.419	0,11%
PT Yamazaki Indonesia	4.514	0,12%	4.452	0,11%
PT Alfindo LF Makmur	2.307	0,06%	2.441	0,06%
PT Sumber Indah Lestari	7.181	0,19%	83	0,00%
PT Global Loyalty Indonesia	114	0,00%	-	-
Total	21.374	0,56%	11.395	0,28%
Utang lain-lain				
Pihak Berelasi lainnya				
PT Trimitra Trans Persada	2.416	0,06%	15	0,04%
PT Global Loyalty Indonesia	1.212	0,03%	-	-
PT Sumber Trijaya Lestari	84	0,00%	-	-
PT Perkasa Internusa Mandiri	24	0,00%	2.045	5,27%
PT Sumber Indah Lestari	8	0,00%	20	0,05%
PT Sumber Wahana Sejahtera	-	-	19	0,05%
Total	3.744	0,09%	2.099	5,41%
Beban akrual				
Pihak Berelasi lainnya				
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	796	2,05%

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)	Total/ Total	Persentase**/ Percentage**)
Liabilities				
Trade payables (Note 10)				
Other Related Entities				
PT Atri Distribusindo	4.419	0,11%	4.419	0,11%
PT Yamazaki Indonesia	4.452	0,11%	4.452	0,11%
PT Alfindo LF Makmur	2.441	0,06%	2.441	0,06%
PT Sumber Indah Lestari	83	0,00%	83	0,00%
PT Global Loyalty Indonesia	-	-	-	-
Total	11.395	0,28%	11.395	0,28%
Other payables				
Other Related Entities				
PT Trimitra Trans Persada	15	0,04%	15	0,04%
PT Global Loyalty Indonesia	-	-	-	-
PT Sumber Trijaya Lestari	-	-	-	-
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.045	5,27%	2.045	5,27%
PT Sumber Indah Lestari	20	0,05%	20	0,05%
PT Sumber Wahana Sejahtera	19	0,05%	19	0,05%
Total	2.099	5,41%	2.099	5,41%
Accrued expense				
Other Related Entities				
PT Perkasa Internusa Mandiri	796	2,05%	796	2,05%

Percentage to total assets/liabilities **)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Kelompok Usaha melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") dan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 10).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa" dan "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa". Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".
- d. Perusahaan membeli aset tetap dari PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan PT Cahaya Manunggal ("CM") masing-masing senilai Rp2.160 dan Rp45 pada tahun 2019 dan masing-masing senilai Rp6.770 dan Rp1.321 pada tahun 2018. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- b. *The Group purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Sumber Indah Lestari ("SIL") and PT Alfindo LF Makmur ("ALFINDO") and PT Global Loyalty Indonesia ("GLI"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 10).*

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- c. *The Group entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). All expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent" and "General and Administrative Expenses - Rent". Security deposit for rent are recorded and presented as part of "Other Non-Current Assets".*
- d. *The Company purchased fixed asset from PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and PT Cahaya Manunggal ("CM") amounting to Rp2,160 and Rp45, respectively in 2019 and Rp6,770 and Rp1,321, respectively in 2018. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp36 dan Rp nil yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- f. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Juni 2020 dengan harga sewa Rp139 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- g. Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Penyeteroran Modal/ Capital Injection Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Amount	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)
21 April 2015/April 21, 2015	125	12,50	0,10%
11 November 2016/November 11, 2016	875	87,50	0,05%
17 Februari 2017/February 17, 2017	100	10,00	0,05%
3 Maret 2017/March 3, 2017	100	10,00	0,05%
26 April 2017/April 26, 2017	100	10,00	0,05%
6 Februari 2018/February 6, 2018	125	12,50	0,05%
25 September 2018/September 25, 2018	75	7,50	0,05%
Saldo 31 Desember 2018/ Balance December 31, 2018	1.500	150,00	0,05%
2 Juli 2019/July 2, 2019	70	7,00	0,05%
1 Oktober 2019/October 1, 2019	150	15,00	0,05%
25 November 2019/November 25, 2019	250	25,00	0,05%
Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019	1.970	197,00	0,05%

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- e. The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration *Pricing List Unit* ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp36 and Rp nil, respectively recorded and presented as part of "Other Income".
- f. The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten for the period from April 1, 2015 until June 30, 2020 at rental amount of Rp139 a year. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".
- g. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") engaged in retail trading through media (internet) with the detail as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet) dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".

- h. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- i. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") untuk menyewakan sebagian tanah dan bangunan seluas 14.005 m² yang terletak di Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang yang digunakan sebagai gudang dan kantor. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dengan harga sewa masing-masing Rp550 per tahun pada tahun 2018 dan Rp550 per tahun pada tahun 2019. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- j. Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pendampingan perencanaan, QS dan pengawasan proyek dengan PIM, dalam renovasi gudang di Bitung, dengan biaya jasa sebesar Rp600. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan perjanjian jasa *construction management* dengan PIM, dalam renovasi gudang di Bekasi dimana besarnya biaya jasa *construction management* sebesar 3,5% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- g. The Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") engaged in retail trading through media (internet) with the detail as follows: (continued)

The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".

- h. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.
- i. In 2017, The Company entered into agreement with PT Sumber Indah Lestari ("SIL") to rent out a part land and building with total area of 14,005 square metre located at Bunder, Cikupa, Tangerang which is used as a place for warehouse and office. The lease agreement has been extended with last extension until December 31, 2020 at rental amount of Rp550 a year for 2018 and Rp550 a year for 2019, respectively. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".
- j. In 2019, the Company entered into agreement for planning support, QS and project supervision with PIM, to renovate warehouse at Bitung, where the fee for those service is amounting to Rp600. In 2018, the Company entered into agreement for construction management service with PIM, to renovate warehouse at Bekasi where the fee of those service agreement was amounted to 3.5% from winning bidding contract (before Value Added Tax).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Sehubungan dengan transaksi pembelian persediaan dari PT Bright Foods Internasional ("BFI", dahulu PT Munchy Indonesia) melalui ATRI, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".
- l. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa pendistribusian dan pengangkutan barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- m. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") untuk menyediakan program jasa loyalti pelanggan melalui poin "Ponta" dan pembelian kartu Ponta. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari poin yang diterbitkan dari transaksi yang menggunakan kartu Ponta.
- n. Entitas anak melakukan perjanjian dengan Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah seluas 1.192 m² dan bangunan gudang seluas 836 m² milik Djoko Susanto yang terletak di Komplek Pergudangan Semanan Megah Kav 10 No.1, Jl. Daan Mogot Km 18, Semanan, Kalideres, Jakarta, dengan periode sewa mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2022 dengan harga sewa Rp360. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini sebesar Rp70 dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- k. In relation with the purchase transaction from PT Bright Foods Internasional ("BFI", previously PT Munchy Indonesia) through ATRI, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".*
- l. The Company entered into cooperation agreement with PT Trimitra Trans Persada ("TTP") to provide distribution and freight service. The expenses incurred in relation to these services recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- m. The Group entered into cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia ("GLI") to provide service of customer loyalty program by "Ponta" point and purchase of Ponta card. The fee of the service is calculated based on certain percentage of point issued of transaction using Ponta card.*
- n. The subsidiary entered into rental agreement with Djoko Susanto to rent a land with area of 1,192 square metre and warehouse building with area of 836 square metre of Djoko Susanto's property located at Komplek Pergudangan Semanan Megah Kav 10 No.1, Jl. Daan Mogot Km 18, Semanan, Kalideres, Jakarta for the period from June 1, 2019 until May 31, 2022 at rental amount of Rp360. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement amounting to Rp70 is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

n. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018
Kompensasi manajemen kunci		
Imbalan kerja jangka pendek	20.564	17.703
Imbalan pasca kerja jangka panjang	5.311	1.298
Total	25.875	19.001

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

n. Compensation of key management is as follows:

Key management compensation
Short-term employee benefits
Long-term post-employment benefits

Total

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas induk/Parent entity	Penjualan dan pembelian persediaan/ Sales and purchases of inventories
2.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/Under common control entity	Sewa bangunan, pembelian aset tetap dan jasa manajemen konstruksi/ Rent of building, purchases of fixed assets and construction management service
4.	PT Sumber Indah Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent building
5.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income
6.	Djoko Susanto, Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management	Sewa bangunan/Rent of building
7.	PT Sumber Trijaya Lestari	Entitas sepengendali/Under common control entity	Investasi saham, penjualan persediaan dan jasa penggunaan platform/ Stock investment, sales of inventories and service of platform utilization
8.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian aset tetap/Purchases of fixed asset
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/Under common control entity	Pembelian persediaan, Pendapatan promosi atau partisipasi/Purchases of inventories, promotion or participation income

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
10.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa distribusi dan pengangkutan barang/ <i>Distribution and freight services</i>
12.	PT Sumber Wahana Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Jasa pengiriman barang/ barang/ <i>Delivery services</i>
13.	PT Global Loyalty Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pembelian persediaan, jasa loyalty pelanggan/ <i>Purchases of inventories, customer loyalty service</i>
14.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Pendapatan promosi atau partisipasi/ <i>Promotion or participation income</i>

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The computation of earnings per share are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ <i>Year Ended December 31,</i>		
	2019	2018	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	203.061	159.151	<i>Net income attributable to owners of the parent Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.882.353.000	2.882.353.000	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Laba per saham (Rupiah penuh)	70,45	55,22	<i>Earnings per share (full amount)</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.*

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account in the consolidated statement of financial position.

- b. *The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.*

As a compensation, the Company received franchise fee for 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan dan Lawson, Inc., Jepang, sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

- d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

On January 7, 2019, the Company and Lawson, Inc., Japan, agreed to end the agreement.

- d. On June 6, 2018, the Subsidiary has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Subsidiary is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on *Research and Development* agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Subsidiary provide services relating to research and development of *convenience store* business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 9 dan 12). Sebagai kompensasi, Entitas Anak setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,925% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	241.125	241.125	196.898	196.898
Piutang usaha	261.602	261.602	427.390	427.390
Piutang lain-lain	99.136	99.136	67.077	67.077
Aset tidak lancar lainnya				
Uang jaminan	7.734	7.734	5.846	5.846
Investasi	197	197	150	150
Piutang karyawan	3.133	3.133	2.599	2.599
Total	612.927	612.927	699.960	699.960
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	561.000	561.000	813.000	813.000
Utang usaha	1.343.560	1.343.560	1.121.825	1.121.825
Utang lain-lain	211.503	211.503	234.911	234.911
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	16.869	16.869	25.563	25.563
Beban akrual	50.915	50.915	40.696	40.696
Utang bank - jangka panjang	1.349.274	1.349.274	1.474.831	1.474.831
Utang pembiayaan konsumen	253	253	923	923
Total	3.533.374	3.533.374	3.711.749	3.711.749

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- f. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been amended on December 30, 2019 between the Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 9 and 12). As compensation, the Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.925% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	241.125	196.898
Trade receivables	261.602	427.390
Other receivables	99.136	67.077
Other non-current assets		
Refundable deposits	7.734	5.846
Investment	197	150
Employee receivables	3.133	2.599
Total	612.927	699.960
Financial Liabilities		
Short-term bank loans	561.000	813.000
Trade payables	1.343.560	1.121.825
Other payables	211.503	234.911
Short-term employee benefits liability	16.869	25.563
Accrued expenses	50.915	40.696
Long-term bank loans	1.349.274	1.474.831
Consumer financing payables	253	923
Total	3.533.374	3.711.749

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, investasi, piutang karyawan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2019 and 2018.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, investment, employee receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satu poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>
31 Desember 2019	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2018	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
		December 31, 2019
	(19.103)	Rupiah
	19.103	Rupiah
		December 31, 2018
	(22.878)	Rupiah
	22.878	Rupiah

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2019			December 31, 2019
Dolar AS	1%	0	US Dollar
Dolar AS	-1%	(0)	US Dollar
31 Desember 2018			December 31, 2018
Dolar AS	1%	2	US Dollar
Dolar AS	-1%	(2)	US Dollar

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Berdasarkan analisa manajemen, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat kejadian yang dapat mempengaruhi kecukupan modal kerja selama 1 tahun ke depan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank -						
jangka pendek	561.000	-	-	-	561.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.343.560	-	-	-	1.343.560	Trade payables
Utang lain-lain	211.503	-	-	-	211.503	Other payables
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	16.869	-	-	-	16.869	benefits liability
Beban akrual	50.915	-	-	-	50.915	Accrued expenses
Utang bank -						
jangka panjang	642.106	422.665	215.885	68.618	1.349.274	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	253	-	-	-	253	Consumer financing payables
Total	2.826.206	422.665	215.885	68.618	3.533.374	

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

Based on management analysis, the Group believes there is no event can affect adequacy of working capital during the next year.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Utang bank - jangka pendek	813.000	-	-	-	813.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.121.825	-	-	-	1.121.825	Trade payables
Utang lain-lain	234.911	-	-	-	234.911	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.563	-	-	-	25.563	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	40.696	-	-	-	40.696	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang	674.088	489.229	249.127	62.387	1.474.831	Long-term - bank loans
Utang pembiayaan konsumen	670	253	-	-	923	Consumer financing payables
Total	2.910.753	489.482	249.127	62.387	3.711.749	Total

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments: (continued)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

**Changes in liabilities arising from financing
activities**

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	813.000	(252.000)	-	561.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.474.831	(126.300)	743	1.349.274	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	923	(670)	-	253	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.288.754	(378.970)	743	1.910.527	Total liabilities from financing activities
31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	725.000	88.000	-	813.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.766.480	(294.444)	2.795	1.474.831	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.868	(945)	-	923	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.493.348	(207.389)	2.795	2.288.754	Total liabilities from financing activities

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kelompok Usaha mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	561.000	813.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.349.274	1.474.831	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	253	923	Consumer financing payables
Total utang yang berbeban bunga	1.910.527	2.288.754	Total interest bearing debt
Total ekuitas	1.220.999	1.080.821	Total equity
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas	1,56	2,12	Interest bearing debt to equity ratio

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2019 and 2018. In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Group's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2019 dan 2018.

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2019 and 2018.

The details of the Group's segment are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	6.432.405	1.571.402	3.621.506	11.625.313	Net revenues
Hasil segmen	397.413	67.473	187.625	652.511	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(189.160)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				463.351	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(185.328)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				278.023	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(7.550)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				270.473	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(67.403)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				203.070	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				(15.045)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				188.025	Total comprehensive income for the year
Aset segmen				4.990.309	Segment assets
Liabilitas segmen				3.769.310	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				304.478	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				608.473	Depreciation and amortization

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Kelompok Usaha tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Group's segment are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
	Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa - Excluding Jabodetabek	Di luar Jawa/ Excluding Jawa	Total/ Total	
Pendapatan neto	6.198.817	1.487.042	3.015.716	10.701.575	Net revenues
Hasil segmen	415.992	54.942	130.229	601.163	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(187.306)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				413.857	Income from operation
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan - neto				(206.163)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan				207.694	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final				(10.596)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan				197.098	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(37.944)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				159.154	Income for the year
Penghasilan komprehensif lainnya				29.138	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				188.292	Total comprehensive income for the year
Aset segmen				4.960.145	Segment assets
Liabilitas segmen				3.879.324	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				262.655	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi				569.535	Depreciation and amortization

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	6.763.985	1.541.056	3.320.272	11.625.313	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(5.106.577)	(1.106.350)	(2.503.127)	(8.716.054)	Cost of revenue
Laba bruto	1.657.408	434.706	817.145	2.909.259	Gross profit

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Makanan/ Food	Makanan Segar/ Fresh Food	Non-Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	
Pendapatan segmen - neto	6.108.020	1.378.214	3.215.341	10.701.575	Segment net revenues
Beban pokok pendapatan	(4.719.171)	(977.852)	(2.325.458)	(8.022.481)	Cost of revenue
Laba bruto	1.388.849	400.362	889.883	2.679.094	Gross profit

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows: (continued)

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2019	2018	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	8.434	3.690	Additional fixed assets through accrued expenses
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	15.696	5.036	Additional fixed assets through other payables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	2.342	59.200	Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currency	Rupiah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Aset				
Kas	1.733	24	15.403	223

Pada tanggal 27 Maret 2020, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp16.230 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Maret 2020, maka aset moneter akan naik sebesar Rp4.

30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

On March 27, 2020, the exchange rate is Rp16,230 (full amount) per US\$1.

If the monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2019 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 27, 2020, the monetary assets will increase by Rp4.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Kelompok Usaha dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang dimulai dari China dan selanjutnya menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Kelompok Usaha belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Kelompok Usaha. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), *Indonesian Composite Bond Index (ICBI)* dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Kelompok Usaha belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

31. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

The Group's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation, The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia

As of the date of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Group's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such efforts will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

Laporan Tahunan **2019**
Annual Report
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK



PT Midi Utama Indonesia Tbk
Kantor Pusat/Head Office
Gedung Alfa Tower, Lantai 12, Kav. 7 – 9,
Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera,
Tangerang, Banten 15143
+62 21 8082 1628
+62 21 8082 1618 (hunting)